



**Tumbuh
Berkelanjutan
Menjadi Lebih Kuat**

Growing Sustainably
to Become Stronger

2024

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Sangkalan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Boundaries

Laporan ini berisi pernyataan-pernyataan yang dapat dianggap sebagai pandangan masa depan (*forward looking statements*) sehingga hasil-hasil nyata Perusahaan, pelaksanaan, atau pencapaian-pencapaiannya dapat berbeda dari hasil yang diperoleh melalui pandangan masa depan (*forward looking statements*) yang antara lain merupakan hasil dari perubahan-perubahan ekonomi dan politik baik nasional maupun regional, perubahan nilai tukar valuta asing, perubahan harga, dan permintaan dan penawaran pasar komoditas, perubahan kompetisi Perusahaan, perubahan undang-undang atau peraturan dan prinsip-prinsip akuntansi, kebijakan-kebijakan, dan pedoman-pedoman serta perubahan-perubahan asumsi-asumsi yang digunakan dalam membuat pandangan masa depan (*forward looking statements*).

Seluruh angka dalam tabel, grafik, dan infografik menggunakan notasi dalam bahasa Indonesia, meskipun disajikan dalam dwibahasa. Jika terdapat perbedaan dalam proses alih bahasa, maka referensi yang betul mengacu pada materi laporan dalam Bahasa Indonesia.

Laporan ini belum diverifikasi oleh pihak independen. Meski demikian, laporan ini telah disusun dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku, dalam hal ini adalah Peraturan OJK No. 51 tahun 2017.

This report contains statements that may be considered as forward-looking statements so that the Company's actual results, implementation, or achievements may differ materially from the results obtained through forward-looking statements, which include, among other things, changes in national and regional economic and political conditions, changes in foreign exchange rates, changes in prices and demand and supply of commodity markets, changes in the Company's competition, changes in laws or regulations and accounting principles, policies and guidelines, and changes in assumptions used in making forward-looking statements.

All figures in tables, charts, and infographics use Indonesian notation, although they are presented in bilingual format. If there are differences in the translation process, the correct reference refers to the report material in Indonesian.

This Sustainability Report has not been verified by an independent party. However, this report was prepared in accordance with the applicable provisions, specifically OJK Regulation No. 51 of 2017.

Daftar Isi

Table of Contents

2	Sangkalan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer and Boundaries
3	Daftar Isi Table of Contents
	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy
7	Penjelasan Tema Theme Explanation
8	Tentang Laporan Ini About This Report
10	PELNI Logistics dalam Angka, 2024 PELNI Logistics in Numbers, 2024
	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Overview
14	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Overview
	Laporan Manajemen Management Report
28	Laporan Manajemen Management Report
36	Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2024 PT PBM SARANA BANDAR NASIONAL Statement Letter of the Board of Commissioners Members regarding Responsibility for the Sustainability Report for the Fiscal Year 2024 of PT PBM SARANA BANDAR NASIONAL
37	Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2024 PT PBM SARANA BANDAR NASIONAL Statement Letter of the Board of Directors Members regarding Responsibility for the Sustainability Report for the Fiscal Year 2024 of PT PBM SARANA BANDAR NASIONAL
	Profil Perusahaan Company Profile
40	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Sustainability Values
43	Identitas Perusahaan Company Identity
50	Skala Usaha Business Scale
54	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities Carried Out
57	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in the Association
58	Perubahan Signifikan Pada Perusahaan Selama Tahun Buku 2024 Significant Changes in the Company During the 2024 Financial Year
59	Peristiwa Penting yang Berkaitan dengan Inisiatif Keberlanjutan Important Events Related to Sustainability Initiatives

	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance
68	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance
72	Strategi dan Komitmen Keberlanjutan Sustainability Strategy and Commitment
76	Tugas Direksi, Dewan Komisaris, dan Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Duties of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Person in Charge of Implementing Sustainable Finance
79	Pengembangan Kompetensi Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Penanggung Jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan Competency Development for the Board of Directors, Board of Commissioners, and Persons Responsible for Implementing Sustainable Finance
84	Prosedur Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko dalam Penerapan Inisiatif Keberlanjutan Procedures for Identification, Measurement, Monitoring, and Risk Control in the Implementation of Sustainability Initiatives
87	Pemangku Kepentingan Stakeholders
92	Isu Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan Terkait Dampak Kegiatan Perusahaan Social, Economic, and Environmental Issues Related to the Impact of Company Activities
93	Permasalahan yang Dihadapi, Perkembangan, dan Pengaruh terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues, Developments, and Influences on the Implementation of Sustainable Finance
	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance
98	Membangun Budaya Keberlanjutan Building a Culture of Sustainability
101	Kinerja Ekonomi Economic Performance
106	Kinerja Sosial Social Performance
115	Masyarakat Community
122	Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance
127	Tanggung Jawab dalam Pengembangan Usaha Responsibility in Business Development
131	Kegiatan Usaha Perusahaan yang Sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Company Business Activities Aligned with Sustainable Development Goals (SDGS)
134	Form Umpan Balik Feedback Form
136	Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 Disclosure List in Accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017





01

Penjelasan Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy



Tumbuh Berkelanjutan Menjadi Lebih Kuat

Growing Sustainably to Become Stronger

Penjelasan Tema Theme Explanation

“Tumbuh Berkelanjutan Menjadi Lebih Kuat” diangkat sebagai narasi besar dalam Laporan Keberlanjutan PT PBM Sarana Bandar Nasional (selanjutnya disebut PELNI Logistics atau Perusahaan) untuk tahun buku 2024. Tema ini mencerminkan komitmen perusahaan dalam mewujudkan visi keberlanjutan melalui pertumbuhan bisnis yang bertanggung jawab, adaptif, dan berbasis nilai jangka panjang.

Bagi PELNI Logistics dan entitas Perusahaan secara keseluruhan, tahun 2024 menjadi momen penting dalam membangun landasan yang lebih kokoh bagi masa depan perusahaan. Melalui berbagai inisiatif strategis, perusahaan berupaya memperkuat kinerja usaha sekaligus memastikan pencapaian tersebut dapat berlangsung secara berkelanjutan.

Rapat Pimpinan PELNI Logistics pada 2024 telah mengangkat tema besar *Strengthening Business Sustainability Through Market Penetration* yang dijadikan pijakan untuk mendorong langkah-langkah konkret di seluruh lini operasional. Tujuan utama yang ingin dicapai adalah memperkuat keberlanjutan bisnis melalui strategi ekspansi dan penetrasi pasar yang terukur, berani, dan berdampak. Filosofi *“Fewer, Bigger, Bolder”* menjadi panduan dalam setiap ekspansi bisnis yang dijalankan—fokus pada hal-hal prioritas, memperbesar dampak, dan melangkah lebih berani.

Sejalan dengan itu, para pemimpin cabang dan subcabang diimbau untuk menjalankan bisnis dengan integritas tinggi, inisiatif yang kuat, serta kreativitas yang terus diasah. Pengelolaan piutang secara cermat dan prinsip kehati-hatian dalam setiap keputusan bisnis menjadi bagian penting dari tata kelola yang sehat dan berkelanjutan.

Komitmen terhadap keberlanjutan juga terwujud dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2025–2029 yang mengusung tema *Visioning and Strengthening Corporate Culture*. Melalui tema ini, Perusahaan menyatukan kembali semangat, menetapkan visi dan misi baru, serta merumuskan target-target ambisius yang dapat menjadi pendorong pencapaian ke depan. Kegiatan ini melibatkan sesi diskusi kelompok terarah dan pembangunan tim, dengan tujuan memperkuat budaya perusahaan dan sinergi lintas unit.

Dengan semangat kolaborasi, inovasi, dan adaptasi terhadap tantangan industri, PELNI Logistics berkomitmen untuk menjadi bagian penting dari pembangunan ekonomi nasional. Tema *“Tumbuh Berkelanjutan Menjadi Lebih Kuat”* bukan hanya menjadi refleksi dari capaian 2024, tetapi juga menjadi fondasi untuk melangkah lebih percaya diri menuju masa depan yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

“Grow Sustainably to Become Stronger” is presented as the overarching narrative in PT PBM Sarana Bandar Nasional’s (hereinafter referred to as PELNI Logistics or the Company) Sustainability Report for the 2024 fiscal year. This theme reflects the company’s commitment to realizing its sustainability vision through responsible, adaptive, and long-term value-based business growth.

For PELNI Logistics and the broader the Company, 2024 marks a pivotal moment in laying a stronger foundation for the Company’s future. Through various strategic initiatives, the Company strives to enhance business performance while ensuring that these achievements are sustained over the long term.

The 2024 PELNI Logistics Leadership Meeting adopted the theme *Strengthening Business Sustainability Through Market Penetration* as a foundation to drive concrete actions across all operational lines. The main objective is to reinforce business sustainability through bold, impactful, and well-measured market expansion strategies. The philosophy of *“Fewer, Bigger, Bolder”* guides every expansion initiative—focusing on key priorities, maximizing impact, and taking courageous steps forward.

In line with this direction, branch and sub-branch leaders are encouraged to conduct business with high integrity, strong initiative, and continuously sharpened creativity. Prudent receivables management and cautious decision-making are emphasized as key elements of sound and sustainable governance.

The company’s commitment to sustainability is also reflected in its 2025–2029 Long-Term Corporate Plan (RJPP), which carries the theme *“Visioning and Strengthening Corporate Culture.”* Through this theme, the Company aims to rekindle shared spirit, establish a new vision and mission, and set ambitious targets to drive future achievements. This initiative includes focused group discussions and team-building activities designed to reinforce corporate culture and enhance cross-unit synergy.

With a spirit of collaboration, innovation, and adaptability to industry challenges, PELNI Logistics is committed to playing a vital role in national economic development. The theme *“Grow Sustainably to Become Stronger”* not only reflects the achievements of 2024 but also serves as a foundation for moving forward with greater confidence toward a sustainable future for all stakeholders.



Tentang Laporan Ini

About This Report

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa kepelabuhanan dan logistik, PT PBM Sarana Bandar Nasional (selanjutnya disebut PELNI Logistics atau Perusahaan) memiliki komitmen kuat untuk menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek operasional dan dalam setiap pengambilan keputusan. Strategi keberlanjutan perusahaan dirancang untuk mendukung pembangunan ekonomi nasional yang inklusif, efisien, dan ramah lingkungan, dengan tetap mengutamakan kesejahteraan sosial dan keberlangsungan usaha jangka panjang.

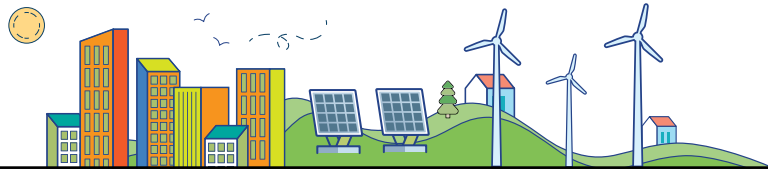
As a company engaged in port services and logistics, PT PBM Sarana Bandar Nasional (hereinafter referred to as PELNI Logistics or the Company) is firmly committed to applying sustainability principles across all aspects of its operations and decision-making processes. The Company's sustainability strategy is designed to support inclusive, efficient, and environmentally friendly national economic development, while prioritizing social welfare and long-term business continuity.

PELNI Logistics secara bertahap mengintegrasikan prinsip-prinsip *environmental, social, and governance* (ESG) ke dalam strategi bisnis dan proses operasional. Komitmen ini diwujudkan melalui penguatan tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance*), pengelolaan risiko lingkungan dan sosial, serta transparansi pelaporan kepada pemangku kepentingan.

Perusahaan menetapkan kebijakan strategis yang mendukung efisiensi energi, pengurangan emisi, dan optimalisasi penggunaan sumber daya. Upaya tersebut didorong melalui digitalisasi proses logistik dan penggunaan peralatan ramah lingkungan, guna meminimalkan dampak ekologis sekaligus meningkatkan daya saing perusahaan.

PELNI Logistics is progressively integrating environmental, social, and governance (ESG) principles into its business strategy and operational processes. This commitment is manifested through the strengthening of Good Corporate Governance, effective management of environmental and social risks, and transparent reporting to stakeholders.

The Company has established strategic policies to support energy efficiency, emission reduction, and optimized resource utilization. These efforts are driven by the digitalization of logistics processes and the use of environmentally friendly equipment, aimed at minimizing ecological impact while enhancing the Company's competitiveness.



Sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*), PELNI Logistics menjalankan program pemberdayaan masyarakat sekitar pelabuhan, pengembangan kapasitas tenaga kerja lokal, serta kemitraan dengan UMKM. Inisiatif-inisiatif ini bertujuan menciptakan nilai tambah bagi komunitas dan memperkuat relasi jangka panjang dengan para pemangku kepentingan.

Perusahaan juga melakukan identifikasi dan mitigasi risiko ESG melalui sistem manajemen risiko terpadu. Evaluasi berkala terhadap dampak operasional dilakukan untuk memastikan keberlanjutan usaha yang adaptif terhadap perubahan iklim dan dinamika regulasi nasional.

Laporan Keberlanjutan ini disusun secara sukarela oleh PELNI Logistics dengan mengacu pada prinsip dan struktur dari Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Inisiatif untuk menyusun laporan ini menunjukkan komitmen PELNI Logistics terhadap praktik keberlanjutan yang transparan dan akuntabel.

Laporan ini menyajikan kinerja keberlanjutan perusahaan selama 2024 yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, serta target-target keberlanjutan yang terukur. Dengan peran strategis dalam sistem logistik nasional, PELNI Logistics mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*), terutama:

1. TPB 1: Tanpa Kemiskinan
2. TPB 4: Pendidikan Berkualitas
3. TPB 5: Kesenjangan Gender
4. TPB 7: Energi Bersih dan Terjangkau
5. TPB 8: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi
6. TPB 9: Industri, Inovasi, dan Infrastruktur
7. TPB 11: Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan
8. TPB 12: Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab
9. TPB 13: Penanganan Perubahan Iklim
10. TPB 17: Kemitraan untuk Mencapai Tujuan

Dengan prinsip keberlanjutan sebagai bagian integral dari strategi bisnis, perusahaan berharap dapat berkontribusi secara signifikan dalam membangun sistem logistik yang efisien, inklusif, dan tangguh menghadapi tantangan masa depan.

As part of its Corporate Social Responsibility (CSR) efforts, PELNI Logistics implements programs focused on community empowerment around port areas, capacity building for the local workforce, and partnerships with micro, small, and medium enterprises (MSMEs). These initiatives aim to create added value for local communities and strengthen long-term relationships with stakeholders.

The Company also identifies and mitigates ESG risks through an integrated risk management system. Regular evaluations of operational impacts are conducted to ensure business sustainability that is adaptive to climate change and evolving national regulations.

This Sustainability Report is voluntarily prepared by PELNI Logistics with reference to the principles and structure outlined in the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. The initiative to compile this report reflects PELNI Logistics' commitment to transparent and accountable sustainability practices.

This report presents the Company's sustainability performance throughout 2024, covering economic, social, and environmental aspects, along with measurable sustainability targets. With its strategic role in the national logistics system, PELNI Logistics supports the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), with a particular focus on the following goals:

1. SDG 1: No Poverty
2. SDG 4: Quality Education
3. SDG 5: Gender Equality
4. SDG 7: Affordable and Clean Energy
5. SDG 8: Decent Work and Economic Growth
6. SDG 9: Industry, Innovation, and Infrastructure
7. SDG 11: Sustainable Cities and Communities
8. SDG 12: Responsible Consumption and Production
9. SDG 13: Climate Action
10. SDG 17: Partnerships for the Goals

With sustainability principles embedded as an integral part of its business strategy, the Company aims to make a significant contribution to developing a logistics system that is efficient, inclusive, and resilient in the face of future challenges.



PELNI Logistics dalam Angka, 2024

PELNI Logistics in Numbers, 2024



Total Pendapatan Usaha
Total Operating Revenue

Rp511,59 miliar

Rp511.59 billion



Laba Bersih
Net Profit

Rp39,17 miliar

Rp39.17 billion



Pendapatan *Captive*
Captive Revenue

Rp115,74 miliar

Rp115.74 billion



Pendapatan *Non-Captive*
Non-Captive Revenue

Rp198,54 miliar

Rp198.54 billion





Sampah yang Dihasilkan
Waste Generated



55,93 ton
55.93 tons

Konsumsi BBM
Fuel Consumption



92,93 liter
92.93 liters

Konsumsi Listrik
Electricity Consumption



168.501 kwh
168,501 kwh

Konsumsi Air
Water Consumption



136.168.353 m³
136,168,353 m³

(Realisasi konsumsi air di Kantor Pusat dan Kantor Cabang Utama antara lain di Jakarta, Surabaya, dan Makassar)
(Water consumption realization at the Head Office and Main Branch Offices, including in Jakarta, Surabaya, and Makassar)



02

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability
Performance
Overview

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Overview

ASPEK EKONOMI

Kuantitas Produksi atau Jasa yang Dijual

Produksi Captive

Kapal Penumpang

ECONOMIC ASPECT

Quantity of Production or Services Sold

Captive Production

Passenger Ships

No	Jenis Muatan Payload Type	2022	2023	2024
	Container (TEUs)		22.028	20.874
	Container PT SBL		633	784
1	Total Container (TEUs)	23.182	22.661	21.658
	General Cargo		75.349	73.344
	General Cargo PT SBL		301	810
2	Total General Cargo (Ton M3) Total General Cargo (Tons M3)	78.848	75.349	74.154
3	Red Pack (Kg)	1.153.269	963.902	1.084.800
	Sepeda Motor Motorcycle		29.466	14.690
	Sepeda Motor PT SBL Motorcycle PT SBL		7.696	2.547
	Mobil Car		7.653	5.328
	Mobil Car		188	212
	Truk Truck		6.813	3.125
	Alat Berat Heavy Equipment		26	126
4.	Kendaraan (unit) Vehicle (unit)	60.142	51.842	26.028

Kapal Tol Laut

Sea Toll Ship

No	Jenis Muatan Payload Type	2022	2023	2024
	Container (TEUs)		37.407	38.176
	Container PT SBL		1.315	1.699
1	Total Container (TEUs)	47,336	38.722	39.875
2	Angkutan Ternak Livestock Transport (Tail)	15.727	13.354	8.873

Realisasi produksi *captive* PELNI Logistics hingga Desember 2024 menunjukkan kinerja yang bervariasi di tiap segmen layanan. Untuk muatan *container* (full) pada kapal penumpang, realisasi mencapai 21.658 TEUs atau 91,81% dari target sebesar 23.590 TEUs, lebih rendah dibandingkan capaian tahun 2023 yang sebesar 22.661 TEUs. Penurunan ini dipengaruhi oleh beberapa kendala operasional seperti kedekatan jadwal keberangkatan kapal dari homebase yang memicu kelangkaan *container*, kerusakan *crane* di sejumlah kapal (seperti KM Dorolonda dan KM Ciremai), penghapusan kebijakan *return cargo*, omisi dan deviasi trayek, serta *docking* berkepanjangan KM Ciremai dan penugasan KM Kelud untuk mendukung pelaksanaan PON XXI.

Sementara itu, muatan *general cargo* mencatat realisasi sebesar 74.154 TM3 atau 121,75% dari target 60.909 TM3, sedikit menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 75.650 TM3. Pada segmen *redpack*, terjadi peningkatan yang signifikan dengan capaian 1.084.800 kg atau 123,64% dari target, naik 12,54% dari 2023 yang sebesar 963.902 kg. Di sisi lain, muatan kendaraan menunjukkan tren penurunan. Muatan kendaraan jenis motor hanya mencapai 17.237 unit atau 40,44% dari target 42.624 unit, jauh di bawah realisasi tahun 2023 yang sebanyak 37.162 unit. Begitu pula dengan muatan kendaraan jenis mobil yang hanya terealisasi 5.540 unit atau 64,90% dari target, menurun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 7.841 unit. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya permintaan di beberapa pelabuhan dan persaingan tarif yang ketat, serta gangguan operasional seperti *docking* kapal yang melebihi estimasi waktu penyelesaian.

Muatan kendaraan jenis *truck* juga mengalami penurunan dengan realisasi 3.125 unit atau 41,39% dari target 7.550 unit, dibandingkan 6.813 unit pada 2023. Kendala yang dihadapi serupa dengan segmen kendaraan lainnya. Sebaliknya, muatan alat berat menunjukkan lonjakan signifikan dengan realisasi 126 unit atau 1145,45% dari target 11 unit, meningkat tajam dibandingkan 26 unit pada tahun sebelumnya. Sementara itu, pada layanan kapal tol laut, muatan *container* (full) mencatatkan kinerja positif dengan realisasi 39.875 TEUs atau 110,10% dari target, naik 2,98% dari realisasi 2023 sebesar 38.722 TEUs. Namun, pada segmen angkutan ternak (sapi), terjadi penurunan dengan capaian 8.873 ekor atau 61,62% dari target 14.400 ekor, lebih rendah dibandingkan 2023 yang mencapai 13.354 ekor. Penurunan ini disebabkan oleh adanya *docking* kapal pada Oktober serta turunnya volume muatan di beberapa bulan seperti Juni dan September.

The realization of captive production of PELNI Logistics until December 2024 showed varying performance in each service segment. For container loads (full) on passenger ships, the realization reached 21,658 TEUs or 91.81% of the target of 23,590 TEUs, lower than the achievement in 2023 which was 22,661 TEUs. This decline was influenced by several operational constraints such as the proximity of the ship's departure schedule from the home base which triggered a shortage of containers, crane damage on a number of ships (such as KM Dorolonda and KM Ciremai), the elimination of the return cargo policy, omissions and route deviations, and the prolonged docking of KM Ciremai and the assignment of KM Kelud to support the implementation of PON XXI.

Meanwhile, general cargo recorded a realization of 74,154 TM3 or 121.75% of the target of 60,909 TM3, slightly decreasing compared to the previous year which reached 75,650 TM3. In the redpack segment, there was a significant increase with an achievement of 1,084,800 Kg or 123.64% of the target, up 12.54% from 2023 which was 963,902 kg. On the other hand, vehicle loads showed a downward trend. Motorcycle vehicle loads only reached 17,237 units or 40.44% of the target of 42,624 units, far below the realization in 2023 of 37,162 units. Likewise, car vehicle loads were only realized at 5,540 units or 64.90% of the target, decreasing compared to the previous year of 7,841 units. This decline was caused by decreasing demand at several ports and tight tariff competition, as well as operational disruptions such as ship dockings that exceeded estimated completion times.

Truck vehicle loads also experienced a decline with a realization of 3,125 units or 41.39% of the target of 7,550 units, compared to 6,813 units in 2023. The obstacles faced were similar to other vehicle segments. In contrast, heavy equipment loads showed a significant spike with a realization of 126 units or 1145.45% of the target of 11 units, a sharp increase compared to 26 units in the previous year. Meanwhile, in the sea toll ship service, container loads (full) recorded positive performance with a realization of 39,875 TEUs or 110.10% of the target, up 2.98% from the realization in 2023 of 38,722 TEUs. However, in the livestock transportation segment (cattle), there was a decline with an achievement of 8,873 tails or 61.62% of the target of 14,400 tails, lower than in 2023 which reached 13,354 tails. This decline was caused by ship docking in October and a decrease in cargo volume in several months such as June and September.



b. Produksi *Non-Captive*

Bongkar Muat Kapal Pihak Ke-3

No	Jenis Muatan Payload Type	2022	2023	2024
1	Container (TEUs)	3.054	4.770	5.614
2	General Cargo (TM3)	5.713.975	752.219	543.912
3	Kendaraan (Unit) <i>Vehicle (Unit)</i>	3.546	5.154	4.840
4	Angkutan Ternak (Ekor) <i>Livestock Transport (Tail)</i>	7.419	2.002	1.969

b. Non-Captive Production

Stevedoring of 3rd Party Ships

Angkutan Darat

Land Transportation

No	Jenis Muatan Payload Type	2022	2023	2024
1	Container (TEUs)	6.414	3.977	5.831
2	General Cargo (TM3)	391.204	558.919	1.025.573
3	Kendaraan (Unit) <i>Vehicle (Unit)</i>	25.305	78	22
4	Angkutan Darat PT SBL (Ritase) <i>Land Transportation PT SBL (Trip)</i>		4.783	9.993

Depo

Depot

No	Lokasi Depo Depot Location	2022	2023	2024
1	Jakarta	2.354	4.241	6.243
2	Surabaya	4.717	12.443	13.347
3	Bitung		2.461	3.104

Realisasi produksi kegiatan *non-captive* hingga Desember 2024 mencerminkan capaian yang bervariasi di seluruh lini usaha. Pada segmen bongkar muat kapal pihak ketiga, muatan *container (full)* mencapai 5.614 TEUs atau 121,49% dari target, mengalami peningkatan 17,69% dibandingkan 2023. Namun, muatan *general cargo* mengalami penurunan signifikan, dengan realisasi hanya 543.912 TM3 atau 59,16% dari target, lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 752.219 TM3. Penurunan ini disebabkan oleh terbatasnya kuota angkutan, belum optimalnya program kerja di sejumlah cabang, serta persaingan dengan buruh bongkar muat yang ditunjuk langsung oleh pemilik barang. Produksi muatan kendaraan juga menurun menjadi 4.840 unit atau 89,05% dari target, turun dari 5.154 unit pada tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama terjadi di cabang Balikpapan akibat berkurangnya kunjungan kapal pihak ketiga. Demikian pula dengan angkutan ternak, yang hanya mencapai 1.969 ekor atau 87,67% dari target, sedikit lebih rendah dibanding 2.002 ekor pada 2023.

The realization of non-captive activity production until December 2024 reflects varying achievements across all business lines. In the third-party ship Stevedoring segment, container loads (full) reached 5,614 TEUs or 121.49% of the target, an increase of 17.69% compared to 2023. However, general cargo loads experienced a significant decline, with the realization of only 543,912 TM3 or 59.16% of the target, lower than the previous year which reached 752,219 TM3. This decline was caused by limited transportation quotas, suboptimal work programs in a number of branches, and competition with stevedores appointed directly by the owner of the goods. Vehicle load production also decreased to 4,840 units or 89.05% of the target, down from 5,154 units in the previous year. This decline mainly occurred in the Balikpapan branch due to reduced visits by third-party ships. Likewise, livestock transportation only reached 1,969 tails or 87.67% of the target, slightly lower than the 2,002 tails in 2023.

Sementara itu, pada usaha *non-captive* angkutan darat, kinerja cukup menggembirakan. Muatan *container (full)* berhasil mencapai 5.831 TEUs atau 166,49% dari target, meningkat 46,62% dibanding tahun sebelumnya. Untuk muatan general cargo, realisasi mencapai 1.025.573 TM3 atau 157,90% dari target, melonjak 83,49% dibanding 2023. Namun, muatan kendaraan hanya mencapai 22 unit atau 5,28% dari target, turun tajam dari 78 unit tahun lalu akibat rendahnya permintaan dan persaingan dari kapal swasta. Adapun angkutan darat PT SBL menunjukkan pertumbuhan sangat signifikan dengan realisasi 9.993 ritase atau 213,12% dari target, naik dua kali lipat dibandingkan realisasi tahun 2023 yang sebesar 4.783 ritase.

Pada lini usaha *depo container*, ketiga cabang mencatatkan hasil yang bervariasi namun cenderung positif. Cabang Jakarta (Tanjung Priok) mencatat realisasi 6.243 TEUs atau 152,91% dari target, naik 47,21% dari tahun sebelumnya. Cabang Surabaya merealisasikan 13.347 TEUs atau 109,47% dari target, meningkat 7,26% dari 2023. Sementara itu, Cabang Bitung mencatat realisasi 3.104 TEUs atau 95,80% dari target, juga meningkat 26,11% dibanding tahun sebelumnya. Hasil ini mencerminkan penguatan kinerja *depo container*, khususnya di pusat-pusat logistik utama seperti Jakarta dan Surabaya.

Meanwhile, in the non-captive land transportation business, performance was quite encouraging. Container loads (full) managed to reach 5,831 TEUs or 166.49% of the target, an increase of 46.62% compared to the previous year. For general cargo loads, the realization reached 1,025,573 TM3 or 157.90% of the target, jumping 83.49% compared to 2023. However, vehicle loads only reached 22 units or 5.28% of the target, down sharply from 78 units last year due to low demand and competition from private ships. Meanwhile, PT SBL's land transportation showed very significant growth with the realization of 9,993 trips or 213.12% of the target, doubling compared to the realization in 2023 which was 4,783 trips.

In the container depot business line, the three branches recorded varying but positive results. The Jakarta Branch (Tanjung Priok) recorded a realization of 6,243 TEUs or 152.91% of the target, up 47.21% from the previous year. The Surabaya Branch realized 13,347 TEUs or 109.47% of the target, up 7.26% from 2023. Meanwhile, the Bitung Branch recorded a realization of 3,104 TEUs or 95.80% of the target, also an increase of 26.11% compared to the previous year. These results reflect the strengthening of container depot performance, especially in major logistics centers such as Jakarta and Surabaya.

Pendapatan atau Penjualan

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in million Rupiah, unless otherwise stated)

No	Uraian Description	2022	2023	2024
A	Pendapatan Usaha Pokok Basic Business Income			
1	Kegiatan <i>Captive</i> Captive Activities			
	- Kegiatan B/M Kapal Milik / Penumpang - L/U Activities of Owned/Passenger Ships	93.110	85.762	82.620
	- Kegiatan B/M Tol Laut & Angkutan Ternak - Sea Toll & Livestock Transportation L/U Activities	36.441	34.799	33.122
	Jumlah Pendapatan <i>Captive</i> Total Captive Income	129.551	120.561	115.742
2	Kegiatan <i>Non-Captive</i> Non-Captive Activities			
	- Kegiatan B/M Kapal Pihak Ketiga - Third Party Ship L/U Activities	50.302	32.597	34.117
	- Kegiatan Angkutan Darat - Land Transportation Activities	98.705	169.930	115.277
	- Kegiatan Depo - Depot Activities	30.663	53.583	47.063
	- Kegiatan Pergudangan - Warehousing Activities	815	1.453	2.084
	Jumlah Pendapatan <i>Non-Captive</i> Total Non-Captive Income	180.484	257.562	198.541
	Sub Jumlah Pendapatan Usaha Sub Total Business Income	310.035	378.122	314.283

Revenue or Sales



(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in million Rupiah, unless otherwise stated)

No	Uraian Description	2022	2023	2024
B	Anak Perusahaan dan Sampingan Subsidiaries and Side Companies			
3	PT Sarana Bandar Logistik (PT SBL)	24.657	46.873	93.063
4	SBU Sarana Bandar Indotrading	65.404	-	-
5	PT Sarana Bandar Indotrading (PT SBI)	77.469	100.316	104.252
	Jumlah Pendapatan Anak Perusahaan dan Sampingan Total Subsidiary and Sideline Income	167.531	147.188	197.315
	Total Pendapatan Usaha Total Business Income	477.556	525.311	511.599

Realisasi pendapatan dari hasil usaha secara konsolidasian hingga akhir tahun 2024 (*audited*) tercatat sebesar Rp511,599 miliar atau mencapai 75,84% dari target sebesar Rp674,533 miliar. Jika dibandingkan dengan realisasi pendapatan tahun 2023 yang sebesar Rp525,311 miliar, maka pada 2024 setara dengan 83,12% dari pendapatan tahun sebelumnya, menunjukkan adanya penurunan nominal pendapatan secara tahunan.

Pendapatan usaha pada 2024 ini diperoleh dari beberapa sumber utama. Pendapatan dari kegiatan usaha *captive* terealisasi sebesar Rp115,742 miliar, berkontribusi sebesar 22,62% terhadap total pendapatan usaha. Dari jumlah tersebut, pendapatan dari kegiatan bongkar muat kapal milik atau kapal penumpang mencapai Rp82,620 miliar atau setara 71,38% dari total pendapatan *captive*, sementara bongkar muat kapal Tol Laut dan Angkutan Ternak menyumbang Rp33,122 miliar atau 28,62%.

Sementara itu, pendapatan dari kegiatan usaha *non-captive* mencapai Rp198,541 miliar atau memberikan kontribusi sebesar 38,81%. Rinciannya meliputi pendapatan dari bongkar muat kapal pihak ketiga sebesar Rp34,117 miliar (17,18%), angkutan darat sebesar Rp115,277 miliar (58,06%), pendapatan dari depo container sebesar Rp47,063 miliar (23,70%), serta pergudangan sebesar Rp2,084 juta (1,05%).

Selain dari kegiatan usaha utama, entitas anak PT Sarana Bandar Logistik (PT SBL) turut menyumbang pendapatan sebesar Rp93,063 miliar atau 18,19% dari total, dan PT Sarana Bandar Indotrading (PT SBI) mencatat pendapatan sebesar Rp104,252 miliar atau berkontribusi 20,38% terhadap keseluruhan pendapatan usaha konsolidasian.

The realization of consolidated revenue from business results until the end of 2024 (*audited*) was recorded at Rp511.599 billion or reached 75.84% of the target of Rp674.533 billion. When compared to the realization of revenue in 2023 which was Rp525.311 billion, the achievement in 2024 is equivalent to 83.12% of the previous year's revenue, indicating a decrease in nominal revenue annually.

The 2024 business revenue was obtained from several main sources. Revenue from captive business activities was realized at Rp115.742 billion, contributing 22.62% to total business revenue. Of this amount, revenue from Stevedoring owned ships or passenger ships reached Rp82.620 billion or equivalent to 71.38% of total captive revenue, while Stevedoring of Sea Toll ships and Livestock Transportation contributed Rp33.122 billion or 28.62%.

Meanwhile, revenue from non-captive business activities reached Rp198.541 billion or contributed 38.81%. The details include revenue from third-party ship Stevedoring of Rp34.117 billion (17.18%), land transportation of Rp115.277 billion (58.06%), revenue from container depots of Rp47.063 billion (23.70%), and warehousing of Rp2.084 million (1.05%).

In addition to the main business activities, subsidiary PT Sarana Bandar Logistik (PT SBL) also contributed revenue of Rp93.063 billion or 18.19% of the total, and PT Sarana Bandar Indotrading (PT SBI) recorded revenue of Rp104.252 billion or contributed 20.38% to the total consolidated business revenue.

Laba atau Rugi Bersih

Net Profit or Loss

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in million Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun Year	Laba Bersih Konsolidasi Consolidated Net Income
2022	42.810
2023	48.914
2024	39.171

Laba setelah pajak konsolidasian dan Kepentingan Non-Pengendali pada tahun buku 2024 terealisasi sebesar Rp39,17 miliar atau 65,24% dari target Rp60,04 miliar. Dibandingkan dengan capaian tahun 2023 sebesar Rp48,91 miliar, laba tahun 2024 menurun sebesar 19,9%.

Consolidated profit after tax and Non-Controlling Interest in the 2024 financial year was realized at Rp39.17 billion or 65.24% of the target of Rp60.04 billion. Compared to the achievement in 2023 of Rp48.91 billion, the 2024 profit decreased by 19.9%.

Produk Ramah Lingkungan

Environmentally Friendly Products

PELNI Logistics mulai menerapkan inisiatif produk dan jasa ramah lingkungan melalui:

PELNI Logistics has started implementing environmentally friendly product and service initiatives through:

1. Pemanfaatan *depo container* 3-in-1 terintegrasi untuk efisiensi logistik merupakan salah satu inisiatif strategis yang dijalankan oleh PELNI Logistics dalam rangka mendukung proses bisnis yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan. Konsep *depo* 3-in-1 ini tidak hanya menyatukan fungsi penerimaan, penyimpanan, dan pengeluaran kontainer dalam satu lokasi, tetapi juga mengurangi kebutuhan perpindahan antarlokasi yang berlebihan, sehingga secara langsung berkontribusi terhadap penurunan konsumsi bahan bakar dan emisi gas rumah kaca. Implementasi sistem ini juga diiringi dengan peningkatan sistem manajemen digital untuk pelacakan kontainer dan pengaturan logistik berbasis waktu nyata, yang semakin mempercepat layanan dan mengurangi biaya operasional. Dengan demikian, keberadaan depo terintegrasi ini tidak hanya memberikan efisiensi secara ekonomi, tetapi juga menjadi bagian dari strategi perusahaan dalam mendukung agenda dekarbonisasi dan pengurangan jejak karbon operasional.
2. Pengembangan teknologi efisiensi energi di gudang dan peralatan bongkar muat dilakukan melalui serangkaian inovasi dan pembaruan sistem operasional yang ramah lingkungan. Perusahaan mulai menerapkan pencahayaan LED hemat energi, sistem pendingin berbasis inverter, serta penggunaan panel surya di beberapa titik fasilitas sebagai sumber energi alternatif. Selain itu, dilakukan modernisasi peralatan bongkar muat seperti *crane* dan *forklift* dengan mengganti unit lama berbahan bakar fosil menjadi versi elektrik atau *hybrid*. Langkah ini tidak hanya mengurangi konsumsi energi dan emisi karbon, tetapi juga meningkatkan keselamatan kerja dan memperpanjang usia operasional peralatan. Investasi dalam sistem kontrol otomatisasi gudang juga telah mempercepat perputaran barang serta menekan konsumsi energi pada jam-jam sibuk. Secara keseluruhan, pendekatan ini merupakan bagian integral

1. Utilization of an integrated 3-in-1 container depot for logistics efficiency is one of the strategic initiatives carried out by PELNI Logistics in order to support a more environmentally friendly and sustainable business process. The concept of this 3-in-1 depot not only unites the functions of receiving, storing, and issuing containers in one location, but also reduces the need for excessive inter-location transfers, thus directly contributing to reducing fuel consumption and greenhouse gas emissions. The implementation of this system is also accompanied by an improvement in the digital management system for container tracking and real-time logistics arrangements, which further accelerates services and reduces operational costs. Thus, the existence of this integrated depot not only provides economic efficiency, but is also part of the company's strategy in supporting the decarbonization agenda and reducing operational carbon footprints.
2. The development of energy efficiency technology in warehouses and loading and unloading equipment is carried out through a series of innovations and updates to environmentally friendly operational systems. The Company has started implementing energy-efficient LED lighting, inverter-based cooling systems, and the use of solar panels at several points in the facility as alternative energy sources. In addition, modernization of loading and unloading equipment such as cranes and forklifts is carried out by replacing old fossil-fueled units with electric or hybrid versions. This step not only reduces energy consumption and carbon emissions, but also improves work safety and extends the operational life of the equipment. Investment in warehouse automation control systems has also accelerated the turnover of goods and reduced energy consumption during peak hours. Overall, this approach is an integral



dari komitmen PELNI Logistics terhadap praktik logistik berkelanjutan dan efisiensi biaya jangka panjang.

3. Edukasi keselamatan dan penggunaan alat pelindung diri (APD) di semua cabang sebagai bagian dari standar hijau operasional merupakan langkah penting dalam membentuk budaya kerja yang sadar lingkungan sekaligus memperkuat keselamatan kerja. PELNI Logistics secara konsisten menyelenggarakan pelatihan rutin dan sosialisasi mengenai prosedur keselamatan kerja berbasis standar operasional yang ramah lingkungan. Hal ini mencakup pelatihan penggunaan APD yang sesuai dengan jenis pekerjaan, serta edukasi mengenai pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3), penggunaan bahan bakar alternatif, dan praktik hemat energi di lapangan. Selain itu, perusahaan juga menerapkan audit kepatuhan internal di tiap cabang guna memastikan bahwa implementasi standar keselamatan hijau dijalankan secara konsisten dan menyeluruh. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan kesadaran individu terhadap pentingnya keselamatan, tetapi juga memperkuat *positioning* perusahaan sebagai pelaku logistik yang mengedepankan keberlanjutan.

Pelibatan Pihak Lokal dalam Proses Bisnis Keuangan Berkelanjutan

PELNI Logistics aktif melibatkan pihak lokal melalui:

1. Kemitraan dengan UMKM, BUMD, dan pelaku lokal dalam kegiatan *trucking*, distribusi, dan suplai material proyek merupakan bagian dari strategi PELNI Logistics untuk memperkuat ekosistem bisnis yang inklusif dan berdaya saing. Kolaborasi ini tidak hanya memberikan kontribusi ekonomi kepada pelaku usaha lokal, tetapi juga memperkuat ketahanan rantai pasok di berbagai daerah. PELNI Logistics secara aktif menjalin kontrak kerja dengan penyedia jasa lokal yang memenuhi standar mutu dan keselamatan operasional perusahaan. Selain itu, pendekatan ini juga membuka peluang peningkatan kapasitas bagi pelaku usaha kecil melalui transfer pengetahuan teknis, pelatihan operasional, dan pembinaan manajerial. Dalam konteks keberlanjutan, keterlibatan lokal ini menciptakan efek berganda terhadap pembangunan ekonomi daerah, memperkuat hubungan sosial perusahaan dengan komunitas setempat, dan memperluas akses terhadap lapangan kerja bagi masyarakat sekitar lokasi operasional.
2. Peningkatan kapasitas operator *crane* dan pelatihan marketing bagi kepala cabang merupakan bagian dari strategi penguatan sumber daya manusia yang dijalankan secara berkesinambungan oleh PELNI Logistics. Program ini melibatkan pelatihan teknis intensif untuk operator *crane* agar memahami prosedur keselamatan kerja, efisiensi pengoperasian alat berat, serta pemeliharaan dasar yang dapat memperpanjang usia pakai peralatan dan mengurangi downtime. Sementara itu, pelatihan *marketing* untuk kepala cabang mencakup penguasaan strategi pemasaran berbasis data, peningkatan kemampuan komunikasi bisnis, hingga

part of PELNI Logistics' commitment to sustainable logistics practices and long-term cost efficiency.

3. Safety education and use of PPE in all branches as part of green operational standards are important steps in forming an environmentally conscious work culture while strengthening work safety. PELNI Logistics consistently holds routine training and socialization on work safety procedures based on environmentally friendly operational standards. This includes training on the use of personal protective equipment (PPE) that is appropriate for the type of work, as well as education on the management of hazardous and toxic waste (B3), the use of alternative fuels, and energy-saving practices in the field. In addition, the company also implements internal compliance audits in each branch to ensure that the implementation of green safety standards is carried out consistently and comprehensively. This approach not only increases individual awareness of the importance of safety, but also strengthens the company's positioning as a logistics player that prioritizes sustainability.

Involvement of Local Parties in Sustainable Financial Business Processes

PELNI Logistics actively involves local parties through:

1. Partnerships with MSMEs, BUMDs, and local actors in trucking, distribution, and project material supply activities are part of PELNI Logistics' strategy to strengthen an inclusive and competitive business ecosystem. This collaboration not only provides economic contributions to local business actors, but also strengthens the resilience of the supply chain in various regions. PELNI Logistics actively establishes work contracts with local service providers that meet the company's operational quality and safety standards. In addition, this approach also opens up opportunities for capacity building for small business actors through technical knowledge transfer, operational training, and managerial coaching. In the context of sustainability, this local involvement creates a multiplier effect on regional economic development, strengthens the company's social relations with local communities, and expands access to employment for people around operational locations.
2. Increasing the capacity of crane operators and marketing training for branch managers is part of the human resource strengthening strategy that is carried out continuously by PELNI Logistics. This program involves intensive technical training for crane operators to understand work safety procedures, heavy equipment operating efficiency, and basic maintenance that can extend the life of equipment and reduce downtime. Meanwhile, marketing training for branch managers includes mastery of data-based marketing strategies, improving business communication skills, and utilizing digital technology and social media to reach new

pemanfaatan teknologi digital dan media sosial untuk menjangkau pelanggan baru. Inisiatif ini bertujuan untuk memperkuat kapabilitas setiap cabang dalam menyusun strategi penjualan yang lebih adaptif terhadap kebutuhan lokal, serta mendorong inovasi layanan agar tetap kompetitif di tengah persaingan industri logistik nasional.

3. Program kolaborasi dengan PT PELNI (Persero) serta integrasi media sosial kantor cabang untuk pemasaran jasa lokal merupakan salah satu strategi sinergis yang dilakukan untuk memperkuat visibilitas merek dan memperluas penetrasi pasar secara lebih efektif. Kolaborasi ini meliputi koordinasi layanan terpadu antara unit usaha dalam kelompok PELNI Logistics, termasuk sinkronisasi jadwal pengiriman, standarisasi layanan pelanggan, serta integrasi sistem informasi logistik berbasis digital untuk meningkatkan transparansi dan efisiensi layanan. Di sisi pemasaran, tiap cabang didorong untuk aktif mengelola akun media sosial secara profesional, menyesuaikan konten dengan konteks lokal, serta menjalankan kampanye promosi daring secara terstruktur untuk menjangkau pelanggan di wilayahnya. Strategi ini juga memberikan ruang lebih besar bagi kantor cabang untuk menyesuaikan strategi branding dengan karakteristik konsumen setempat, meningkatkan kecepatan respons terhadap permintaan pelanggan, serta memperkuat kehadiran digital perusahaan secara keseluruhan di industri logistik nasional.

customers. This initiative aims to strengthen the capabilities of each branch in developing sales strategies that are more adaptive to local needs, as well as encouraging service innovation to remain competitive amidst the competition in the national logistics industry.

3. Collaboration program with the holding company, PT PELNI (Persero), and integration of branch social media for local service marketing is one of the synergistic strategies carried out to strengthen brand visibility and expand market penetration more effectively. This collaboration includes coordination of integrated services between business units within the PELNI Logistics group, including synchronization of delivery schedules, standardization of customer service, and integration of digital-based logistics information systems to improve transparency and service efficiency. On the marketing side, each branch is encouraged to actively manage social media accounts professionally, adjust content to the local context, and run structured online promotional campaigns to reach customers in their area. This strategy also provides more space for branches to adjust branding strategies to local consumer characteristics, increase response speed to customer demand, and strengthen the company's overall digital presence in the national logistics industry.

ASPEK LINGKUNGAN HIDUP

Penggunaan BBM dan Listrik

Kegiatan Activity	Satuan Unit	2022	2023	2024
Penggunaan BBM Fuel Oil Use	Liter	-	93,312.00	92,928.00
Penggunaan Listrik Electricity Use	Kwh	131/687	131.687	168.501
Penggunaan Air Water Use	m3	86.820.688	147.906.029	135.168.353

Aktivitas operasional PELNI Logistics memerlukan konsumsi energi, terutama energi listrik untuk perkantoran dan bahan bakar minyak untuk operasional logistik.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap efisiensi energi dan pengurangan jejak karbon, PELNI Logistics secara konsisten memantau konsumsi energi dalam operasional kantor pusat. Data penggunaan energi yang dicatat meliputi konsumsi bahan bakar minyak (BBM), listrik, dan air.

Pada tahun 2022, penggunaan BBM belum tercatat. Namun, pada tahun 2023 dan 2024, penggunaan BBM masing-masing tercatat sebesar 93.312 liter dan 92.928 liter, menunjukkan stabilitas konsumsi energi dari sumber non-listrik untuk operasional tertentu.

ENVIRONMENTAL ASPECTS

Fuel Oil and Electricity Use

PELNI Logistics operational activities require energy consumption, especially electricity for offices and fuel oil for logistics operations.

As part of its commitment to energy efficiency and carbon footprint reduction, PELNI Logistics consistently monitors energy consumption in head office operations. The energy usage data recorded includes fuel oil (BBM) and electricity consumption.

In 2022, no fuel oil consumption has been recorded. However, in 2023 and 2024, fuel oil consumption was recorded at 93,312 liters and 92,928 liters, respectively, indicating the stability of energy consumption from non-electric sources for certain operations.



Sementara itu, penggunaan listrik mengalami peningkatan. Pada 2022, konsumsi listrik tercatat sebesar 131.687 kWh. Angka ini tetap sama pada tahun 2023, namun meningkat signifikan pada tahun 2024 menjadi 168.501 kWh. Kenaikan ini terjadi seiring dengan peningkatan aktivitas operasional serta jumlah personel kerja.

PELNI Logistics berupaya untuk terus meningkatkan efisiensi penggunaan energi melalui penggantian peralatan dengan teknologi hemat energi serta penerapan kebijakan internal yang mendukung praktik ramah lingkungan.

Pencapaian Efisiensi Energi

PELNI Logistics telah melakukan berbagai upaya efisiensi energi dan mencapai hasil yang positif. Dari sisi infrastruktur, perusahaan merancang gedung kantor yang hemat energi – menggunakan peralatan listrik berdaya rendah namun efisien, memaksimalkan ventilasi dan pencahayaan alami, serta mengoptimalkan sistem AC dan elevator agar hanya aktif saat dibutuhkan. Penerapan teknologi dan prosedur efisiensi ini mampu menurunkan konsumsi listrik gedung secara signifikan. Keuntungan dari efisiensi energi tidak hanya dirasakan pada pengurangan biaya listrik, tetapi juga berdampak ekologis: berkurangnya pemakaian energi berarti menurunkan pembakaran bahan bakar fosil dan emisi gas rumah kaca (GRK) penyebab pemanasan global. Dengan kata lain, setiap inisiatif penghematan listrik di PELNI Logistics memberikan kontribusi pada mitigasi perubahan iklim.

Perusahaan berfokus pada pengelolaan intensitas energi yang digunakan. Konsep *green office* telah diterapkan di kantor pusat PELNI Logistics, di mana seluruh karyawan dan manajemen menerapkan berbagai langkah penghematan energi sehari-hari. Misalnya, lampu dan peralatan elektronik dimatikan di luar jam kerja atau saat tidak diperlukan, penggunaan penyejuk udara (AC) disesuaikan dengan kebutuhan ruangan, dan perangkat listrik dengan efisiensi tinggi diprioritaskan. Kebijakan perusahaan menetapkan bahwa seluruh bagian gedung kantor dimatikan pada pukul 18.00 untuk menghindari penggunaan listrik berlebih. Selain itu, intensitas penggunaan energi juga dikendalikan dengan memanfaatkan pencahayaan alami sehingga mengurangi kebutuhan lampu dari konsumsi listrik perkantoran. Melalui berbagai inisiatif ini, PELNI Logistics berhasil menekan penggunaan energi tanpa mengurangi kualitas layanan operasional, yang pada akhirnya turut mengurangi *carbon footprint* perusahaan.

Selain efisiensi pada penggunaan energi konvensional, perusahaan mulai mempertimbangkan penggunaan energi alternatif. Pada 2024, PELNI Logistics juga telah menggunakan sumber energi terbarukan dengan penerapan panel surya di Gudang Bizpark. Fokus utama perusahaan adalah pada pengurangan konsumsi energi melalui langkah-langkah efisiensi

Meanwhile, electricity usage has increased. In 2022, electricity consumption was recorded at 131,687 kWh. This figure remained the same in 2023, but increased significantly in 2024 to 168,501 kWh. This increase occurred in line with the increase in operational activities and the number of work personnel.

PELNI Logistics strives to continuously improve the efficiency of energy use by replacing equipment with energy-saving technology and implementing internal policies that support environmentally friendly practices.

Energy Efficiency Achievements

PELNI Logistics has made various energy efficiency efforts and achieved positive results. In terms of infrastructure, the company designed an energy-efficient office building – using low-power but efficient electrical equipment, maximizing ventilation and natural lighting, and optimizing the AC and elevator systems to only be active when needed. The implementation of these efficient technologies and procedures has significantly reduced the building's electricity consumption. The benefits of energy efficiency are not only felt in reducing electricity costs, but also have an ecological impact: reduced energy use means reduced burning of fossil fuels and greenhouse gas (GHG) emissions that cause global warming. In other words, every electricity saving initiative at PELNI Logistics contributes to climate change mitigation.

The Company focuses on managing the intensity of energy used. The Green Office concept has been implemented at the PELNI Logistics head office, where all employees and management implement various energy saving measures every day. For example, lights and electronic equipment are turned off outside working hours or when not needed, the use of air conditioning (AC) is adjusted to the needs of the room, and electrical devices with high efficiency are prioritized. The company policy stipulates that all parts of the office building are turned off at 18:00 to avoid excessive electricity use. In addition, the intensity of energy use is also controlled by utilizing natural lighting, thereby reducing the need for lights from office electricity consumption. Through these various initiatives, PELNI Logistics has succeeded in reducing energy use without reducing the quality of operational services, which ultimately helps reduce the company's carbon footprint.

In addition to efficiency in the use of conventional energy, the company has begun to consider the use of alternative energy. In 2024, PELNI Logistics has also used renewable energy sources by implementing solar panels in the Bizpark Warehouse. The company's main focus is on reducing energy consumption through the efficiency measures mentioned above. In the future,

yang disebutkan di atas. Ke depan, PELNI Logistics akan terus mendorong pemanfaatan energi terbarukan sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan, seiring dengan terus dilaksanakannya program-program penghematan energi yang ada.

PELNI Logistics will continue to encourage the use of renewable energy as part of its sustainability commitment, along with the ongoing implementation of existing energy saving programs.

Limbah yang Dihasilkan*

Waste Generated*

Tahun Year	Produksi Sampah Waste Production	Satuan Unit
2022	48.74	Ton
2023	46.34	Ton
2024	55.93	Ton

*Keterangan: Sampah yang dihasilkan di kantor pusat

* Description: Waste generated at the head office

Sebagai bagian dari komitmen terhadap pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab, PELNI Logistics secara konsisten memantau volume sampah yang dihasilkan dari kegiatan operasional di kantor pusat. Produksi sampah dihitung berdasarkan kapasitas tempat sampah sebesar 660 liter per hari kerja, dikalikan rata-rata 20 hari kerja per bulan selama 12 bulan.

As part of its commitment to responsible environmental management, PELNI Logistics consistently monitors the volume of waste generated from operational activities at the head office. Waste production is calculated based on the capacity of the waste bin of 660 liters per working day, multiplied by an average of 20 working days per month for 12 months.

Sepanjang 2022, dengan jumlah pegawai sebanyak 61 orang, total sampah yang dihasilkan mencapai 48,74 ton. Pada tahun 2023, terjadi penurunan jumlah pegawai menjadi 58 orang, diikuti penurunan volume sampah menjadi 46,34 ton. Namun, pada tahun 2024, seiring peningkatan jumlah pegawai menjadi 70 orang, volume sampah juga mengalami kenaikan menjadi 55,93 ton.

Throughout 2022, with 61 employees, the total waste produced reached 48.74 tons. In 2023, there was a decrease in the number of employees to 58 people, followed by a decrease in the volume of waste to 46.34 tons. However, in 2024, as the number of employees increased to 70 people, the volume of waste also increased to 55.93 tons.

Data ini menunjukkan adanya korelasi antara jumlah pegawai dengan volume sampah yang dihasilkan. Oleh karena itu, pengelolaan sampah yang lebih efisien serta inisiatif pengurangan sampah dari sumbernya menjadi fokus penting dalam strategi keberlanjutan perusahaan di masa mendatang.

This data shows a correlation between the number of employees and the volume of waste produced. Therefore, more efficient waste management and waste reduction initiatives at the source are important focuses in the company's future sustainability strategy.

Dalam pengelolaan sampah tersebut, PELNI Logistics bekerja sama dengan Dinas Kebersihan di masing-masing daerah. PELNI logistics juga sudah melakukan pemilahan sampah organik dan sampah non organik. Hal ini dilakukan sebagai bagian dari implementasi prinsip *reduce, reuse, recycle* (3R), untuk meningkatkan manfaat ekonomi dari sampah yang masih bisa dipakai kembali, didaur oleh, atau diolah menjadi pakan ternak. Langkah tersebut juga dilakukan untuk mengurangi beban sampah di Tempat Pembuangan Akhir.

In managing the waste, PELNI Logistics works together with the Sanitation Department in each region. PELNI Logistics has also sorted organic and non-organic waste. This is done as part of the implementation of the 3R principle (reduce, reuse, recycle), to increase the economic benefits of waste that can still be reused, recycled by, or processed into animal feed. This step is also taken to reduce the burden of waste in the Final Disposal Site.

Pelestarian Keanekaragaman Hayati

Conservation of Biodiversity

Dalam upaya pelestarian lingkungan jangka panjang, PELNI Logistics telah memulai program penghijauan di sekitar lokasi kerja dan cabang-cabang tertentu, termasuk partisipasi dalam kegiatan penanaman pohon dan edukasi lingkungan bersama masyarakat lokal. Salah satu kegiatan penting pada 2024 adalah partisipasi perusahaan dalam acara Penanaman Pohon Cempaka Putih yang dilaksanakan oleh Karang Taruna Cempaka Putih

In an effort to preserve the environment in the long term, PELNI Logistics has initiated a greening program around the work location and certain branches, including participation in tree planting activities and environmental education with the local community. One of the important activities in 2024 is the company's participation in the Cempaka Putih Tree Planting event held by Karang Taruna Cempaka Putih in order



dalam rangka memperingati Hari Pahlawan. Kegiatan ini tidak hanya simbolis, tetapi juga mendukung upaya peningkatan tutupan hijau dan pelestarian lingkungan perkotaan.

ASPEK SOSIAL

Dampak Bagi Masyarakat

Sebagai bagian dari komitmen tanggung jawab sosial perusahaan, PELNI Logistics secara konsisten melaksanakan berbagai program yang memberikan dampak positif bagi masyarakat di lingkungan sekitar operasional perusahaan. Kegiatan ini mencerminkan peran aktif perusahaan dalam mendukung pengembangan sosial, ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat sebagai mitra strategis dalam pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Sepanjang 2024, perusahaan melaksanakan berbagai program pemberdayaan masyarakat, antara lain melalui dukungan terhadap pembangunan fasilitas keagamaan, kegiatan sosial kemasyarakatan, serta bantuan pendidikan. Di bidang keagamaan, perusahaan turut serta dalam penyelesaian pembangunan Masjid Nurul Akhlaq di Jakarta Utara, renovasi Musholla Al-Hidayah di Pandeglang, serta mendukung peringatan Maulid Nabi di beberapa lokasi. Bantuan tersebut diberikan dalam bentuk dana partisipasi yang bertujuan mempererat hubungan harmonis dengan masyarakat sekitar.

Selain itu, perusahaan secara aktif mendukung kegiatan sosial kemasyarakatan, antara lain melalui bantuan kepada Yayasan Nurul Amal PELNI Depok untuk pengembangan madrasah diniyah, bantuan dana untuk santunan anak yatim, serta dukungan kepada komunitas lokal seperti Parsadaan Pomparan Toga Sinaga & Boru (PPTSB) Bekasi. Bantuan juga diberikan kepada Yayasan Pendidikan Harapan Papua untuk mendukung transportasi siswa berprestasi dari Papua ke Jakarta, sebagai bentuk perhatian terhadap pemerataan kesempatan pendidikan.

Dalam mendukung pengembangan ekonomi masyarakat, perusahaan menjalin kemitraan operasional dengan berbagai BUMN, BUMD, BUMS, dan UMKM. Melalui kerja sama ini, perusahaan berupaya menciptakan *multiplier effect* terhadap pertumbuhan ekonomi lokal, termasuk pemberdayaan UMKM dalam rantai pasok kegiatan logistik. Kolaborasi dengan mitra lokal juga turut memberikan peluang peningkatan kapasitas usaha masyarakat sekitar.

Program-program sosial yang dijalankan tidak hanya mencakup bantuan finansial, namun juga pembinaan dan penguatan hubungan sosial yang harmonis dengan masyarakat. Melalui pendekatan ini, perusahaan berupaya menciptakan lingkungan sosial yang inklusif, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta mendukung terciptanya stabilitas sosial yang mendukung operasional bisnis secara berkelanjutan.

to commemorate Heroes' Day. This activity is not only symbolic, but also supports efforts to increase green cover and preserve the urban environment.

SOCIAL ASPECT

Impact on Society

As part of the company's social responsibility commitment, PELNI Logistics consistently implements various programs that have a positive impact on the community around the company's operational areas. These activities reflect the company's active role in supporting social, economic, and community welfare development as a strategic partner in sustainable business growth.

Throughout 2024, the company implemented various community empowerment programs, including through support for the construction of religious facilities, social community activities, and educational assistance. In the religious sector, the company participated in completing the construction of the Nurul Akhlaq Mosque in North Jakarta, the renovation of the Al-Hidayah prayer room in Pandeglang, and supporting the commemoration of the Prophet's Birthday in several locations. The assistance was provided in the form of participation funds aimed at strengthening harmonious relations with the surrounding community.

In addition, the company actively supports social community activities, including through assistance to the Nurul Amal PELNI Depok Foundation for the development of Islamic schools, financial assistance for orphanages, and support for local communities such as Parsadaan Pomparan Toga Sinaga & Boru (PPTSB) Bekasi. Assistance was also provided to the Harapan Papua Education Foundation to support the transportation of outstanding students from Papua to Jakarta, as a form of attention to equal educational opportunities.

In supporting the development of the community's economy, the company has established operational partnerships with various State-Owned Enterprises (SOEs), ROEs, Private Owned Enterprises (POEs), and MSMEs. Through this collaboration, the company seeks to create a multiplier effect on local economic growth, including empowering MSMEs in the supply chain of logistics activities. Collaboration with local partners also provides opportunities to increase the business capacity of the surrounding community.

The social programs implemented not only include financial assistance, but also fostering and strengthening harmonious social relations with the community. Through this approach, the company seeks to create an inclusive social environment, improve community welfare, and support the creation of social stability that supports sustainable business operations.

Komitmen perusahaan terhadap dampak sosial ini sejalan dengan visi besar perusahaan sebagai bagian dari ekosistem logistik nasional yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan bisnis, tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan sosial masyarakat di sekitar wilayah operasionalnya.

Dampak Bagi Lingkungan

PELNI Logistics menunjukkan komitmennya dalam menjaga keseimbangan antara operasional logistik dan keberlanjutan lingkungan hidup. Selama 2024, perusahaan melaksanakan berbagai inisiatif untuk meminimalkan dampak lingkungan yang ditimbulkan dari kegiatan bongkar muat, transportasi, dan pergudangan.

Salah satu upaya nyata adalah efisiensi penggunaan energi dan pengurangan emisi karbon dari armada angkutan. PELNI Logistics mengupayakan pengurangan konsumsi bahan bakar dengan melakukan peremajaan dan pemeliharaan kendaraan secara berkala, serta mengoptimalkan rute distribusi untuk menurunkan intensitas emisi. Selain itu, pada unit-unit kerja tertentu telah dilakukan penerapan pencahayaan hemat energi dan pengendalian penggunaan listrik yang lebih efisien di kantor dan gudang.

Di sisi lain, perusahaan juga meminimalisir potensi limbah padat dan cair dari kegiatan operasional. Penanganan limbah dilakukan secara tertib sesuai peraturan yang berlaku. Misalnya, pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) seperti oli bekas dari kendaraan dilakukan melalui kerja sama dengan pihak ketiga yang berizin. Kegiatan pengangkutan dan bongkar muat pun diawasi ketat agar tidak mencemari lingkungan pelabuhan.

Dalam upaya pelestarian lingkungan jangka panjang, PELNI Logistics telah memulai program penghijauan di sekitar lokasi kerja dan cabang-cabang tertentu, termasuk partisipasi dalam kegiatan penanaman pohon dan edukasi lingkungan bersama masyarakat lokal. Salah satu kegiatan penting pada 2024 adalah partisipasi perusahaan dalam acara Penanaman Pohon Cempaka Putih yang dilaksanakan oleh Karang Taruna Cempaka Putih dalam rangka memperingati Hari Pahlawan. Kegiatan ini tidak hanya simbolis, tetapi juga mendukung upaya peningkatan tutupan hijau dan pelestarian lingkungan perkotaan.

Meskipun perusahaan belum melaporkan secara kuantitatif besaran emisi yang dikurangi atau volume limbah yang dikelola, arah kebijakan dan implementasi operasional menunjukkan adanya perhatian yang tumbuh terhadap aspek lingkungan. Ke depan, PELNI Logistics menargetkan penguatan sistem pelaporan lingkungan berbasis data dan digitalisasi, serta mengintegrasikan prinsip-prinsip ekonomi hijau dalam model bisnisnya.

The company's commitment to social impact is in line with the company's grand vision as part of the national logistics ecosystem that is not only oriented towards business profits, but also makes a real contribution to the social development of communities around its operational areas.

Impact on the Environment

PELNI Logistics demonstrates its commitment to maintaining a balance between logistics operations and environmental sustainability. During 2024, the company will implement various initiatives to minimize the environmental impacts caused by loading and unloading, transportation, and warehousing activities.

One of the real efforts is the efficiency of energy use and the reduction of carbon emissions from the transportation fleet. PELNI Logistics strives to reduce fuel consumption by periodically rejuvenating and maintaining vehicles, as well as optimizing distribution routes to reduce emission intensity. In addition, certain work units have implemented energy-efficient lighting and more efficient control of electricity use in offices and warehouses.

On the other hand, the company also minimizes the potential for solid and liquid waste from operational activities. Waste management is carried out in an orderly manner in accordance with applicable regulations. For example, the management of hazardous and toxic waste (B3) such as used oil from vehicles is carried out through cooperation with licensed third parties. Transportation and loading and unloading activities are also strictly monitored so as not to pollute the port environment.

In an effort to preserve the environment in the long term, PELNI Logistics has started a greening program around the work location and certain branches, including participation in tree planting activities and environmental education with the local community. One of the important activities in 2024 is the company's participation in the Cempaka Putih Tree Planting event held by Karang Taruna Cempaka Putih in order to commemorate Heroes' Day. This activity is not only symbolic, but also supports efforts to increase green cover and preserve the urban environment.

Although the company has not reported quantitatively the amount of emissions reduced or the volume of waste managed, the direction of policies and operational implementation indicate a growing concern for environmental aspects. Going forward, PELNI Logistics targets strengthening its environmental reporting system based on data and digitalization, as well as integrating green economy principles into its business model.





03

Laporan Manajemen

Management
Report

Laporan Manajemen

Management Report



Edward Tobing
Direktur Utama
President Director



PARA PEMANGKU KEPENTINGAN YANG KAMI HORMATI,

Laporan ini kami sampaikan sebagai bagian dari inisiatif Perusahaan untuk berperan aktif dalam mengimplementasikan agenda keberlanjutan dan inisiatif Perusahaan dengan berpedoman pada POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan serta regulasi terkait lainnya dan sebagai bagian dari laporan Perusahaan dalam ikut merealisasikan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Pada tahun buku 2024, dalam rangka meningkatkan eksistensi bisnis dan pengembangan Perusahaan untuk mencapai visi menjadi total logistics company, Perusahaan melakukan *branding* atas usahanya dengan nama “PELNI Logistics”.

PELNI Logistics adalah *branding* perusahaan, yang terdiri dari PT PBM Sarana Bandar Nasional, PT Sarana Bandar Logistik (SBL) yang merupakan anak perusahaan yang bergerak di bidang Angkutan Multimoda, dan PT Sarana Bandar Indotrading (SBI) yang bergerak di bidang Perdagangan dan Distribusi.

Nilai Keberlanjutan bagi Perusahaan

Dengan *branding* PELNI Logistics tersebut, diharapkan perwujudan visi perusahaan akan segera terealisasi dan reputasi nama Pelni dan pertumbuhan bisnis secara *holding* juga dapat meningkat secara signifikan.

Dalam menyelaraskan segala aspek yang mempengaruhi langkah Perusahaan dalam mencapai visi ke depan, Perusahaan melakukan perubahan visi dan misinya menjadi sebagai berikut:

Visi:

Sebagaimana tertuang pada visi sebelumnya yang tertuang pada grand strategi perusahaan tahun 2015-2019, maka pada fase selanjutnya di mana visi perusahaan tertuang secara jelas akan tercapai pada 2020 akan direvisi, mengingat beberapa faktor dan makna yang terkandung dalam visi tersebut menjadi kunci semangat untuk arah dan tujuan perusahaan ke depan.

Adapun makna dari *total logistic* adalah kegiatan usaha logistik secara *end to end* yang meliputi: usaha bongkar muat, usaha freight forwarding, usaha transportasi dan distribusi, serta usaha pergudangan. Sedangkan makna kata unggul sendiri dimaknai menjadi:

1. Memiliki jangkauan yang luas (di seluruh Indonesia)
2. Kecepatan proses pelayanan (*lead time*)

Makna kata terkemuka dimaknai oleh perusahaan dalam rangka meningkatkan kepuasan pelanggan yaitu dengan *zero claim* dan *settlement claim* yang cepat.

DEAR STAKEHOLDERS,

We submit this report as part of the Company's initiative to play an active role in implementing the sustainability agenda and the Company's initiatives by referring to POJK 51/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance and other related regulations and as part of the Company's report in participating in realizing the Sustainable Development Goals.

In the 2024 financial year, in order to increase the existence of the Company's business and development to achieve the vision of becoming a total logistics company, the Company is branding its business with the name “PELNI Logistics”.

PELNI Logistics is a company branding, consisting of PT PBM Sarana Bandar Nasional, PT Sarana Bandar Logistik (SBL) a subsidiary engaged in Multimodal Transportation, and PT Sarana Bandar Indotrading (SBI) engaged in Trade and Distribution.

Value of Sustainability for the Company

With the PELNI Logistics branding, it is hoped that the realization of the company's vision will soon be realized and the reputation of the PELNI name and business growth as a holding can also increase significantly.

In aligning all aspects that influence the Company's steps in achieving its future vision, the Company has changed its vision and mission to the following:

Vision:

As stated in the previous vision contained in the company's grand strategy for 2015-2019, the next phase where the company's vision is clearly stated to be achieved in 2020 will be revised, considering several factors and meanings contained in the vision as the key to the spirit for the company's future direction and goals.

The meaning of total logistics is end-to-end logistics business activities which include: loading and unloading business, freight forwarding business, transportation and distribution business, and warehousing business. While the meaning of the word superior itself is interpreted as:

1. Have a wide network (throughout Indonesia)
2. Speed of service process (*lead time*)

The meaning of the word leading, is interpreted by the company in order to increase customer satisfaction, namely with zero claims and fast claim settlement.



Penajaman visi Perusahaan ini merupakan bagian dari upaya Perusahaan untuk membangun keberlanjutan usaha Perusahaan.

Komitmen Manajemen terhadap Agenda Keberlanjutan

Sebagai perusahaan logistik yang memainkan peran strategis dalam rantai pasok nasional, PELNI Logistics menegaskan komitmennya untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam seluruh aspek operasional perusahaan. Tahun buku 2024 menjadi momentum penting dalam memperkuat konsolidasi strategi keberlanjutan kami, guna memastikan bahwa setiap langkah bisnis tidak hanya mendorong efisiensi dan daya saing, tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap tujuan pembangunan ekonomi yang inklusif, perlindungan lingkungan, serta kesejahteraan sosial.

Respon Terhadap Isu Keberlanjutan

PELNI Logistics secara konsisten menanamkan prinsip keberlanjutan sebagai fondasi utama dalam seluruh proses transformasi bisnisnya. Keberlanjutan tidak sekadar menjadi jargon, melainkan telah menjadi bagian integral dari budaya kerja dan strategi pertumbuhan jangka panjang perusahaan. Komitmen ini diwujudkan dalam berbagai kebijakan dan inisiatif yang holistik, yang mengintegrasikan inovasi digital, efisiensi operasional, serta tanggung jawab sosial dan lingkungan secara menyeluruh.

PELNI Logistics memandang keberlanjutan bukan sekadar kewajiban, melainkan peluang untuk menciptakan sistem logistik yang adaptif dan bertanggung jawab. Melalui pemanfaatan teknologi digital, peningkatan layanan *last-mile*, dan keterlibatan aktif dalam inisiatif penguatan infrastruktur nasional, Kami berkomitmen mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), khususnya dalam aspek industri, inovasi dan infrastruktur, kerja layak dan pertumbuhan ekonomi, serta konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab.

Sebagai respon terhadap dinamika dan tantangan keberlanjutan, PELNI Logistics mengembangkan akselerasi layanan digital yang tidak hanya bertujuan untuk mendorong pertumbuhan pendapatan, tetapi juga membuka akses logistik yang lebih merata, terutama di kawasan Indonesia Timur. Implementasi sistem digital berbasis *cloud*, pelacakan *real-time*, serta integrasi data pelanggan menjadi kunci dalam memperkuat transparansi operasional dan pengambilan keputusan berbasis prinsip *Environmental, Social, Governance* (ESG). Pendekatan ini menciptakan ekosistem logistik yang inklusif dan adaptif dalam menghadapi tantangan global maupun lokal.

Perusahaan memaknai keberlanjutan sebagai komitmen jangka panjang untuk menjaga keseimbangan antara pertumbuhan usaha dengan perlindungan terhadap lingkungan serta pemberdayaan masyarakat. Prinsip ini menjadi bagian yang tak terpisahkan dari budaya perusahaan dan dijadikan acuan dalam setiap proses pengambilan keputusan serta perencanaan strategis.

The sharpening of the Company's vision is part of the Company's efforts to build the Company's business sustainability.

Management Commitment to the Sustainability Agenda

As a logistics company that plays a strategic role in the national supply chain, PELNI Logistics affirms its commitment to integrating sustainability principles into all aspects of the company's operations. The 2024 financial year is an important momentum in strengthening the consolidation of our sustainability strategy, to ensure that every business step not only drives efficiency and competitiveness, but also makes a real contribution to the goals of inclusive economic development, environmental protection, and social welfare.

Response to Sustainability Issues

PELNI Logistics consistently instills the principle of sustainability as the main foundation in its entire business transformation process. Sustainability is not just a jargon, but has become an integral part of the company's work culture and long-term growth strategy. This commitment is manifested in various holistic policies and initiatives, which integrate digital innovation, operational efficiency, and social and environmental responsibility as a whole.

PELNI Logistics views sustainability as not just an obligation, but an opportunity to create an adaptive and responsible logistics system. Through the use of digital technology, improving last-mile services, and actively engaging in national infrastructure strengthening initiatives, we are committed to supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), especially in the aspects of industry, innovation and infrastructure, decent work and economic growth, and responsible consumption and production.

In response to the dynamics and challenges of sustainability, PELNI Logistics develops digital service acceleration that not only aims to drive revenue growth, but also open up more equitable logistics access, especially in Eastern Indonesia. The implementation of a cloud-based digital system, real-time tracking, and customer data integration are key to strengthening operational transparency and decision-making based on ESG (Environmental, Social, Governance) principles. This approach creates an inclusive and adaptive logistics ecosystem in facing global and local challenges.

The Company defines sustainability as a long-term commitment to maintaining a balance between business growth and environmental protection and community empowerment. This principle is an inseparable part of the company's culture and is used as a reference in every decision-making process and strategic planning.

Prestasi dan Tantangan

Komitmen pimpinan perusahaan terhadap keberlanjutan tercermin dari penilaian Dewan Komisaris yang menyatakan bahwa Direksi telah berhasil menciptakan inovasi dan efisiensi positif. Di tengah berbagai tantangan eksternal seperti fluktuasi ekonomi global, ketegangan geopolitik, dan perubahan kebijakan fiskal, Direksi tetap menunjukkan konsistensi dalam mewujudkan pertumbuhan bisnis yang bertanggung jawab serta berorientasi jangka panjang. Kepemimpinan yang berorientasi keberlanjutan ini menjadi landasan penting dalam membangun kepercayaan *stakeholder* dan menjaga stabilitas kinerja perusahaan.

Menghadapi tantangan di bidang efisiensi energi, digitalisasi layanan, dan peningkatan keselamatan kerja, kami mengambil langkah konkret berupa pengembangan sistem pemantauan digital untuk kegiatan bongkar muat serta peningkatan intensitas pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) bagi tenaga operasional. Selain itu, sebagai bagian dari kontribusi dalam agenda dekarbonisasi pelabuhan, perusahaan telah memulai elektrifikasi sebagian alat berat dan menggantikan sistem pencahayaan konvensional dengan teknologi LED hemat energi di beberapa fasilitas operasional utama.

Pencapaian Kinerja

Salah satu pencapaian nyata dalam penerapan strategi keberlanjutan adalah pengembangan *Green Energy Warehouse* pada 2024. Fasilitas pergudangan ini dirancang dengan prinsip ramah lingkungan melalui pemanfaatan energi terbarukan, seperti pemasangan panel surya sebagai sumber utama listrik. Energi surplus disimpan dalam sistem penyimpanan energi untuk memastikan keberlanjutan operasional. Selain itu, penerapan teknologi hemat energi melalui penggunaan lampu LED dengan sensor gerak, sistem HVAC efisien, pemanfaatan air hujan, serta pengolahan limbah dengan prinsip *Reduce, Reuse, Recycle* (3R) semakin memperkuat komitmen perusahaan dalam menekan dampak lingkungan secara nyata.

Tantangan Dalam Pencapaian Kinerja

Manajemen secara aktif mengintegrasikan indikator ESG ke dalam tolok ukur kinerja utama perusahaan. Direksi memantau langsung pelaksanaan agenda keberlanjutan serta memastikan bahwa aspek sosial dan lingkungan menjadi pertimbangan utama dalam investasi, pengadaan alat operasional, dan pengembangan kapasitas organisasi.

Namun demikian, dalam implementasinya, perusahaan juga menghadapi sejumlah tantangan yang cukup signifikan. Salah satu kendala utama yang mempengaruhi pencapaian target produksi adalah adanya kelangkaan kontainer akibat kedekatan jadwal kapal, kerusakan alat operasional seperti *crane* di beberapa kapal, penghapusan kebijakan *return cargo*, hingga gangguan jadwal akibat *docking* kapal yang berkepanjangan.

Achievement and Challenge

The company's leadership commitment to sustainability is reflected in the Board of Commissioners' assessment which states that the Board of Directors has succeeded in creating positive innovation and efficiency. Amidst various external challenges such as global economic fluctuations, geopolitical tensions, and changes in fiscal policy, the Board of Directors continues to demonstrate consistency in realizing responsible and long-term oriented business growth. This sustainability-oriented leadership is an important foundation in building stakeholder trust and maintaining the stability of the company's performance.

Facing challenges in the areas of energy efficiency, service digitalization, and improving occupational safety, we have taken concrete steps in the form of developing a digital monitoring system for loading and unloading activities and increasing the intensity of Occupational Safety and Health (K3) training for operational personnel. In addition, as part of its contribution to the port decarbonization agenda, the company has begun electrifying some of its heavy equipment and replacing conventional lighting systems with energy-efficient LED technology in several key operational facilities.

Achievement and Challenge

One of the real achievements in implementing sustainability strategies is the development of the Green Energy Warehouse in 2024. This warehousing facility is designed with environmentally friendly principles through the use of renewable energy, such as the installation of solar panels as the main source of electricity. Surplus energy is stored in an energy storage system to ensure operational sustainability. In addition, the application of energy-saving technology through the use of LED lights with motion sensors, efficient HVAC systems, rainwater utilization, and waste processing with the 3R principle (Reduce, Reuse, Recycle) further strengthens the company's commitment to reducing environmental impacts in real terms.

Challenge in Performance Achievement

Management actively integrates ESG (Environmental, Social, and Governance) indicators into the company's key performance benchmarks. The Board of Directors directly monitors the implementation of the sustainability agenda and ensures that social and environmental aspects are primary considerations in investment, procurement of operational equipment, and development of organizational capacity.

However, in its implementation, the company also faces a number of significant challenges. One of the main obstacles affecting the achievement of production targets is the scarcity of containers due to the proximity of ship schedules, damage to operational equipment such as cranes on several ships, the elimination of *return cargo* policies, and schedule disruptions due to prolonged ship docking. These challenges require



Tantangan-tantangan ini menuntut ketangguhan adaptasi manajemen dalam menjaga kesinambungan rantai pasok serta optimalisasi layanan.

Melalui keseluruhan upaya ini, PELNI Logistics menunjukkan bahwa keberlanjutan bukan hanya bagian dari strategi jangka pendek, melainkan menjadi pilar utama untuk membangun resiliensi perusahaan dalam menghadapi dinamika bisnis yang semakin kompleks, sekaligus memberikan kontribusi positif yang berkelanjutan bagi masyarakat, lingkungan, dan seluruh pemangku kepentingan.

Strategi dan Pencapaian Agenda Keberlanjutan

PELNI Logistics mencatat berbagai pencapaian kinerja keberlanjutan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan selama periode 2024. Dari sisi ekonomi, realisasi produksi pada beberapa lini usaha menunjukkan capaian yang beragam. Pada produksi *captive* untuk muatan *container* kapal penumpang, realisasi sebesar 21.658 TEUs atau 91,81% dari target 23.590 TEUs. Untuk *general cargo* justru melebihi target dengan realisasi 74.154 TM3 atau 121,75% dari target 60.909 TM3. Sementara itu, pada layanan kapal tol laut, muatan *container* mencatatkan capaian 39.875 TEUs atau 110,10% dari target yang menunjukkan tren positif. Namun, produksi angkutan ternak mengalami penurunan menjadi 8.873 ekor atau 61,62% dari target 14.400 ekor.

Di segmen *non-captive*, muatan *container* pihak ketiga mencapai 5.614 TEUs atau 121,49% dari target, sementara *general cargo* mengalami penurunan signifikan dengan realisasi hanya 543.912 TM3 atau 59,16% dari target. Produksi kendaraan juga menurun dengan capaian 4.840 unit atau 89,05% dari target. Namun, angkutan darat menunjukkan hasil menggembirakan, dengan muatan *container* 5.831 TEUs atau 166,49% dari target dan *general cargo* mencapai 1.025.573 TM3 atau 157,90% dari target.

Dari sisi sosial, perusahaan terus aktif melaksanakan program-program CSR yang mencakup dukungan terhadap pendidikan, keagamaan, dan kegiatan sosial masyarakat. Misalnya, pada 2024 perusahaan berpartisipasi dalam pembangunan masjid, pemberian santunan anak yatim, serta dukungan dana untuk pengembangan Madrasah Diniyah di Yayasan Nurul Amal PELNI Depok. Kegiatan CSR ini mencerminkan komitmen perusahaan dalam memperkuat hubungan dengan komunitas lokal sekaligus memberikan dampak positif yang nyata bagi masyarakat sekitar.

management's resilience in maintaining supply chain continuity and optimizing services.

Through all these efforts, PELNI Logistics shows that sustainability is not only part of a short-term strategy, but is a main pillar for building corporate resilience in facing increasingly complex business dynamics, while also providing sustainable positive contributions to society, the environment, and all stakeholders.

Sustainability Agenda Strategy and Achievements

PELNI Logistics recorded various sustainability performance achievements covering economic, social, and environmental aspects during the 2024 period. From an economic perspective, production realization in several business lines showed diverse achievements. In captive production for passenger ship container cargo, the realization was 21,658 TEUs or 91.81% of the target of 23,590 TEUs. For general cargo, it actually exceeded the target with a realization of 74,154 TM3 or 121.75% of the target of 60,909 TM3. Meanwhile, in the sea toll ship service, container cargo recorded an achievement of 39,875 TEUs or 110.10% of the target, showing a positive trend. However, livestock transportation production decreased to 8,873 or 61.62% of the target of 14,400.

In the non-captive segment, third-party container loads reached 5,614 TEUs or 121.49% of the target, while general cargo experienced a significant decline with the realization of only 543,912 TM3 or 59.16% of the target. Vehicle production also decreased with an achievement of 4,840 units or 89.05% of the target. However, land transportation showed encouraging results, with container loads of 5,831 TEUs or 166.49% of the target and general cargo reaching 1,025,573 TM3 or 157.90% of the target.

From the social side, the company continues to actively implement CSR programs that include support for education, religion, and community social activities. For example, in 2024 the company participated in the construction of a mosque, providing assistance to orphans, and providing financial support for the development of Madrasah Diniyah at the Nurul Amal PELNI Depok Foundation. These CSR activities reflect the company's commitment to strengthening relations with local communities while providing a real positive impact on the surrounding community.

Dari sisi lingkungan, langkah konkret yang menonjol adalah implementasi *Green Energy Warehouse*. Gudang ini dirancang dengan prinsip ramah lingkungan, memanfaatkan panel surya sebagai sumber energi utama, dilengkapi sistem *battery storage*, penggunaan lampu LED hemat energi, sistem pendingin efisien, pengelolaan limbah berbasis 3R, serta pemanfaatan air hujan untuk keperluan *non-potable*. Inisiatif ini bukan hanya menekan emisi karbon tetapi juga memberikan penghematan biaya energi operasional jangka panjang serta mendukung pencapaian target ESG dan SDGs.

Dalam proses pencapaiannya, perusahaan menghadapi berbagai tantangan. Di antaranya, kelangkaan container akibat jadwal kapal yang berdekatan, kerusakan alat berat seperti *crane* di kapal-kapal utama, penghapusan skema *return cargo*, serta gangguan operasional akibat perbaikan kapal (*docking*) yang berkepanjangan. Kendala tersebut berdampak pada pencapaian target produksi terutama pada lini *container* kapal penumpang, kendaraan, dan angkutan ternak.

Secara keseluruhan, meskipun menghadapi tantangan operasional yang kompleks, PELNI Logistics berhasil menunjukkan pencapaian kinerja keberlanjutan yang cukup solid dengan tetap mempertahankan keseimbangan antara target ekonomi, komitmen sosial, serta perlindungan lingkungan.

Tantangan dan Peluang

PELNI Logistics melihat peluang besar dalam meningkatkan efisiensi energi dan digitalisasi operasional, khususnya dalam sistem pelacakan dan manajemen rantai pasok. Transformasi ini diharapkan mendorong kinerja yang lebih cepat, hemat energi, dan ramah lingkungan. Namun, tantangan muncul dalam hal kesiapan infrastruktur digital dan adaptasi SDM terhadap perubahan teknologi.

Transisi menuju logistik hijau menjadi peluang strategis, terutama dengan rencana penggunaan energi terbarukan dan akses ke *green financing*. Target sertifikasi ISO juga menjadi pijakan penting. Meski demikian, tantangan muncul dari tingginya biaya awal dan perlunya dukungan kebijakan untuk mempercepat adopsi praktik ramah lingkungan di sektor logistik. Upaya memperluas dampak sosial dan menjangkau daerah tertinggal memperkuat peran PELNI Logistics dalam pembangunan inklusif. Tantangan utama berupa keterbatasan infrastruktur, namun ini diimbangi oleh peluang sinergi lintas sektor dan penguatan pelaporan keberlanjutan yang transparan. PELNI Logistics optimistis menciptakan nilai ekonomi dan sosial secara berkelanjutan.

From the environmental side, the concrete step that stands out is the implementation of the Green Energy Warehouse. This warehouse is designed with environmentally friendly principles, utilizing solar panels as the main energy source, equipped with a battery storage system, the use of energy-saving LED lights, an efficient cooling system, 3R-based waste management, and the use of rainwater for non-potable purposes. This initiative not only reduces carbon emissions but also provides long-term operational energy cost savings and supports the achievement of ESG and SDGs targets.

In the process of achieving it, the company faces various challenges. Among them, the scarcity of containers due to close ship schedules, damage to heavy equipment such as cranes on main ships, the elimination of the return cargo scheme, and operational disruptions due to prolonged ship repairs (*docking*). These obstacles have an impact on the achievement of production targets, especially in the passenger ship container line, vehicles, and livestock transport.

Overall, despite facing complex operational challenges, PELNI Logistics has succeeded in demonstrating quite solid sustainability performance while maintaining a balance between economic targets, social commitments, and environmental protection.

Challenges and Opportunities

PELNI Logistics sees great opportunities in improving energy efficiency and operational digitalization, especially in the tracking system and supply chain management. This transformation is expected to drive faster, energy-efficient, and environmentally friendly performance. However, challenges arise in terms of digital infrastructure readiness and HR adaptation to technological changes.

The transition to green logistics is a strategic opportunity, especially with the plan to use renewable energy and access to green financing. The ISO certification target is also an important foothold. However, challenges arise from the high initial costs and the need for policy support to accelerate the adoption of environmentally friendly practices in the logistics sector. Efforts to expand social impact and reach disadvantaged areas strengthen PELNI Logistics' role in inclusive development. The main challenge is limited infrastructure, but this is offset by opportunities for cross-sector synergy and strengthening transparent sustainability reporting. PELNI Logistics is optimistic about creating economic and social value sustainably.



Pengelolaan Risiko

Dalam upaya mendukung pencapaian strategi keberlanjutan, PELNI Logistics menerapkan pengelolaan risiko secara komprehensif yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Manajemen risiko dilakukan dengan pemantauan berkala terhadap kinerja keuangan, operasional, dan aspek keberlanjutan secara keseluruhan. Dewan Komisaris dan Direksi berperan aktif dalam melakukan pengawasan atas pelaksanaan manajemen risiko ini dengan memanfaatkan hasil evaluasi audit internal dan laporan dari komite-komite terkait.

Sebagai bagian dari penguatan pengelolaan risiko operasional di bidang keberlanjutan lingkungan, perusahaan mengimplementasikan pengembangan *Green Energy Warehouse* yang dilengkapi dengan sistem energi terbarukan (panel surya), sistem pengelolaan limbah berbasis 3R, serta penghematan energi dengan teknologi sensor gerak dan HVAC efisien. Inisiatif ini tidak hanya menekan risiko emisi karbon, tetapi juga memberikan penghematan biaya operasional jangka panjang, sekaligus memperkuat kepatuhan terhadap regulasi lingkungan dan target-target ESG.

Dari sisi pemanfaatan peluang dan prospek usaha, PELNI Logistics secara aktif mengembangkan diversifikasi usaha melalui penguatan lini usaha *non-captive*, termasuk pengembangan layanan *freight forwarding*, *trucking*, pergudangan, dan kerjasama multipihak dengan BUMN, BUMD, UMKM, serta pihak swasta lainnya. Pengembangan ini termasuk proyek-proyek baru di sektor logistik proyek cargo, seperti pengangkutan material proyek tol Sumatera, proyek Bawen-Boyolali, serta Kawasan Industri Kendal. Hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan momentum pertumbuhan industri logistik nasional serta mendorong peran strategis sebagai penyedia layanan logistik terpadu.

Selain itu, perusahaan juga memanfaatkan peluang transformasi digital dengan mengembangkan sistem digitalisasi layanan logistik berbasis *cloud* dan *real-time tracking*, yang memperkuat efisiensi layanan sekaligus meningkatkan transparansi operasional dalam rangka pengambilan keputusan berbasis ESG.

Perkembangan Situasi Eksternal

Terkait situasi eksternal yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan, perusahaan mencermati berbagai tantangan global dan domestik sepanjang 2024. Kondisi ekonomi global yang diliputi perlambatan pertumbuhan, ketegangan geopolitik (seperti konflik di Ukraina), tingginya inflasi, dan kenaikan suku bunga global menjadi faktor eksternal yang menekan stabilitas rantai pasok logistik. Meskipun demikian, perekonomian

Risk Management

In an effort to support the achievement of sustainability strategies, PELNI Logistics implements comprehensive risk management that covers economic, social, and environmental aspects. Risk management is carried out by periodically monitoring financial performance, operations, and overall sustainability aspects. The Board of Commissioners and Directors play an active role in supervising the implementation of this risk management by utilizing the results of internal audit evaluations and reports from related committees.

As part of strengthening operational risk management in the field of environmental sustainability, the company implemented the development of a Green Energy Warehouse equipped with a renewable energy system (solar panels), a 3R-based waste management system, and energy savings with motion sensor technology and efficient HVAC. This initiative not only reduces the risk of carbon emissions, but also provides long-term operational cost savings, while strengthening compliance with environmental regulations and ESG targets.

In terms of utilizing business opportunities and prospects, PELNI Logistics is actively developing business diversification by strengthening non-captive business lines, including the development of freight forwarding, trucking, warehousing services, and multi-party cooperation with State-Owned Enterprises, Regional-Owned Enterprises, Micro, Small, and Medium Enterprises, and other private parties. This development includes new projects in the cargo project logistics sector, such as the transportation of materials for the Sumatra toll road project, the Bawen-Boyolali project, and the Kendal Industrial Estate. This demonstrates the company's ability to take advantage of the momentum of the growth of the national logistics industry and encourage a strategic role as an integrated logistics service provider.

In addition, the company also takes advantage of digital transformation opportunities by developing a cloud-based logistics service digitalization system and real-time tracking, which strengthens service efficiency while increasing operational transparency for ESG-based decision making.

External Situation Developments

Regarding external situations that have the potential to affect sustainability, the company is observing various global and domestic challenges throughout 2024. Global economic conditions that are accompanied by slowing growth, geopolitical tensions (such as the conflict in Ukraine), high inflation, and rising global interest rates are external factors that put pressure on the stability of the logistics supply chain. Nevertheless, the

Indonesia masih tumbuh positif sekitar 5% berkat konsumsi domestik yang kuat, pemulihan sektor manufaktur, dan kebijakan pemerintah dalam penguatan infrastruktur. Tantangan lain yang dihadapi di tingkat domestik mencakup depresiasi rupiah, kenaikan biaya logistik, serta kebutuhan tenaga kerja terampil yang memadai dalam mendukung pengembangan usaha logistik yang modern dan berkelanjutan.

Dengan memperhatikan kondisi makro tersebut, PELNI Logistics terus melakukan adaptasi strategi agar tetap relevan dalam menjaga keberlanjutan operasional jangka panjang, memperkuat daya saing, dan memperbesar peran dalam mendukung konektivitas logistik nasional.

Penutup

Kami menyadari, dalam melangsungkan kegiatan usaha, Perusahaan tidak bisa hanya memikirkan keuntungan jangka pendek. Jauh lebih penting dari itu adalah bahwa kegiatan usaha Perusahaan harus dijalankan dengan orientasi masa depan. Pada titik itulah kami menyadari Perusahaan harus berperan aktif mendukung aksi keberlanjutan sebagai bagian dari Upaya membangun keberlanjutan usaha Perusahaan.

Dalam konteks itulah Laporan Keberlanjutan ini disusun. Kami menyadari bahwa pada ujungnya, tujuan usaha Perusahaan bukan sekadar laba. Jauh lebih dari itu, kami ingin kegiatan usaha Perusahaan dapat memberikan dampak positif bagi lingkungan, bumi dan Masyarakat sekitar.

Indonesian economy is still growing positively by around 5% thanks to strong domestic consumption, the recovery of the manufacturing sector, and government policies in strengthening infrastructure. Other challenges faced at the domestic level include the depreciation of the rupiah, rising logistics costs, and the need for adequate skilled workers to support the development of modern and sustainable logistics businesses.

By paying attention to these macro conditions, PELNI Logistics continues to adapt its strategy to remain relevant in maintaining long-term operational sustainability, strengthening competitiveness, and increasing its role in supporting national logistics connectivity.

Conclusion

We realize that in carrying out business activities, the Company cannot only think about short-term profits. Much more important than that is that the Company's business activities must be carried out with a future orientation. At that point we realize that the Company must play an active role in supporting sustainability actions as part of the Company's efforts to build business sustainability.

It is in that context that this Sustainability Report is prepared. We realize that in the end, the Company's business goal is not just profit. Much more than that, we want the Company's business activities to have a positive impact on the environment, the earth and the surrounding community.

Jakarta, Juni 2025,
Jakarta, June 2025,

PT PBM Sarana Bandar Nasional



Edward Tobing
Direktur Utama
President Director



Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2024 PT PBM SARANA BANDAR NASIONAL

Statement Letter of the Board of Commissioners Members regarding Responsibility for the
Sustainability Report for the Fiscal Year 2024 of PT PBM SARANA BANDAR NASIONAL

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan
PT PBM SARANA BANDAR NASIONAL Tahun Buku 2024 telah dimuat secara lengkap serta bertanggung jawab penuh atas
kebenaran isi Laporan Keberlanjutan dimaksud.

We, the undersigned, testify that all information in the Sustainability Report of PT PBM SARANA BANDAR NASIONAL for the Fiscal
Year 2024 is presented in its entirety, and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, Juni 2025
Jakarta, June 2025

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



A.A.N Budi Tresnawan
Komisaris Utama
President Commissioner



Tatang Ruskianta Dasuki
Komisaris
Commissioner

Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2024 PT PBM SARANA BANDAR NASIONAL

Statement Letter of the Board of Directors Members regarding Responsibility for the
Sustainability Report for the Fiscal Year 2024 of PT PBM SARANA BANDAR NASIONAL

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan
PT PBM SARANA BANDAR NASIONAL Tahun Buku 2024 telah dimuat secara lengkap serta bertanggung jawab penuh atas
kebenaran isi Laporan Keberlanjutan dimaksud.

We, the undersigned, testify that all information in the Sustainability Report of PT PBM SARANA BANDAR NASIONAL for the Fiscal
Year 2024 is presented in its entirety, and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, Juni 2025
Jakarta, June 2025

Direksi
Board of Directors



Edward Tobing
Direktur Utama
President Director



Affan Tauffan
Direktur Keuangan, SDM, dan Manajemen Risiko
Director of Finance, HR, and Risk Management



Antonius Lumban Gaol
Direktur Operasi & Komersial
Director of Operations and Commerce





PELN
DIISC

2009
22

PELN
DIISC

04

Profil Perusahaan

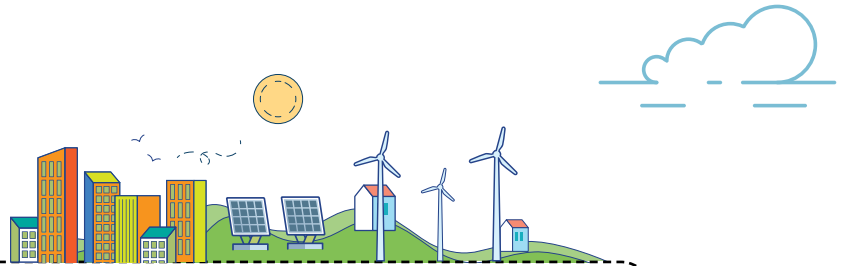
Company Profile

Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan

Vision, Mission and Sustainability Values



Visi | Vision



Menjadi *Total Logistic Company* yang Unggul dan Terkemuka di Indonesia

Become a leading and superior total logistics company in Indonesia



Misi | Mission



1. Memberikan pelayanan yang kompetitif di bidang usaha logistik untuk mendukung pengembangan perusahaan induk dan mitra bisnis lainnya.
2. Mengelola dan mengembangkan usaha logistik secara berkesinambungan.
3. Memberikan kontribusi yang optimal bagi pemegang saham, negara, karyawan dan lingkungan.
4. Meningkatkan nilai perusahaan yang dibangun melalui kreativitas, inovasi dan kompetensi sumber daya manusia.

1. Provide competitive services in the logistics business to support the development of the parent company and other business partners.
2. Manage and developing logistics businesses sustainably.
3. Provide optimal contributions to shareholders, the country, employees and the environment.
4. Increase the company's value built through creativity, innovation and human resource competence.

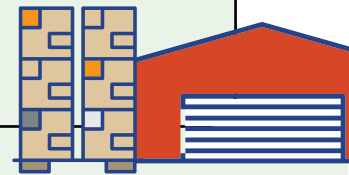


Dalam menjalankan Perusahaan, PELNI Logistics berpedoman pada nilai-nilai Perusahaan (*values*) yang telah disepakati dan diyakini oleh seluruh karyawan perusahaan sebagai landasan dan acuan untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu AKHLAK. Nilai Perusahaan tersebut sepenuhnya sejalan dengan prinsip keberlanjutan dan diadopsi menjadi nilai keberlanjutan Perusahaan.

In running the Company, PELNI Logistics is guided by the Company's values (*values*) that have been agreed upon and believed by all employees of the company as a foundation and reference for achieving the company's goals, namely AKHLAK. The Company's values are fully in line with the principles of sustainability and are adopted as the Company's sustainability values.



AKHLAK



AKHLAK terdiri dari Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Aktif dan Kolaboratif. Nilai-nilai tersebut diinternalisasikan pada setiap insan Perusahaan.

1. Amanah

Definisi: Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.

Panduan Perilaku:

- Memenuhi janji dan komitmen.
- Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan.
- Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

2. Kompeten

Definisi: Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.

Panduan Perilaku:

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
- Membantu orang lain belajar.
- Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

3. Harmonis

Definisi: Saling peduli dan menghargai perbedaan.

Panduan Perilaku:

- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya.
- Suka menolong orang lain.
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

AKHLAK consists of Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Active and Collaborative. These values are internalized in every person in the Company.

1. Trustworthy

Definition: Upholding the trust given.

Conduct Guidelines:

- Fulfill promises and commitments.
- Be responsible for tasks, decisions and actions taken.
- Adhere to moral and ethical values.

2. Competent

Definition: Continuously learning and developing capabilities.

Conduct Guidelines:

- Improve self-competence to answer ever-changing challenges.
- Help others learn.
- Complete tasks with the best quality.

3. Harmonious

Definition: Caring for each other and respecting differences.

Conduct Guidelines:

- Respect everyone regardless of their background.
- Like helping other people.
- Build a conducive work environment.



4. Loyal

Definisi: Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara.

Panduan Perilaku:

- Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara.
- Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar.
- Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum & etika.

5. Adaptif

Definisi: Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.

Panduan Perilaku:

- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik.
- Terus menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi.
- Bertindak proaktif.

6. Kolaboratif

Definisi: Bisa membangun kinerja yang sinergis.

Panduan Perilaku:

- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
- Terbuka dalam bekerjasama untuk menghasilkan nilai tambah.
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama

4. Loyal

Definition: Dedicated and prioritizing the interests of the nation and state.

Conduct Guidelines:

- Maintain the good name of fellow employees, leaders, BUMN, and the State.
- Will to make sacrifices to achieve a greater goal.
- Obey the leadership as long as it does not conflict with law & ethics.

5. Adaptive

Definition: Continuously innovating and enthusiastic in driving or facing change.

Conduct Guidelines:

- Quickly adapt to be better.
- Continuously make improvements following technological developments.
- Act proactively.

6. Collaborative

Definition: Can build synergistic performance.

Conduct Guidelines:

- Give various parties the opportunity to contribute.
- Open to collaborate to produce added value.
- Mobilize the use of various resources for common goals.



Identitas Perusahaan

Company Identity



Nama Perusahaan
Company name



PT PBM Sarana Bandar Nasional

Alamat Perusahaan
Company Address



Jl. Cempaka Putih Tengah II B.13-14,
Cempaka Putih, Jakarta 10510



Nomor Telepon/Faksimil
Telephone Number/Facsimile



(021) 4287 9000

Alamat Surat Elektronik
Electronic Mail Address



[info@pelnilogistics.co.id]

Situs/Web
Site/Web



[https://pelnilogistics.co.id]



TENTANG PELNI LOGISTICS

Arah kebijakan PELNI Logistics ke depan berfokus pada penguatan peran dalam membangun sistem logistik nasional yang berkelanjutan. Selain mendukung operasional logistik PT PELNI (Persero), perusahaan berkomitmen menerapkan prinsip efisiensi energi, digitalisasi proses, dan tata kelola ramah lingkungan dalam layanan moda laut.

Untuk menjawab tantangan kapasitas kapal dan dinamika industri, PELNI Logistics memperluas layanan dengan memanfaatkan kapal kargo pihak ketiga. Ekspansi ini didesain agar tetap sejalan dengan target keberlanjutan, seperti pengurangan emisi dan penggunaan bahan bakar alternatif.

Selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), perusahaan juga memperkuat kemitraan dan layanan inklusif ke wilayah terpencil. Langkah ini menjadi bagian dari transformasi menuju *total logistics company* yang bertanggung jawab secara sosial, lingkungan, dan ekonomis.

ABOUT PELNI LOGISTICS

PELNI Logistics' future policy direction focuses on strengthening its role in building a sustainable national logistics system. In addition to supporting PT PELNI (Persero)'s logistics operations, the company is committed to implementing the principles of energy efficiency, process digitalization, and environmentally friendly governance in sea transportation services.

To address the challenges of ship capacity and industry dynamics, PELNI Logistics is expanding its services by utilizing third-party cargo ships. This expansion is designed to remain in line with sustainability targets, such as reducing emissions and using alternative fuels.

In line with the Sustainable Development Goals (SDGs), the company is also strengthening partnerships and inclusive services to remote areas. This step is part of the transformation towards a total logistics company that is socially, environmentally, and economically responsible.

Jaringan Kantor Perusahaan

Corporate Office Network

CABANG/TERMINAL POINT BRANCH/TERMINAL POINT	CABANG BRANCH	ALAMAT ADDRESS
Cabang Branch	Ambon	Pelni Logistics Cabang Ambon Jl. D.I. Panjaitan, Ambon, Uritetu, Ambon, Maluku PELNI Logistics Ambon Branch Jl. D.I. Panjaitan, Ambon, Uritetu, Ambon, Maluku
Cabang Branch	Balikpapan	Pelni Logistics Cabang Balikpapan Jl. Yos Sudarso No. 1, Prapatan, Balikpapan Kota, Kalimantan Timur PELNI Logistics Balikpapan Branch Jl. Yos Sudarso No. 1, Prapatan, Balikpapan Kota, East Kalimantan
Terminal Point	Banda	Pelni Logistics Banda Jl. Pantai No. 17 Dwiwarna, Banda, Maluku Tengah, Maluku PELNI Logistics Banda Branch Jl. Pantai No. 17 Dwiwarna, Banda, Central Maluku, Maluku
Terminal Point	Banjarmasin	Pelni Logistics Banjarmasin Jl. RE. Marthadinata No. 10. Telawang, Banjarmasin Barat, Kalimantan Selatan – 70231 PELNI Logistics Banjarmasin Branch Jl. RE. Marthadinata No. 10. Telawang, West Banjarmasin, South Kalimantan – 70231
Cabang Branch	Banyuwangi	Pelni Logistics Cabang Banyuwangi Jl. Raya Situbondo, Pelabuhan Tanjung Wangi Banyuwangi, Ds. Ketapang, Kec. Kalipuro, Kab. Banyuwangi, Jawa Timur – 68455 PELNI Logistics Banyuwangi Branch Jl. Raya Situbondo, Pelabuhan Tanjung Wangi Banyuwangi, Ketapang Village, Kalipuro District, Banyuwangi Regency, East Java – 68455
Cabang Branch	Batam	Pelni Logistics Cabang Batam Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No. 4, Tanjung Pinggir, Sekupang, Batam - 29424-29428 PELNI Logistics Batam Branch Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No. 4, Tanjung Pinggir, Sekupang, Batam - 29424-29428
Cabang Branch	Biak	Pelni Logistics Cabang Biak Jl. Diponegoro No. 113, Biak, Papua – 98115 PELNI Logistics Biak Branch Jl. Diponegoro No. 113, Biak, Papua – 98115

Jaringan Kantor Perusahaan

Corporate Office Network

CABANG/TERMINAL POINT BRANCH/TERMINAL POINT	CABANG BRANCH	ALAMAT ADDRESS
Cabang Branch	Bima	Pelni Logistics Cabang Bima Jl. Ksatria No. 02, Penatoi, Kec. Mpunda, Kab. Bima, Nusa Tenggara Barat – 84116 PELNI Logistics Bima Branch Jl. Ksatria No. 02, Penatoi, Mpunda District, Bima Regency, West Nusa Tenggara – 84116
Cabang Branch	Bitung	Pelni Logistics Cab. Bitung Jl. Sam Ratulangi No.7, Manado PELNI Logistics Bitung Branch Jl. Sam Ratulangi No.7, Manado
Terminal Point	Denpasar	Pelni Logistics Denpasar Jl. Raya Kuta No. 299, Kec. Kuta Selatan, Kel. Kuta, Kab. Badung, Bali - 80361 PELNI Logistics Denpasar Branch Jl. Raya Kuta No. 299, South Kuta District, Kuta Subdistrict, Badung Regency, Bali - 80361
Cabang Branch	Dobo	Pelni Logistics Cabang Dobo Jl. Raja Sam No.65, Galai Dubu Kep. Aru Maluku, 97662 PELNI Logistics Dobo Branch Jl. Raja Sam No.65, Galai Dubu, Aru Island Maluku, 97662
Terminal Point	Ende	Pelni Logistics Ende Jl. Cathedral No. 2, Potulando, Ende, Nusa Tenggara Timur – 86313 PELNI Logistics Ende Branch Jl. Cathedral No. 2, Potulando, Ende, East Nusa Tenggara – 86313
Cabang Branch	Fak fak	Pelni Logistics Cabang Fak-fak Jl. D.I. Panjaitan, Fak-fak Utara, Fak-fak, Papua Barat PELNI Logistics Fak-fak Branch Jl. D.I. Panjaitan, North Fak-fak, Fak-fak, West Papua
Terminal Point	Gorontalo	Pelni Logistics Gorontalo Jl. 23 Januari No. 182, Biawao, Kota Selatan, Gorontalo – 96133 PELNI Logistics Gorontalo Branch Jl. 23 Januari No. 182, Biawao, Kota Selatan, Gorontalo – 96133
Cabang Branch	Jayapura	PelniLogistic Cabang Jayapura Jl. Argapura No. 15, Argapura, Jayapura Selatan, Papua PELNI Logistics Jayapura Branch Jl. Argapura No. 15, Argapura, South Jayapura, Papua
Cabang Branch	Kaimana	Pelni Logistics Cabang Kaimana Jl. RA Kartini, Kaimana, Kel. Kaimana kota Kab. Kaimana, Papua Barat – 98654 PELNI Logistics Kaimana Branch Jl. RA Kartini, Kaimana, Kaimana kota Subdistrict Kaimana Regency, West Papua – 98654
Terminal Point	Kalabahi	Pelni Logistics Kalabahi Jl. Cokroaminoto No. 5, Nusa Kenari, Kec. Teluk Mutiara, Kab. Alor, Nusa Tenggara Timur – 85813 PELNI Logistics Kalabahi Branch Jl. Cokroaminoto No. 5, Nusa Kenari, Teluk Mutiara District, Alor Regency, East Nusa Tenggara – 85813
Terminal Point	Kendari	Pelni Logistics Kendari Jl. Lakidende, Kota Lama No. 10, Kendari, Sulawesi Tenggara – 93111 PELNI Logistics Kendari Branch Jl. Lakidende, Kota Lama No. 10, Kendari, Southeast Sulawesi – 93111
Cabang Branch	Kota Baru	Pelni Logistics Cabang Kota Baru Jl.Pangeran Kesuma Negara No.22, Kotabaru Pulau Laut, Kalimantan Selatan – 72111 PELNI Logistics Kota Baru Branch Jl.Pangeran Kesuma Negara No.22, Kotabaru Pulau Laut, South Kalimantan – 72111



Jaringan Kantor Perusahaan

Corporate Office Network

CABANG/TERMINAL POINT BRANCH/TERMINAL POINT	CABANG BRANCH	ALAMAT ADDRESS
Terminal Point	Kumai	Pelni Logistics Kumai Jl. Sudirman SH No.16, Sidorejo, Kec. Arut Selatan, Kab. Kotawaringin Barat, Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah – 74112 PELNI Logistics Kumai Branch Jl. Sudirman SH No.16, Sidorejo, South Arut District, West Kotawaringin Regency, Pangkalan Bun, Central Kalimantan – 74112
Cabang Branch	Kupang	Pelni Logistics Cabang Kupang Jl. Pahlawan No. 7, Kupang, Fatufeto, Alak, Nusa Tenggara Timur PELNI Logistics Kupang Branch Jl. Pahlawan No. 7, Kupang, Fatufeto, Alak, East Nusa Tenggara
Cabang Branch	Larantuka	Pelni Logistics Cabang Larantuka Jl. Don Lorenzo DVG, Lohayong, Larantuka, Flores Timur, Nusa Tenggara Timur PELNI Logistics Larantuka Branch Jl. Don Lorenzo DVG, Lohayong, Larantuka, East Flores, East Nusa Tenggara
Terminal Point	Lewoleba	Pelni Logistics Lewoleba Jl. Trans Atadei, Lewoleba, Nubatukan, Lembata, Nusa Tenggara Timur PELNI Logistics Lewoleba Branch Jl. Trans Atadei, Lewoleba, Nubatukan, Lembata, East Nusa Tenggara
Cabang Branch	Luwuk	Pelni Logistics Cabang Luwuk Jl. Sungai Limboto No. 74, Bungin, Luwuk, Banggai, Sulawesi Tengah PELNI Logistics Luwuk Branch Jl. Sungai Limboto No. 74, Bungin, Luwuk, Banggai, Central Sulawesi
Cabang Branch	Manokwari	Pelni Logistics Cab. Manokwari Jl. Siliwangi No. 24, Kelurahan Manokwari Timur, Manokwari, Papua Barat – 98311 PELNI Logistics Manokwari Branch Jl. Siliwangi No. 24, East Manokwari Subdistrict, Manokwari, West Papua – 98311
Terminal Point	Maumere	Pelni Logistics Maumere Jl. Don Juan No.6, Alok, Sikka, Flores, Nusa Tenggara Timur PELNI Logistics Maumere Branch Jl. Don Juan No.6, Alok, Sikka, Flores, East Nusa Tenggara
Cabang Branch	Medan	Pelni Logistics Cabang Medan Jl. Gunung Krakatau No. 17A, Brayan Darat II, Medan Timur, Sumatera Utara PELNI Logistics Medan Branch Jl. Gunung Krakatau No. 17A, Brayan Darat II, East Medan, North Sumatera
Cabang Branch	Merauke	Pelni Logistics Cabang Merauke Jl. Sabang No. 318, Merauke, Kel. Maro, Merauke, Papua Selatan PELNI Logistics Merauke Branch Jl. Sabang No. 318, Merauke, Maro Subdistrict, Merauke, South Papua
Cabang Branch	Nabire	Pelni Logistics Cab. Nabire Jl. Frans Kaisepo No.14, Nabarua, Nabire, Papua PELNI Logistics Nabire Branch Jl. Frans Kaisepo No.14, Nabarua, Nabire, Papua
Terminal Point	Namlea	Pelni Logistics Namlea Jl. BTN Tatanggo, Namlea, Buru, Maluku PELNI Logistics Namlea Branch Jl. BTN Tatanggo, Namlea, Buru, Maluku
Cabang Branch	Natuna	Pelni Logistics Cab. Natuna Jl. Hang Tuah No. 70, Ranai Natuna Kel. Ranai Kota, Kec. Bunguran Timur, Kab. Natuna, Kep. Riau – 29783 PELNI Logistics Natuna Branch Jl. Hang Tuah No. 70, Ranai Natuna Ranai Kota Subdistrict, East Bunguran District, Natuna Regency, Riau Island – 29783
Cabang Branch	Nunukan	Pelni Logistics Cabang Nunukan Jl. A. Yani No. 15, Nunukan Timur, Nunukan, Kalimantan Utara PELNI Logistics Nunukan Branch Jl. A. Yani No. 15, East Nunukan, Nunukan, North Kalimantan



Jaringan Kantor Perusahaan

Corporate Office Network

CABANG/TERMINAL POINT BRANCH/TERMINAL POINT	CABANG BRANCH	ALAMAT ADDRESS
Cabang Branch	Palu	Pelni Logistics Cabang Palu Jl. RA Kartini No. 96, Lolu Selatan, Palu Timur, Palu, Sulawesi Tengah PELNI Logistics Palu Branch Jl. RA Kartini No. 96, South Lolu, East Palu, Palu, Central Sulawesi
Cabang Branch	Parepare	Pelni Logistics Cabang Parepare Jl. Lasiming No.44, Kel. Lapadde, Kec.Ujung, Kota Parepare, Sulawesi Selatan – 91113 PELNI Logistics Parepare Branch Jl. Lasiming No.44, Lapadde Subdistrict, Ujung District, Parepare City, South Sulawesi – 91113
Cabang Branch	Pontianak	Pelni Logistics Cabang Pontianak Jl. Raya Ambawang, Komplek Pergudangan Borneo Bisnis Icon Blok D7, Kububraya, Ambawang Pontianak, Kalimantan Barat PELNI Logistics Pontianak Branch Jl. Raya Ambawang, Borneo Business Icon Warehouse Complex Block D7, Kububraya, Ambawang Pontianak, West Kalimantan
Terminal Point	Probolinggo	Pelni Logistics Probolinggo Jl. Tanjung Tembaga Barat, Kel. Mayangan, Kec. Mayangan Probolinggo, Jawa Timur PELNI Logistics Probolinggo Branch Jl. Tanjung Tembaga Barat, Mayangan Subdistrict, Mayangan District Probolinggo, Jawa Timur
Cabang Branch	Samarinda	Pelni Logistics Cabang Samarinda Jl. Yos Sudarso No.76, Pelabuhan, Samarinda Kota, Kalimantan Timur – 75114 PELNI Logistics Samarinda Branch Jl. Yos Sudarso No.76, Harbor, Samarinda Kota, East Kalimantan – 75114
Terminal Point	Sampit	Pelni Logistics Sampit Jl. Ahmad Yani No. 70, Mentawa Baru Hulu, Mentawa, Ketapang, Kalimantan Tengah PELNI Logistics Sampit Branch Jl. Ahmad Yani No. 70, Mentawa Baru Hulu, Mentawa, Ketapang, Central Kalimantan
Cabang Branch	Saumlaki	Pelni Logistics Cabang Saumlaki Jl. Komp. Ps. Omele, Sifnana, Kep. Tanimbar Selatan, Maluku PELNI Logistics Saumlaki Branch Jl. Komp. Ps. Omele, Sifnana, South Tanimbar Island, Maluku
Cabang Branch	Semarang	Pelni Logistics Cabang Semarang Jl. Mpu Tantular No. 25, Bandarharjo, Semarang Utara, Semarang, Jawa Tengah PELNI Logistics Semarang Branch Jl. Mpu Tantular No. 25, Bandarharjo, North Semarang, Semarang, Central Java
Cabang Branch	Serui	Pelni Logistics Cabang Serui Jl. Dr Wahidin, RT:002/RW 002, Serui Kota, Yapen Selatan, Papua PELNI Logistics Serui Branch Jl. Dr Wahidin, Neighborhood Unit:002/Community Unit 002, Serui Kota, South Yapen, Papua
Cabang Branch	Sorong	Pelni Logistics Cabang Sorong Jl. Jendral A. Yani No. 13, Komp. Pelabuhan Laut Sorong, Kampung Baru, Sorong, Papua Barat PELNI Logistics Sorong Branch Jl. Jendral A. Yani No. 13, Comp. Seaports Sorong, Kampung Baru, Sorong, West Papua
Cabang Branch	Surabaya	Pelni Logistics Cabang Surabaya Jl. Pahlawan No. 112-114, Krembangan, Surabaya, Jawa Timur PELNI Logistics Surabaya Branch Jl. Pahlawan No. 112-114, Krembangan, Surabaya, East Java



Jaringan Kantor Perusahaan

Corporate Office Network

CABANG/TERMINAL POINT BRANCH/TERMINAL POINT	CABANG BRANCH	ALAMAT ADDRESS
Cabang Branch	Tarakan	Pelni Logistics Cabang Tarakan Jl. Kusuma Bangsa No. 100, Gunung Lingkas, Tarakan Timur, Tarakan, Kalimantan Utara PELNI Logistics Tarakan Branch Jl. Kusuma Bangsa No. 100, Gunung Lingkas, East Tarakan, Tarakan, North Kalimantan
Cabang Branch	Ternate	Pelni Logistics Cabang Ternate Jl. Ahmad Yani Kompleks Pelabuhan Ternate, Kec. Ternate Tengah, Kota Ternate, Maluku Utara – 97714 PELNI Logistics Ternate Branch Jl. Ahmad Yani Ternate Harbor Complex, Central Ternate District, Ternate City, North Maluku – 97714
Cabang Branch	Timika	Pelni Logistics Cabang Timika Jl. R.A. Kartini No. 05, Inauga, Mimika Baru, Papua PELNI Logistics Timika Branch Jl. R.A. Kartini No. 05, Inauga, Mimika Baru, Papua
Cabang Branch	Tual	Pelni Logistics Cabang Tual Jl. A. Yani No. 32, Lodar El, Pulau Dulla Selatan, Tual, Maluku PELNI Logistics Tual Branch Jl. A. Yani No. 32, Lodar El, South Dulla Island, Tual, Maluku
Cabang Branch	Waingapu	Pelni Logistics Cabang Waingapu Jl. Hasanudin No. 1, Kamalaputi, Waingapu, Sumba Timur, Nusa Tenggara Timur PELNI Logistics Waingapu Branch Jl. Hasanudin No. 1, Kamalaputi, Waingapu, East Sumba, East Nusa Tenggara
Cabang Branch	Bau bau	Pelni Logistics Cabang Bau-Bau Jl. Pahlawan No. 1, Bau-Bau, Buton, Sulawesi Tenggara – 93716 PELNI Logistics Bau-Bau Branch Jl. Pahlawan No. 1, Bau-Bau, Buton, Southeast Sulawesi – 93716
Cabang Branch	Jakarta	Pelni Logistics Cabang Jakarta Jl. Palmas No. 2 Tanjung Priok, Jakarta Utara PELNI Logistics Jakarta Branch Jl. Palmas No. 2 Tanjung Priok, North Jakarta
Cabang Branch	Makassar	Pelni Logistics Cabang Makassar Jl. Sawerigading No. 14A, Makassar, Sulawesi Selatan – 90113 PELNI Logistics Makassar Branch Jl. Sawerigading No. 14A, Makassar, South Sulawesi – 90113
Cabang Branch	Tanjung Pinang	Pelni Logistics Cabang Tanjung Pinang Jl. Ahmad Yani No.6, Sei Jang, Bukit Bestari, Kota Tanjung Pinang, Kepulauan Riau – 29122 PELNI Logistics Tanjung Pinang Branch Jl. Ahmad Yani No.6, Sei Jang, Bukit Bestari, Tanjung Pinang City, Riau Island – 29122

Jaringan Kantor Perusahaan

Corporate Office Network

CABANG/TERMINAL POINT BRANCH/TERMINAL POINT	CABANG BRANCH	ALAMAT ADDRESS
Cabang <i>Branch</i>	Ampenan	Pelni Logistics Cabang Ampenan Jl. Majapahit No. 1, Tamansari, Ampenan, Mataram, Nusa Tenggara Barat – 83111 PELNI Logistics Ampenan Branch Jl. Majapahit No. 1, Tamansari, Ampenan, Mataram, West Nusa Tenggara – 83111
Terminal Point	Lhokseumawe	Pelni Logistics Lhokseumawe Jl. Merdeka No. 72, Lhokseumawe, Kota Lhokseumawe, Aceh – 24351 PELNI Logistics Lhokseumawe Branch Jl. Merdeka No. 72, Lhokseumawe, Lhokseumawe City, Aceh – 24351
Cabang <i>Branch</i>	Labuan Bajo	Pelni Logistics Cabang Labuan Bajo Jl. Trans Flores, Pasar Baru, Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur PELNI Logistics Labuan Bajo Branch Jl. Trans Flores, Pasar Baru, West Manggarai, East Nusa Tenggara



Skala Usaha

Business Scale



TOTAL ASET DAN TOTAL KEWAJIBAN

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in million Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun Year	Total Aset Total Assets	Total Kewajiban Total Liabilities
2022	121.860	19.644
2023	135.732	17.648
2024	136.977	17.124

Selama periode tiga tahun terakhir, PT PBM Sarana Bandar Nasional menunjukkan tren pertumbuhan yang positif dari sisi keuangan. Total aset perusahaan meningkat secara konsisten dari Rp121,86 miliar pada 2022 menjadi Rp135,73 miliar pada 2023, dan akhirnya mencapai Rp136,98 miliar pada akhir tahun 2024. Kenaikan ini mencerminkan akumulasi nilai aset tetap maupun lancar yang berhasil dikelola dengan baik oleh manajemen perusahaan. Di sisi lain, total kewajiban mengalami penurunan bertahap, dari Rp19,64 miliar pada 2022 menjadi Rp17,12 miliar pada 2024, yang menunjukkan keberhasilan strategi efisiensi dan pengurangan utang jangka pendek maupun jangka panjang.

TOTAL ASSETS AND TOTAL LIABILITIES

Over the past three years, PT PBM Sarana Bandar Nasional has shown a positive growth trend in terms of finance. The company's total assets have consistently increased from Rp121.86 billion in 2022 to Rp135.73 billion in 2023, and finally reached Rp136.98 billion at the end of 2024. This increase reflects the accumulation of fixed and current assets that have been successfully managed by the company's management. On the other hand, total liabilities have gradually decreased, from Rp19.64 billion in 2022 to Rp17.12 billion in 2024, indicating the success of the efficiency strategy and reduction of short-term and long-term debt.

Kondisi ini mencerminkan penguatan struktur keuangan perusahaan secara menyeluruh, di mana kenaikan aset tidak diiringi oleh peningkatan kewajiban. Dengan kata lain, perusahaan berhasil mengembangkan kapasitas keuangan dan operasionalnya tanpa meningkatkan beban finansial. Rasio utang terhadap aset pun menunjukkan kecenderungan menurun, yang merupakan indikator positif dalam penilaian kesehatan finansial. Hal ini memberikan ruang gerak yang lebih luas bagi perusahaan dalam merancang investasi, pembiayaan proyek, serta pengembangan layanan dan infrastruktur bisnis yang lebih berkelanjutan di masa mendatang.

This condition reflects the strengthening of the company's financial structure as a whole, where the increase in assets is not accompanied by an increase in liabilities. In other words, the company has succeeded in developing its financial and operational capacity without increasing its financial burden. The debt-to-asset ratio also shows a downward trend, which is a positive indicator in assessing financial health. This provides companies with more room to maneuver in designing investments, project financing, and developing more sustainable business services and infrastructure in the future.

**JUMLAH KARYAWAN
BERDASARKAN KATEGORI**

Berdasarkan Jenis Kelamin

Tahun Year	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total
2022	186	16	202
2023	204	22	226
2024	204	22	226

**NUMBER OF EMPLOYEES
BASED ON CATEGORY**

Based on Gender

Berdasarkan Jabatan (2024)

Based on Job Level (2024)

Jabatan Job Level	Jumlah Total
Staf/Administrasi <i>Staff/Administrative</i>	150
Kepala Seksi/Supervisor <i>Section Head/Supervisor</i>	38
Manajer/Kabag <i>Manager/Head of Division</i>	27
Direksi <i>Directors</i>	3
Total	218

Berdasarkan Usia (2024)

Based on Age (2024)

Kelompok Usia Age Group	Jumlah Total
< 30 tahun <i><30 years old</i>	22
30-39 tahun <i>30-39 years old</i>	104
40-49 tahun <i>40-49 years old</i>	68
≥ 50 tahun <i>≥ 50 tahun old</i>	26
Total	220



Berdasarkan Pendidikan Terakhir (2024)

Based on Last Education (2024)

Pendidikan Education	Jumlah Total
SMA/Sederajat <i>High School/Equivalent</i>	76
D3 <i>Diploma</i>	44
S1 <i>Bachelor</i>	96
S2 <i>Magister</i>	4
Total	220

Berdasarkan Status Ketenagakerjaan (2024)

Based on Employment Status (2024)

Status Status	Jumlah Total
Pegawai Tetap <i>Permanent Employee</i>	143
Kontrak/PKWT <i>Contract/PKWT</i>	77
Total	220

Jumlah karyawan PELNI Logistics mengalami peningkatan yang konsisten selama tiga tahun terakhir, yaitu dari 202 orang pada 2022 menjadi 226 orang pada 2023, dan stabil di angka tersebut hingga 2024. Tren ini mencerminkan ekspansi operasional perusahaan serta upaya dalam memperkuat sumber daya manusia untuk mendukung kegiatan bisnis yang terus berkembang.

The number of employees of PELNI Logistics has consistently increased over the past three years, from 202 people in 2022 to 226 people in 2023, and is stable at that number until 2024. This trend reflects the company's operational expansion and efforts to strengthen human resources to support growing business activities.

Komposisi karyawan masih didominasi oleh laki-laki, yang mencerminkan karakteristik industri logistik, pergudangan, dan bongkar muat yang memang secara historis lebih banyak melibatkan tenaga kerja pria karena sifat pekerjaan yang bersifat fisik dan lapangan. Meskipun demikian, partisipasi perempuan juga mengalami peningkatan dan menunjukkan keterlibatan mereka dalam fungsi-fungsi administratif dan manajerial.

The composition of employees is still dominated by men, reflecting the characteristics of the logistics, warehousing, and loading and unloading industries which have historically involved more male workers due to the physical and field nature of the work. However, women's participation has also increased and shows their involvement in administrative and managerial functions.

Dari sisi tingkat pendidikan, mayoritas karyawan memiliki latar belakang pendidikan Sarjana (S1), diikuti oleh lulusan SMA dan Diploma. Hal ini mencerminkan orientasi perusahaan terhadap kualitas sumber daya manusia yang mumpuni dan profesional dalam mendukung berbagai proses bisnis, termasuk manajemen operasional, logistik, dan pelayanan pelanggan. Adanya karyawan lulusan S2 juga menunjukkan bahwa perusahaan mulai mengakomodasi peran-peran strategis yang memerlukan keahlian dan kompetensi yang lebih tinggi.

In terms of education level, the majority of employees have a Bachelor's degree (S1), followed by high school and diploma graduates. This reflects the company's orientation towards the quality of qualified and professional human resources in supporting various business processes, including operational management, logistics, and customer service. The presence of employees with Master's degrees also shows that the company is starting to accommodate strategic roles that require higher skills and competencies.

Struktur usia karyawan menunjukkan distribusi yang relatif seimbang, dengan proporsi terbesar berada pada rentang usia produktif 30–49 tahun. Ini merupakan indikator positif karena kelompok usia tersebut secara umum memiliki tingkat produktivitas dan kesiapan kerja yang tinggi. Selain itu, keberadaan tenaga kerja muda di bawah usia 30 tahun memberikan potensi inovasi dan regenerasi, sementara mereka yang berusia di atas 50 tahun memberikan stabilitas dan pengalaman kerja yang berharga bagi organisasi.

Dari sisi status ketenagakerjaan, sekitar dua pertiga karyawan berstatus pegawai tetap, sedangkan sisanya merupakan tenaga kontrak atau PKWT. Komposisi ini mencerminkan kebijakan perusahaan dalam menjaga kesinambungan tenaga kerja inti sekaligus fleksibilitas untuk menyesuaikan kebutuhan tenaga kerja tambahan sesuai dengan proyek atau volume pekerjaan tertentu. Orientasi jangka panjang dalam pengelolaan SDM ini menjadi salah satu indikator komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan operasional dan kesejahteraan tenaga kerjanya.

The employee age structure shows a relatively balanced distribution, with the largest proportion in the productive age range of 30–49 years. This is a positive indicator because this age group generally has a high level of productivity and work readiness. In addition, the presence of young workers under the age of 30 provides the potential for innovation and regeneration, while those over the age of 50 provide stability and valuable work experience for the organization.

In terms of employment status, about two-thirds of employees are permanent employees, while the rest are contract workers or PKWT. This composition reflects the company's policy in maintaining the continuity of the core workforce as well as the flexibility to adjust the need for additional workers according to certain projects or work volumes. This long-term orientation in HR management is one indicator of the company's commitment to the sustainability of its operations and the welfare of its workforce.

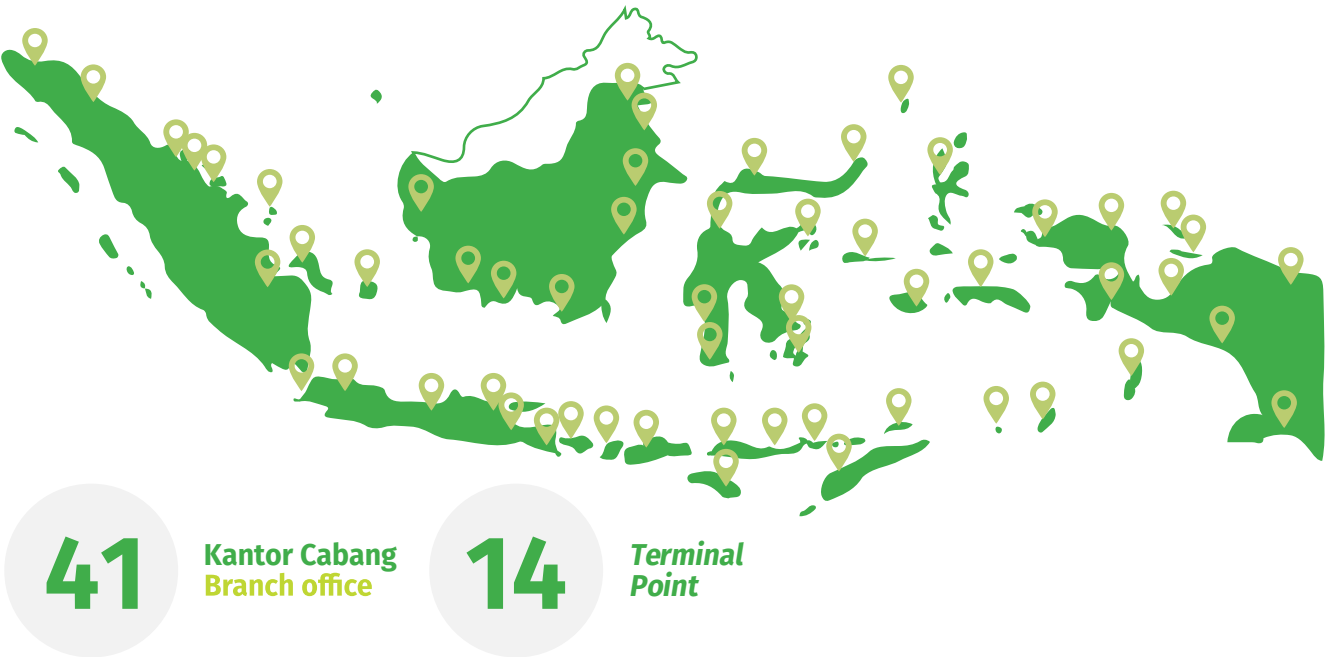
**PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAM
(PUBLIK DAN PEMERINTAH)**

**PERCENTAGE OF SHARE OWNERSHIP
(PUBLIC AND GOVERNMENT)**

Pemegang Saham Shareholders	Persentase Kepemilikan Saham Percentage of Share Ownership
PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)	99,47%
Yayasan Kesehatan Pensiunan Pelni <i>Pelni Pensioners Health Foundation</i>	0,53%

PETA WILAYAH OPERASIONAL.

OPERATIONAL AREA MAP.



Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan

Products, Services, and Business Activities Carried Out



1. Angkutan Bermotor untuk Barang Umum

Mencakup usaha pengangkutan barang dengan kendaraan bermotor dan dapat mengangkut lebih dari satu jenis barang, seperti angkutan dengan truk, *pickup*, dan kontainer.

2. Angkutan Bermotor untuk Barang Khusus

Mencakup usaha pengangkutan barang dengan menggunakan kendaraan bermotor untuk barang yang secara khusus mengangkut satu jenis barang, seperti angkutan bahan bakar minyak (BBM), angkutan barang berbahaya, dan angkutan barang alat-alat bahaya.

3. Angkutan Laut Dalam Negeri Linier untuk Barang

Mencakup usaha pengangkutan barang umum melalui laut dengan menggunakan kapal laut antar pelabuhan dalam negeri dengan melayari trayek tetap dan teratur atau linier, termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya.

1. Motorized Transportation for General Goods

Covers the business of transporting goods by motorized vehicles and can transport more than one type of goods, such as transportation by trucks, pickups and containers.

2. Motorized Transportation for Special Goods

Covers the business of transporting goods using motorized vehicles for goods that specifically transport one type of goods, such as transportation of fuel oil (BBM), transportation of dangerous goods and transportation of dangerous goods.

3. Domestic Sea Transportation Liner For Goods

Covers general goods transportation business by sea using ships between domestic ports by sailing on fixed and regular or linear routes. Including sea transportation rental business and its operators.



4. Angkutan Laut Dalam Negeri Trampler untuk Barang

Mencakup usaha pengangkutan barang umum melalui laut dengan menggunakan kapal laut antar pelabuhan dalam negeri dengan melayari trayek tidak tetap dan tidak teratur atau trampler, termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya.

5. Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Khusus

Mencakup usaha pengangkutan barang dengan menggunakan kapal laut yang dirancang secara khusus untuk mengangkut suatu jenis barang tertentu, termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya.

6. Angkutan Laut Dalam Negeri Perintis untuk Barang

Mencakup usaha angkutan laut untuk barang yang menghubungkan daerah-daerah terpencil serta daerah yang potensial namun belum berkembang serta belum menguntungkan untuk dilayari secara komersial ke daerah-daerah yang telah berkembang. Kegiatan angkutan laut perintis ditetapkan oleh Direktur Jendral dengan trayek tetap dan teratur atau liner serta penempatan kapalnya untuk mendorong pengembangan daerah terpencil yang bersumber dari dana APBN dan dikelola melalui DIP pada setiap tahun anggaran, termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya.

7. Pergudangan dan Penyimpanan

Mencakup usaha yang melakukan penyimpanan barang sementara sebelum barang tersebut dikirim ke tujuan akhir, dengan tujuan komersil.

8. Pergudangan dan Penyimpanan Lainnya

Mencakup kegiatan usaha pergudangan dan penyimpanan lainnya yang belum tercakup dalam kelompok 52101 s.d 52103.

9. Aktivitas Pelayanan Kepelabuhanan Laut

Mencakup kegiatan usaha pelayanan kepelabuhan laut, yang berhubungan dengan angkutan perairan untuk penumpang, hewan atau barang, seperti pengoperasian fasilitas terminal misalnya pelabuhan dan dermaga, operasi penguncian jalur air dan lain-lain, navigasi, pelayaran dan kegiatan berlabuh, jasa penambatan dan jasa pemanduan

10. Aktivitas Pelayanan Kepelabuhanan Sungai dan Danau

Mencakup kegiatan usaha penyelenggaraan pelabuhan sungai dan danau. Termasuk kegiatan yang berhubungan dengan angkutan perairan untuk penumpang, hewan atau barang, seperti pengoperasian fasilitas terminal misalnya pelabuhan dan dermaga, operasi penguncian jalur air dan lain-lain, navigasi, pelayaran dan kegiatan berlabuh, jasa penambatan dan jasa pemanduan.

4. Domestic Sea Transportation Trampler For Goods

Covers general goods transportation business by sea using ships between domestic ports by sailing irregular and irregular routes or trampler. Including sea transportation rental business and its operators.

5. Domestic Sea Transportation for Special Goods

Covers the business of transporting goods using ships that are specifically designed to transport a certain type of goods. Including the business of renting sea transportation and its operators.

6. Pioneer Domestic Sea Transportation for Goods

Covers sea transportation businesses for goods connecting remote areas and potential areas that have not been developed and are not yet profitable to be sailed commercially to areas that have been developed. Pioneer sea transportation activities are determined by the Director General with fixed and regular routes or liners and the placement of ships to encourage the development of remote areas sourced from the State Budget and managed through DIP in each budget year. Including sea transportation rental businesses and their operators.

7. Warehousing and Storage

Covers businesses that store goods temporarily before they are sent to their final destination, for commercial purposes.

8. Other Warehousing and Storage

Covers other warehousing and storage business activities that are not included in groups 52101 to 52103.

9. Seaport Service Activities

Covers seaport service business activities, related to water transportation for passengers, animals or goods, such as the operation of terminal facilities such as ports and docks, waterway locking operations and others, navigation, shipping and anchoring activities, mooring services and pilotage services.

10. River and Lake Port Service Activities

Covers business activities of organizing river and lake ports. Including activities related to water transportation for passengers, animals or goods, such as operating terminal facilities such as ports and docks, waterway locking operations and others, navigation, shipping and anchoring activities, mooring services and pilotage services.



11. Aktivitas Pelayanan Kepelabuhanan Penyeberangan

Mencakup kegiatan usaha dalam penyelenggaraan pelabuhan penyeberangan. Termasuk kegiatan yang berhubungan dengan angkutan perairan untuk penumpang, hewan atau barang, seperti pengoperasian fasilitas terminal misalnya pelabuhan dan dermaga, operasi penguncian jalur air dan lain-lain, navigasi, pelayaran dan kegiatan berlabuh, jasa penambatan dan jasa pemanduan.

12. Penanganan Kargo (Bongkar Muat Barang)

Mencakup usaha pelayanan bongkar muat barang dan atau barang-barang bawaan penumpang dari angkutan darat, angkutan jalan, angkutan air dan angkutan atas balas jasa (*fee*) atau kontrak. Kegiatannya mencakup kegiatan memuat dan membongkar barang atau bagasi (bagasi penumpang) terlepas dari jenis angkutan yang digunakan, kegiatan bongkar muat kapal dan kegiatan bongkar muat kendaraan dengan kereta gerbong barang.

13. Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin dan Peralatan Industri

Mencakup kegiatan penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi (*operational leasing*) mesin dan peralatan industri tanpa operator yang secara umum digunakan sebagai barang modal oleh perusahaan, seperti mesin pembangkit listrik, mesin tekstil, mesin pengolahan atau pengerjaan logam dan kayu, mesin percetakan dan mesin las listrik. Termasuk mesin penggerak atau uap dan turbin, perkakas mesin, alat pertambangan dan perminyakan, peralatan radio, televisi dan komunikasi profesional, alat untuk produksi gambar hidup, alat pengukur dan pemeriksa dan mesin ilmiah, komersil dan industri lainnya. Sewa guna usaha dengan hak opsi (*financial leasing*) mesin dan peralatan industri yang secara umum digunakan sebagai barang modal oleh perusahaan dimasukkan kedalam kelompok 64910.

14. Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Alat Transportasi Darat Bukan Kendaraan Bermotor Roda Empat Atau Lebih

Mencakup kegiatan usaha penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi (*operational leasing*) semua jenis alat transportasi darat bukan kendaraan bermotor roda empat atau lebih (mobil, bus, truk, dan sejenisnya) tanpa operatornya, seperti sepeda motor, *caravan*, *camper*, railroad vehicle dan sejenisnya. Kelompok ini juga mencakup usaha persewaan peti kemas (*container*). Persewaan alat transportasi dari dengan operatornya dicakup dalam sub golongan 4922, 4942 dan 4943. Sewa guna usaha dengan hak opsi (*financial leasing*) alat transportasi darat selain kendaraan bermotor roda empat atau lebih dicakup dalam 64910. Penyewaan alat transportasi darat kendaraan bermotor roda empat atau lebih (mobil, bus, truk, dan sejenisnya) tanpa operatornya termasuk dalam 77100. Penyewaan sepeda dicakup dalam 77210.

11. Ferry Port Service Activities. Includes business activities in the organization of ferry ports

Including activities related to water transportation for passengers, animals or goods, such as the operation of terminal facilities such as ports and docks, waterway locking operations and others, navigation, shipping and anchoring activities, mooring services and pilotage services.

12. Cargo Handling (Loading and Unloading of Goods)

Includes the business of loading and unloading goods and/or passenger luggage from land transportation, road transportation, water transportation and transportation based on fees or contracts. Its activities include loading and unloading goods or baggage (passenger baggage) regardless of the type of transportation used, loading and unloading activities of ships and loading and unloading activities of vehicles with freight trains.

13. Rental and Leasing Activities Without Option Rights of Industrial Machinery and Equipment

Includes rental and leasing activities without option rights (*operational leasing*) of industrial machinery and equipment without operators that are generally used as capital goods by companies, such as power generating machines, textile machines, metal and wood processing or working machines, printing machines and electric welding machines. Including steam and turbine engines, machine tools, mining and oil equipment, radio equipment, television and professional communication, tools for motion picture production, measuring and inspection tools and scientific, commercial and other industrial machines. Financial leasing of industrial machinery and equipment that are generally used as capital goods by companies is included in group 64910.

14. Rental and Leasing Activities Without Option Rights of Land Transportation Equipment Other Than Motorized Vehicles with Four or More Wheels

Includes rental and leasing business activities without option rights (*operational leasing*) of all types of land transportation equipment other than motorized vehicles with four or more wheels (cars, buses, trucks and the like) without operators, such as motorcycles, caravans, campers, railroad vehicles and the like. This group also includes container rental businesses. Rental of transportation equipment from with operators is included in sub-groups 4922, 4942 and 4943. Leasing with option rights (*financial leasing*) of land transportation equipment other than motorized vehicles with four or more wheels is included in 64910. Rental of land transportation equipment with four or more wheels (cars, buses, trucks and the like) without operators is included in 77100. Bicycle rental is included in 77210.

15. Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Alat Transportasi Air

Mencakup kegiatan usaha penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi (*operational leasing*) alat transportasi air tanpa operatornya, seperti *motor boat*, perahu, kapal dan sejenisnya. Penyewaan alat transportasi air dengan operatornya dicakup dalam golongan pokok 50 pada kelompok yang bersesuaian. Sewa guna usaha dengan hak opsi (*financial leasing*) alat transportasi air tercakup dalam 64910. Penyewaan kapal pesiar dicakup dalam 77210.

16. Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin, Peralatan dan Barang Berwujud Lainnya Ytdl

Mencakup kegiatan penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi (*operational leasing*) mesin, peralatan dan barang berwujud ytdl dalam sub golongan 7730 yang secara umum digunakan sebagai barang modal, seperti kontainer untuk tempat tinggal atau kantor palet (alat pengangkat kontainer) dan sejenisnya. Termasuk penyewaan hewan ternak, kuda pacu dan sejenisnya. Sewa guna usaha dengan hak opsi (*financial leasing*) mesin, peralatan dan barang berwujud termasuk ke dalam 64910.

15. Rental and Leasing Activities Without Option Rights of Water Transportation Equipment

Includes rental and leasing activities without option rights (*operational leasing*) of water transportation equipment without operators, such as motor boats, boats, ships and the like. Rental of water transportation equipment with operators is included in the main group 50 in the corresponding group. Leasing with option rights (*financial leasing*) of water transportation equipment is included in 64910. Rental of yachts is included in 77210.

16. Rental and Leasing Activities Without Option Rights of Machinery, Equipment and Other Tangible Goods Ntdl

Includes rental and leasing activities without option rights (*operational leasing*) of machinery, equipment and tangible goods ntdl in sub-group 7730 which are generally used as capital goods, such as containers for housing or offices, pallets (container lifting equipment) and the like. Including rental of livestock, racehorses and the like. Leasing with option rights (*financial leasing*) of machinery, equipment and tangible goods is included in 64910.

Keanggotaan pada Asosiasi Membership in the Association



Perubahan Signifikan Pada Perusahaan Selama Tahun Buku 2024

Significant Changes in the Company During the 2024 Financial Year

PENYESUAIAN DAN PENGUATAN STRUKTUR ORGANISASI

Seiring dengan implementasi strategi penguatan layanan dan profesionalisasi manajemen, pada 2024 Perusahaan menetapkan perubahan komposisi dewan direksi dan dewan komisaris berdasarkan hasil RUPSLB pada November 2023. Perubahan ini ditujukan untuk menyelaraskan kepemimpinan perusahaan dengan tantangan bisnis logistik nasional dan internasional ke depan.

PEMBUKAAN CABANG DAN REPOSISI ASET

Dalam konteks pengembangan jaringan operasional, perusahaan melakukan optimalisasi cabang. Salah satu contohnya adalah pemindahan aset tetap dari Cabang Batam ke Labuan Bajo, yang mencerminkan reposisi strategis terhadap kebutuhan logistik dan efisiensi operasional di wilayah timur Indonesia. Meskipun demikian, proses administrasi pencatatan aset masih dalam tahap penyesuaian sesuai temuan audit internal tahun 2024.

BRANDING DAN KONSOLIDASI USAHA

Perubahan signifikan juga terlihat dari strategi konsolidasi usaha di bawah nama dagang PELNI Logistics, yang mencakup PT PBM Sarana Bandar Nasional, PT Sarana Bandar Logistik (SBL) untuk angkutan multimoda, serta PT Sarana Bandar Indotrading (SBI) untuk distribusi dan perdagangan. Strategi *branding* ini bertujuan memperkuat identitas korporasi dan meningkatkan daya saing secara nasional dan regional.

Perubahan-perubahan tersebut merupakan bagian dari langkah strategis perusahaan dalam memperkuat kapabilitas, memperluas pasar, dan menyesuaikan dengan kebutuhan industri logistik yang kian kompleks. Ke depan, Perusahaan menargetkan ekspansi lebih luas termasuk ke kawasan ASEAN, serta membuka kemungkinan *go public* (IPO) sebagai bagian dari rencana jangka panjang menuju perusahaan kelas dunia.

ADJUSTMENT AND STRENGTHENING OF ORGANIZATIONAL STRUCTURE

In line with the implementation of the strategy of strengthening services and professionalizing management, in 2024 the Company will determine changes to the composition of the board of directors and board of commissioners based on the results of the EGMS in November 2023. This change is intended to align the company's leadership with the challenges of the national and international logistics business in the future.

BRANCH OPENING AND ASSET REPOSITIONING

In the context of developing the operational network, the company is optimizing branches. One example is the transfer of fixed assets from the Batam Branch to Labuan Bajo, which reflects a strategic repositioning of logistics needs and operational efficiency in eastern Indonesia. However, the administrative process for recording assets is still in the adjustment stage according to the findings of the 2024 internal audit.

BRANDING AND BUSINESS CONSOLIDATION

Significant changes are also seen in the business consolidation strategy under the trade name PELNI Logistics, which includes PT PBM Sarana Bandar Nasional, PT Sarana Bandar Logistik (SBL) for multimodal transportation, and PT Sarana Bandar Indotrading (SBI) for distribution and trade. This branding strategy aims to strengthen corporate identity and increase competitiveness nationally and regionally.

These changes are part of the company's strategic steps in strengthening capabilities, expanding markets, and adapting to the increasingly complex needs of the logistics industry. Going forward, the Company is targeting wider expansion including to the ASEAN region, as well as opening up the possibility of going public (IPO) as part of its long-term plan towards a world-class company.



Peristiwa Penting yang Berkaitan dengan Inisiatif Keberlanjutan

Important Events Related to Sustainability Initiatives

Januari/January



17 Januari 2024 | January 17, 2024

PELNI Logistics menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) RKAP 2024 bertempat di Auditorium PT PELNI (Persero), yang dihadiri oleh Direksi PT PELNI (Persero) selaku pemegang saham mayoritas dan Yayasan Kesehatan Pensiunan PELNI (YKPP) sebagai pemegang saham minoritas. Dalam pembahasan RUPS tersebut, terkait berbagai aspek strategis perusahaan terutama untuk mengoptimalkan kinerja dan mendorong pencapaian tujuan jangka panjang Perusahaan.

PELNI Logistics held a General Meeting of Shareholders (GMS) at the Auditorium of PT PELNI (Persero), attended by the Board of Directors of PT PELNI (Persero) as the majority shareholder and the PELNI Retirement Health Foundation (YKPP) as the minority shareholder. In the meeting, they discussed various strategic aspects of the Company, with a focus on optimizing performance and encouraging the achievement of the Company's long-term goals.



29 Januari 2024 | January 29, 2024

PT Sarana Bandar Logistik (SBL) dan PT Sarana Bandar Indotrading (SBI), sebagai anak perusahaan dari PT PBM Sarana Bandar Nasional atau PELNI Logistics, melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham RKAP 2024. RUPS ini menjadi momentum strategis yang melibatkan partisipasi aktif dari Pemegang Saham, Komisaris, dan Direksi dalam pengambilan keputusan penting demi mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan Perusahaan ke depan.

PT Sarana Bandar Logistik (SBL) and PT Sarana Bandar Indotrading (SBI), as subsidiaries of PT PBM Sarana Bandar Nasional or PELNI Logistics, held a General Meeting of Shareholders. This GMS is a strategic momentum that involves active participation from Shareholders, Commissioners, and Directors in making important decisions to support the sustainability and growth of the Company in the future.

Maret/March



7-10 Maret 2024 | March 7-10, 2024

PELNI Logistics dan entitas menyelenggarakan Rapat Pimpinan (Rapim) di PO Hotel Semarang dengan mengusung tema *"Grow And Achieve Together, Conquer New Target"*, yang bertujuan untuk merumuskan langkah-langkah strategis cabang dalam memperkuat bisnis melalui perluasan pasar.

PELNI Logistics Group held a Leadership Meeting (RAPIM) entitled *"Strengthening Business Sustainability Through Market Penetration"* at Hyatt Regency Yogyakarta, which aims to formulate strategic steps for branches in strengthening business through market expansion.



13 Maret 2024 | March 13, 2024

PELNI Logistics menerima kunjungan kerja Bapak Muhammad Awaluddin selaku Komisaris Utama PT PELNI (Persero). Dalam pertemuan ini, dilaksanakan diskusi strategis yang konstruktif yang mencakup pertukaran ide dan merumuskan langkah-langkah strategis untuk Pelni Logistics tetap berkembang dan maju kedepan sesuai dengan visi Perusahaan.

PELNI Logistics received a working visit from Mr. Muhammad Awaluddin, the President Commissioner of PT PELNI (Persero). In this meeting, they discussed constructive strategies, which included exchanging ideas and formulating strategic steps for Pelni Logistics to continue developing and advancing in the future in accordance with the Company's vision.





Dalam rangka mendukung peningkatan kinerja operasional, PELNI Logistics menambah investasi alat produksi berupa satu unit *reach stacker* di lahan depo Cabang Surabaya. Penambahan *reach stacker* ini untuk mendukung kegiatan bongkar muat yang diperkirakan akan semakin padat di Kota Surabaya.

To support the improvement of operational performance, PELNI Logistics has increased its investment in production equipment, specifically a reach stacker unit, at the Surabaya Branch depot. The addition of this reach stacker is intended to support loading and unloading activities, which are estimated to increase in the city of Surabaya.

Mei/May



Dalam upaya meningkatkan aktivitas digitalisasi, PELNI Logistics meluncurkan aplikasi *Dashboard* terbaru yang diberi nama MONIKA atau "Monitor Kinerja". Peluncuran aplikasi terbaru ini dihadiri oleh seluruh jajaran Direksi dan Komisaris sebagai bentuk dukungan penuh terhadap inisiatif digitalisasi yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pemantauan kinerja perusahaan secara *real-time* dan terintegrasi.

To increase digitalization activities, PELNI Logistics launched the latest Dashboard app, called MONIKA, for "Performance Monitor." All levels of Directors and Commissioners attended the launch of this latest app to support the digitalization initiative, which aims to increase the effectiveness of real-time and integrated company performance monitoring.



PELNI Logistics melakukan penandatanganan Nota Kesepahaman dengan PT Cipta Batu Alam Semesta (CBAS) dan PT Cahaya Alam Sumatera Abadi (CASA) dalam rangka kerja sama di bidang angkutan material batu split. Acara penandatanganan kerjasama ini untuk meningkatkan efisiensi dan sinergi dalam distribusi material batu split. Kolaborasi ini merupakan bagian dari upaya perusahaan untuk memperkuat aspek ekonomi untuk tujuan keberlanjutan.

PELNI Logistics signed a Memorandum of Understanding with PT Cipta Batu Alam Semesta (CBAS) and PT Cahaya Alam Sumatera Abadi (CASA) for cooperation in the transportation of split stone materials. This cooperation aims to increase efficiency and synergy in the distribution of split stone materials. This collaboration is part of the company's effort to reach sustainability goals.

Juni/June



☒ 5 Juni 2024 | June 5, 2024

PELNI Logistics menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT PELNI (Persero) terkait operasional kegiatan bongkar muat. Penandatanganan perjanjian kerja sama ini merupakan bentuk sinergi antar perusahaan dalam mendukung kelancaran logistik nasional, khususnya aktivitas operasional kegiatan bongkar muat.

PELNI Logistics signed an operational cooperation agreement for stevedoring with PT PELNI (Persero). The signing of this cooperation agreement represents a form of synergy between companies in supporting the smooth operation of national logistics, particularly operational activities related to stevedoring.



☒ 12 Juni 2024 | June 12, 2024

PELNI Logistics menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Audited Tahun Buku 2023 bertempat di Auditorium PT PELNI (Persero). RUPS ini menjadi momen strategis untuk melakukan evaluasi kinerja perusahaan sekaligus merumuskan langkah dan strategi ke depan.

PELNI Logistics held a General Meeting of Shareholders (GMS) at the Auditorium of PT PELNI (Persero). This meeting presents a strategic opportunity to assess the Company's performance and outline future steps and strategies.



☒ 19 Juni 2024 | June 19, 2024

PELNI Logistics meluncurkan aplikasi MyDepo sebagai bagian dari inisiatif digitalisasi layanan untuk meningkatkan efisiensi dalam penanganan dan pemesanan kontainer. Aplikasi ini dirancang untuk memberikan kemudahan akses terhadap berbagai layanan utama perusahaan, seperti pemesanan seal, layanan *stuffing* dalam dan luar, penumpukan, *lift on-lift off*, hingga layanan *haulage*.

PELNI Logistics launched the MyDepo app as part of its digitalization initiative to enhance efficiency in container handling and ordering. The app is designed to provide easy access to the Company's primary services, including seal ordering, inside and outside stuffing services, stacking, lift-on and lift-off, and haulage services.



☒ 19 Juni 2024 | June 19, 2024

PELNI Logistics memperkenalkan layanan *depot container* di Kantor Cabang Surabaya sebagai bagian dari upaya untuk dapat memberikan pelayanan terbaik seperti, area penyimpanan yang luas, dan memenuhi kebutuhan penumpukan dan pengelolaan container secara efisien dan aman.

PELNI Logistics introduces Container Depot services at the Surabaya Branch Office as part of an effort to provide the best services, including large storage areas, to meet the needs of efficient and safe container stacking and management.



28 Juni 2024 | June 28, 2024

Anak perusahaan PELNI Logistics yaitu PT Sarana Bandar Indotrading dan PT Sarana Bandar Logistik mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Audited Tahun Buku 2023. RUPS tersebut membahas berbagai topik penting yang berkaitan dengan kinerja perusahaan dan strategi mendatang.

PT Sarana Bandar Indotrading and PT Sarana Bandar Logistik, as the subsidiaries of PELNI Logistics, held a General Meeting of Shareholders (GMS). In the meeting, they discussed various important topics related to performance and future strategies.

Juli/July



10 Juli 2024 | July 10, 2024

PELNI Logistics menandatangani kerja sama strategis dengan PT PELNI (Persero), untuk layanan bongkar muat Kapal Tol Laut dan Kapal Ternak. Penandatanganan ini merupakan langkah penting bagi PELNI Logistics dalam upaya mendukung visi PT PELNI (Persero) yaitu "Menjadi Perusahaan Pelayaran dan Logistik Maritim Terkemuka di Asia Tenggara".

PELNI Logistics signed a strategic cooperation with PT PELNI (Persero) related to stevedoring of Sea Toll Ships and Livestock Ships. This cooperation signing marks an essential step for PELNI Logistics in its effort to support the vision of PT PELNI (Persero), which is "Becoming a Leading Maritime Shipping and Logistics Company in Southeast Asia."



12 Juli 2024 | July 12, 2024

Kantor Cabang Surabaya menerima kunjungan dari Direktur Keuangan, SDM, dan Manajemen Risiko Perusahaan, Bapak Affan Tauffan, serta Direktur Operasi dan Komersial Perusahaan, Bapak Antonius Lumban Gaol, sebagai bagian dari agenda pemantauan langsung manajemen terhadap lini bisnis strategis PELNI Logistics, khususnya layanan Depo Container.

Director of Finance, HR, and Risk Management, Mr. Affan Tauffan, and Director of Operations and Commercial, Mr. Antonius Lumban Gaol, visited the Surabaya Branch Office as part of the Company's management direct monitoring for PELNI Logistics' strategic business lines, especially the Container Depot services.



12 Juli 2024 | July 12, 2024

PELNI Logistics berhasil meraih dua penghargaan sekaligus dalam ajang Global Trends ASEAN Award 2024 yang diselenggarakan Indonesia Magazine Award di Surabaya, yaitu Best IT Transformation in the Logistics Industry dan Best in Operational Branding for Service Excellence.

PELNI Logistics has won two awards for Best IT Transformation in the Logistics Industry and Best in Operational Branding for Service Excellence at the 2024 Global Trends ASEAN Award held by the Indonesia Magazine Award in Surabaya.



17 & 20 Juli 2024 | July 17 & 20, 2024

PELNI Logistics menyelenggarakan kegiatan Customer Gathering di Kantor PT PELNI (Persero) Cabang Surabaya dan Hotel Ibis Sunter Jakarta. Acara ini juga sebagai bagian dari peluncuran resmi (Go Live) aplikasi MyDepo. Kegiatan tersebut juga dapat meningkatkan layanan Perusahaan bagi para mitra setia PELNI Logistics.

PELNI Logistics held a Customer Gathering at the Surabaya Branch Office of PT PELNI (Persero) and the Ibis Sunter Hotel Jakarta. This event was also part of the official launch (Go Live) of the MyDepo app, aiming to improve the Company's services for loyal partners of PELNI Logistics.

Agustus/August



27 Agustus 2024 | August 27, 2024

Kantor Cabang Surabaya menerima kunjungan dari Bapak Kokok Susanto, Direktur Usaha Angkutan Barang dan Tol Laut PT PELNI (Persero), serta Bapak Affan Tauffan, Direktur Keuangan, SDM, dan Manajemen Risiko Perusahaan, sebagai bagian dari upaya manajemen dalam melakukan pemantauan langsung atas perkembangan operasional PELNI Logistics di lapangan.

PT PELNI (Persero) Director of Freight and Sea Toll Transportation Business, Mr. Kokok Susanto, and Director of Finance, HR, and Risk Management, Mr. Affan Tauffan, visited the Surabaya Branch Office as part of the Company's management direct monitoring of PELNI Logistics operations' development.

September/September



11-13 September 2024 | September 11-13, 2024

PT PBM Sarana Bandar Nasional turut mendukung dan berpartisipasi dalam penyelenggaraan Rapat Pimpinan (RAPIM) PT PELNI (Persero) di Vertu Harmoni Hotel, Jakarta. Rapat Pimpinan ini tidak hanya untuk mengevaluasi pencapaian dan tantangan yang dihadapi, tetapi juga kesempatan untuk merumuskan strategi yang lebih efektif dalam menghadapi dinamika pasar.

PT PBM Sarana Bandar Nasional supported and participated in the PT PELNI (Persero) Leadership Meeting (RAPIM) at Vertu Harmoni Hotel, Jakarta. This Leadership Meeting was not only to evaluate achievements and challenges but also an opportunity to formulate more effective strategies in response to market dynamics.



Oktober/October



4 Oktober 2024 | October 4, 2024

PELNI Logistics menandatangani addendum kontrak kerja sama operasional bongkar muat kapal penumpang milik PT PELNI (Persero). Penandatanganan dilakukan oleh VP Pemasaran & Pengembangan Bisnis PT PBM Sarana Bandar Nasional, Bapak Biwa Abi Laksana dan VP Usaha Barang Non Komersial PT PELNI (Persero), Bapak Sauban Muksin.

PELNI Logistics signed an addendum to the operational cooperation contract for loading-unloading or boarding-alighting passengers from ships owned by PT PELNI (Persero). PT PBM Sarana Bandar Nasional VP of Marketing & Business Development, Mr. Biwa Abi Laksana, and VP of Non-Commercial Goods Business of PT PELNI (Persero), Mr. Sauban Muksin, signed the addendum.

November/November



4 November 2024 | November 4, 2024

PELNI Logistics menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) dengan PT Netra Setya Santosa sebagai langkah strategis untuk mengoptimalkan pengelolaan bisnis di sektor batu hias, batu bangunan, batu kapur, pasir, tanah liat, dan penggalian lainnya.

PELNI Logistics signed a Memorandum of Understanding (MoU) with PT Netra Setya Santosa as a strategic step to optimize business management in the ornamental stone, stone for the construction of buildings, limestone, sand, clay, and other excavation sectors.



15 November 2024 | November 15, 2024

PELNI Logistics Group menyelenggarakan kegiatan “Visioning and Strengthening Corporate Culture” sebagai bagian dari penyusunan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2025–2029.

PELNI Logistics Group held an activity entitled “Visioning and Strengthening Corporate Culture” as part of the preparation of the Company’s Long-Term Plan (RJPP) for 2025–2029.







05

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability
Governance



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

PELNI Logistics menyadari bahwa tata kelola perusahaan merupakan unsur penting bagi pencapaian tujuan Perusahaan, peningkatan nilai Perusahaan dan pemenuhan kewajiban Perusahaan kepada stakeholders. Kami memahami bahwa nilai-nilai yang ditanamkan dalam prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) harus secara utuh dan berkesinambungan diterapkan dalam Perusahaan.

PELNI Logistics recognizes that Corporate Governance is a crucial element in achieving the Company's goals, enhancing its value, and fulfilling its obligations to stakeholders. We understand that the values embedded in the principles of Good Corporate Governance (GCG) must be fully and continuously implemented in the Company.



PELNI Logistics telah menerapkan prinsip dan praktik GCG dalam manajemen dan pengelolaan bisnis usahanya, sehingga dapat melindungi Para Pemangku Kepentingan dengan efektif sesuai dengan Prinsip-prinsip GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran.

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik berlandaskan pada komitmen bersama dari seluruh jajaran manajemen dan staf untuk taat dan patuh pada seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan nilai etika yang berlaku umum di bidang logistik.

LANDASAN HUKUM PELAKSANAAN GCG

1. Pedoman Tata Kelola Perusahaan (Code of Corporate Governance)
2. Pedoman Etika Perusahaan (Code of Conduct)
3. Pedoman Tata Laksana Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Manual*)
4. Piagam Internal Audit
5. Peraturan Perusahaan
6. Pedoman Pengendalian Gratifikasi
7. Pedoman *Whistleblowing System*
8. Pedoman Manajemen Risiko
9. Pedoman Tata Cara Pelaporan, Pengumuman dan Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara di Lingkungan Perusahaan
10. Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

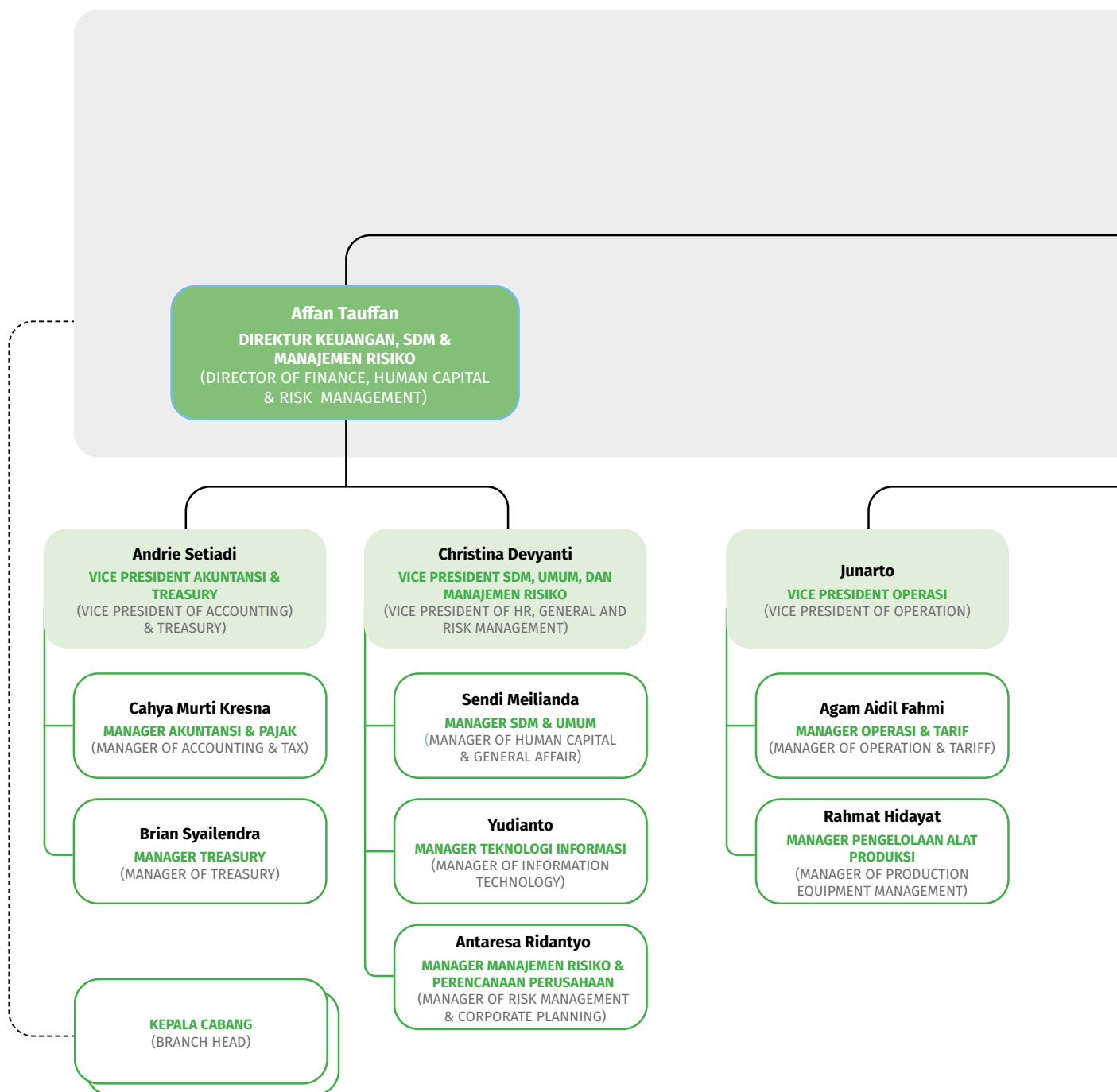
PELNI Logistics has implemented GCG principles and practices in the management and administration of its business to effectively protect Stakeholders in accordance with the GCG Principles: Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.

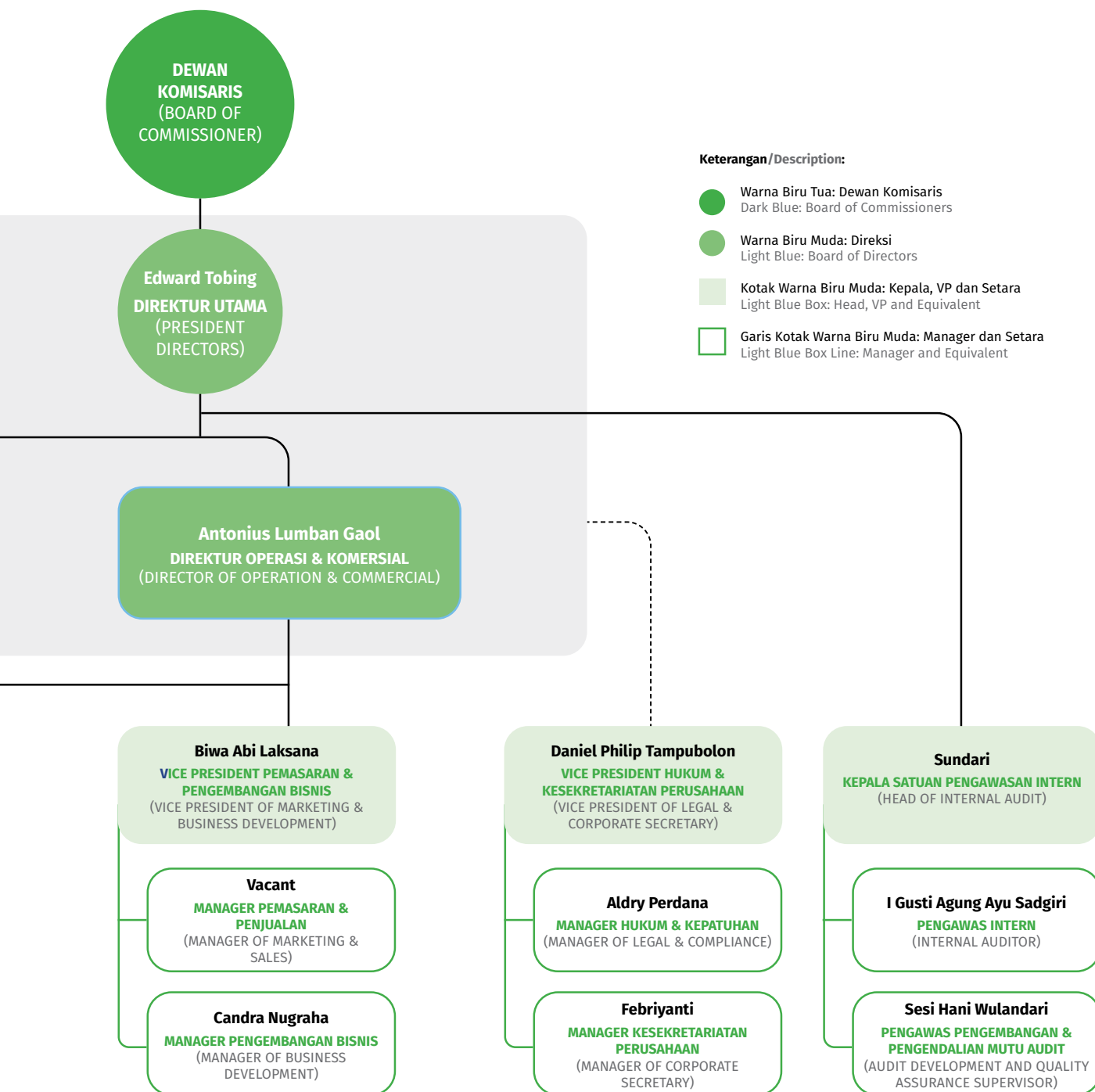
The implementation of good corporate governance is based on a shared commitment from all levels of management and staff to obey and comply with all applicable laws and regulations and ethical values in the logistics sector.

LEGAL BASIS FOR GCG IMPLEMENTATION

1. Code of Corporate Governance Guidelines
2. Code of Conduct Guidelines
3. Board Manual
4. Internal Audit Charter
5. Company Regulations
6. Gratification Control Guidelines
7. Whistleblowing System Guidelines
8. Risk Management Guidelines
9. Guidelines for Procedures for Reporting, Announcement and Management of State Officials' Wealth Reports in the Company Environment
10. The company Social and Environmental Responsibility Program







Strategi dan Komitmen Keberlanjutan

Sustainability Strategy and Commitment



PELNI Logistics memahami keberhasilan penerapan Prinsip Keberlanjutan dalam seluruh aspek kegiatan operasional perusahaan sangat bergantung pada Tata Kelola Keberlanjutan.

PELNI Logistics telah merumuskan rencana aksi jangka panjang untuk memperkuat komitmen terhadap prinsip keberlanjutan. Dengan fokus pada tiga pilar utama (Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola/ESG), Perusahaan berupaya menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Sebagai bagian dari komitmen ini, PELNI Logistics menjalankan aksi keberlanjutan yang mencerminkan ambisi, target, dan tujuan bersama dalam mewujudkan operasi logistik yang lebih hijau, inklusif, dan berkelanjutan.

Sebagai upaya dalam menerapkan keberlanjutan dalam operasional Perusahaan, manajemen PELNI Logistics menjadikan *key performance indicators* (KPI) Bersama sepanjang 2024 dalam mengimplementasikan *Green Energy* Pergudangan. Dengan target yang diharapkan, Direksi membangun 1 (satu) gudang dengan standar E dari ESG/C.

Hal ini sebagai bukti bahwa implementasi *Green Energy* menjadi target utama Perusahaan dalam mencapai keberlanjutan bisnis ke depan.

PELNI Logistics understands explicitly that the success of implementing Sustainability Principles in all aspects of the Company's operational activities is highly dependent on effective Sustainability Governance.

PELNI Logistics has developed a comprehensive long-term action plan to reinforce its commitment to sustainability principles. By focusing on three main pillars— Environment, Social, and Governance (ESG)—the Company seeks to create sustainable added value for all stakeholders.

As part of this commitment, PELNI Logistics carried out sustainability actions that reflect shared ambitions, targets, and goals in realizing greener, more inclusive, and more sustainable logistics operations.

As part of its effort to implement sustainability in the Company's operations, PELNI Logistics management has established Joint Key Performance Indicators (KPIs) for 2024 to implement *Green Energy* Warehousing. With the expected target, the Board of Directors built 1 (one) warehouse with E standards from ESG/C.

It showed that *Green Energy* implementation is the Company's primary target in achieving future business sustainability.

Realisasinya, sepanjang 2024 *Green Energy* Pergudangan terlaksana di Gudang Bizpark GS 9A No. 02 di Tanjung Priok, Jakarta Utara, yaitu pemasangan surya panel di gudang tersebut sehingga dapat menghasilkan energi yang lebih ramah lingkungan di area gudang.

STRATEGI OPERASIONAL

Untuk mendukung agenda keberlanjutan, PELNI Logistics berupaya mengimplementasikan menerapkan praktik-praktik ramah lingkungan dalam kegiatan operasional untuk mengurangi dampak ekologis.

Fokus utama Perusahaan saat ini adalah mengelola operasi secara sistematis guna mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Cakupan 1 dan 2. Tujuan PELNI Logistics adalah mencapai Net Zero 2050, dengan langkah awal menuju netralitas karbon pada tahun 2030.

PELNI Logistics secara berkala terus memantau pencapaian penurunan emisi Cakupan 1 dan 2. Dalam kaitan ini, Perusahaan terus berupaya menurunkan emisi karbon dalam kegiatan operasionalnya.

STRATEGI LOGISTIK DAN DEKARBONISASI

PELNI Logistics menyadari bahwa target emisi *net zero* hanya dapat tercapai melalui kemitraan dengan mitra bisnis dan pelanggan. Oleh karena itu, Perusahaan tidak hanya berfokus pada efisiensi operasional, tetapi juga membantu mitra dalam menerapkan praktik dekarbonisasi, terutama di sektor-sektor dengan tantangan emisi tinggi.

PENDEKATAN DEKARBONISASI

PELNI Logistics menerapkan pendekatan holistik dalam menyusun strategi menuju *net zero*. Langkah-langkahnya meliputi:

1. Identifikasi sektor prioritas berdasarkan kontribusi emisi.
2. Analisis profil emisi dan potensi pengurangan karbon.
3. Pengembangan strategi sektor hijau dengan langkah pasif (efisiensi energi) dan aktif (teknologi rendah karbon).
4. Penetapan target terukur yang selaras dengan komitmen global.

Proses ini didukung oleh kolaborasi berkelanjutan dengan mitra bisnis di seluruh rantai pasok.

Kami menyadari bahwa kinerja positif Perusahaan tidak hanya diukur dari pertumbuhan dan kinerja bisnis semata. Pelestarian lingkungan, pemberdayaan masyarakat, kesejahteraan Karyawan, dan kepuasan pelanggan, merupakan bagian dari kinerja positif dan kunci keberhasilan Perusahaan. Hal tersebut

As proof, in 2024, Green Energy Warehousing successfully installed solar panels at Bizpark Warehouse GS 9A No. 02 in Tanjung Priok, North Jakarta, to produce more environmentally friendly energy in the warehouse area.

OPERATIONAL STRATEGY

To support the sustainability agenda, PELNI Logistics strived to implement environmentally friendly practices in its operational activities to reduce ecological impacts.

The Company's primary focus is currently on systematically managing operations to reduce Scope 1 and 2 Greenhouse Gas (GHG) emissions. PELNI Logistics' goal is to achieve Net Zero by 2050, with the first step towards carbon neutrality set for 2030.

PELNI Logistics regularly monitors the achievement of Scope 1 and 2 emission reductions. In this regard, the Company continues to strive to reduce carbon emissions in its operational activities.

LOGISTICS AND DECARBONIZATION STRATEGY

PELNI Logistics recognizes that achieving the net zero emission target requires partnerships with business partners and customers. Therefore, the Company not only focuses on operational efficiency but also assists partners in implementing decarbonization practices, particularly in sectors with significant emission challenges.

DECARBONIZATION APPROACH

PELNI Logistics applies a holistic approach in developing a strategy towards net zero. The steps include:

1. Identification of priority sectors based on emission contribution.
2. Analysis of emission profiles and carbon reduction potential.
3. Development of a green sector strategy with passive (energy efficiency) and active (low carbon technology) steps.
4. Determination of measurable targets that are in line with global commitments.

This process is supported by ongoing collaboration with business partners throughout the supply chain.

We recognize that the Company's positive performance is not solely measured by business growth and performance. Environmental preservation, community empowerment, employee welfare, and customer satisfaction are integral to the Company's positive performance and key to its success. This



adalah bagian dari tanggung jawab sosial Perusahaan/*Corporate Social Responsibility* (CSR) yang secara konsisten dilakukan oleh Perusahaan. Program CSR Perusahaan dilakukan dalam berbagai inisiatif yang berfokus pada pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan, pengembangan sosial dan ekonomi masyarakat, peningkatan kualitas pengelolaan ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), serta perlindungan dan pelayanan prima kepada pelanggan.

Selaras dengan strategi pelaksanaan CSR, secara umum Program CSR Perusahaan difokuskan pada 4 (empat) aspek Program CSR yaitu:

1. Tanggung Jawab terhadap Lingkungan Hidup
2. Tanggung Jawab terhadap K3
3. Tanggung Jawab terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
4. Tanggung Jawab terhadap Konsumen

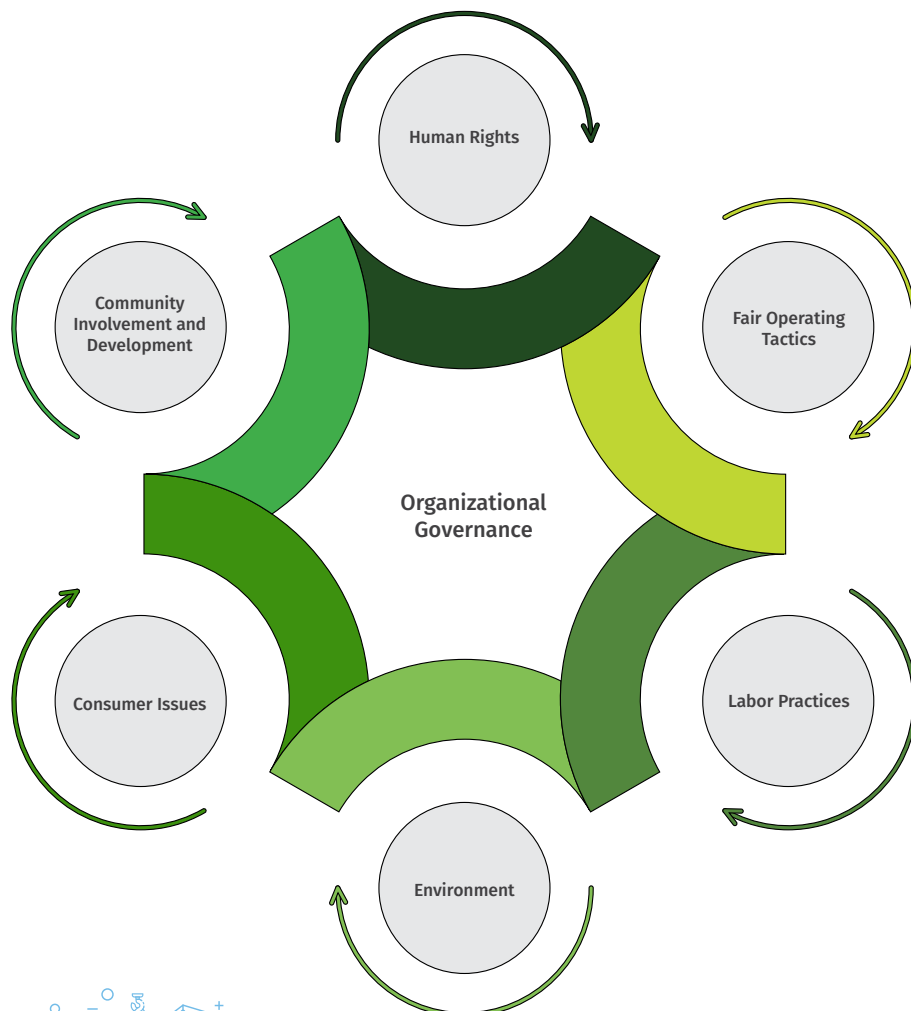
Program TJSI Perusahaan dilakukan melalui berbagai inisiatif dengan mengadopsi pendekatan ISO 26000 Social Responsibility yang secara holistik dan komprehensif mengatur 7 (tujuh) aspek utama dalam tanggung jawab sosial. Pendekatan tersebut menjadi pendekatan ideal yang digunakan organisasi dan Perusahaan dalam melaksanakan tanggung jawab sosial yang berprinsip pada tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*).

is part of the Company's Corporate Social Responsibility (CSR), which the Company consistently carries out. The Company's CSR program is implemented through various initiatives that focus on sustainable environmental management, social and economic development within the community, enhancing the quality of employment management, Occupational Health and Safety (OHS), as well as providing excellent customer service.

In line with the CSR implementation strategy, in general, the Company's CSR Program is focused on 4 (four) aspects of the CSR Program:

1. Responsibility for the Environment.
2. Responsibility for OHS.
3. Responsibility for Social and Community Development.
4. Responsibility for Consumers.

The Corporate Social and Environmental Responsibility Program is carried out through various initiatives by adopting the ISO 26000 Social Responsibility approach, which holistically and comprehensively regulates 7 (seven) main aspects of social responsibility. This approach is the ideal method used by organizations and companies in implementing social responsibility based on the principles of the Sustainable Development Goals.



Kegiatan CSR di PELNI Logistics juga dilaksanakan sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam mengedepankan aspek Environmental, Social & Governance (ESG) di seluruh elemen operasionalnya serta mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) yaitu:

1. Sosial, berfokus pada pencapaian pemenuhan hak dasar manusia yang berkualitas secara adil dan setara untuk meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat.
2. Lingkungan, berfokus pada pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan yang berkelanjutan sebagai penyangga seluruh kehidupan.
3. Ekonomi, yaitu tercapainya pertumbuhan ekonomi berkualitas melalui keberlanjutan peluang kerja dan usaha, inovasi, industri inklusif, infrastruktur memadai, energi bersih yang terjangkau dan didukung kemitraan.
4. Tata Kelola, terwujudnya penerapan tata kelola yang efektif, transparan, akuntabel, dan partisipatif untuk menciptakan stabilitas keamanan dan mencapai negara berdasarkan hukum.

PRINSIP PROGRAM CSR

Sebagaimana Program TJSL Perusahaan secara umum, penyelenggaraan Program Pendanaan UMK dan Program TJSL dilaksanakan dengan menerapkan prinsip:

1. Terintegrasi, yaitu berdasarkan analisis risiko dan proses bisnis yang memiliki keterkaitan dengan pemangku kepentingan;
2. Terarah, yaitu memiliki arah yang jelas untuk mencapai tujuan perusahaan;
3. Terukur dampaknya, yaitu memiliki kontribusi dan memberikan manfaat yang menghasilkan perubahan atau nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan perusahaan; dan
4. Akuntabilitas, yaitu dapat dipertanggungjawabkan sehingga menjauhkan dari potensi penyalahgunaan dan penyimpangan.

METODE PROGRAM TJSL

Kebijakan TJSL PELNI Logistics mengacu kepada konsep *triple bottom line* yaitu *profit*, *people*, dan *planet*. Dalam konsep ini, Perusahaan tidak hanya bertujuan untuk mengejar keuntungan (*profit*) semata, namun berkontribusi memperhatikan dan terlibat pada pemenuhan kesejahteraan Masyarakat, Karyawan, dan Pemangku Kepentingan lain (*people*) serta turut aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan (*planet*). Guna mengimplementasikan prinsip tersebut, Perusahaan menerapkan tanggung jawab sosial dimulai dari aspek yang terkecil, sebagai contoh dengan memiliki kebijakan dan menjalankan program kerja yang tidak mengeksploitasi alam. Perusahaan merancang dan melaksanakan program TJSL secara sistematis dan terpadu. Pelaksanaan TJSL dilakukan dengan metode partisipatif, yaitu dengan memberdayakan potensi daerah yang ada agar dapat meningkatkan kemampuan, penghasilan, dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

CSR activities at PELNI Logistics are also carried out as a form of the Company's commitment to prioritizing Environmental, Social and Governance aspects in all operational elements and supporting the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs), as follows:

1. Social, focusing on achieving the fulfillment of basic human rights in a fair and equal manner to improve welfare for the entire community.
2. Environment, focusing on sustainable management of natural resources and the environment as a support for all life.
3. Economy, achieving quality economic growth through sustainable employment and business opportunities, innovation, inclusive industry, adequate infrastructure, and affordable clean energy supported by partnerships.
4. Governance, realizing the implementation of effective, transparent, accountable, and participatory governance to create security stability and achieve a state based on law.

PRINCIPLES OF CSR PROGRAMS

As with the Corporate Social and Environmental Responsibility Program in general, the implementation of the MSME Funding Program and the Social and Environmental Responsibility Program is carried out by applying the following principles:

1. Integrated, which means based on risk analysis and business processes that are related to stakeholders;
2. Directed, which means having a clear direction to achieve the Company's goals;
3. Measurable impact, which means having a contribution and providing benefits that result in changes or added value for stakeholders and the Company; and
4. Accountability, which means being responsible, can help avoid potential misuse and deviation.

SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY PROGRAM METHOD

PELNI Logistics' Social and Environmental Responsibility Policy adheres to the triple bottom line concept, encompassing profit, people, and the planet. In this concept, the Company does not only aim to pursue profit alone but also contributes to paying attention to and being involved in fulfilling the welfare of the Community, Employees, and other Stakeholders (people) and actively participating in preserving the environment (planet). To implement these principles, the Company prioritizes social responsibility, starting from the smallest aspects, for example, by having policies and implementing work programs that do not harm the environment. The Company designs and implements Social and Environmental Responsibility programs systematically and in an integrated manner. The implementation of Social and Environmental Responsibility is carried out through a participatory method, namely by empowering existing regional potentials to improve the community's ability, income, and welfare sustainably.



Tugas Direksi, Dewan Komisaris, dan Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Duties of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Person in Charge of Implementing Sustainable Finance

Dalam rangka mewujudkan tata kelola perusahaan yang bertanggung jawab serta mendukung arah transformasi menuju bisnis yang berkelanjutan, PELNI Logistics menetapkan peran dan tanggung jawab yang jelas bagi Direksi, Dewan Komisaris, serta unit kerja terkait dalam penerapan keuangan berkelanjutan. Struktur tanggung jawab ini sejalan dengan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) serta ketentuan yang diatur dalam POJK No. 51/POJK.03/2017.

Direksi memiliki peran utama dalam merumuskan kebijakan strategis serta memastikan integrasi aspek keberlanjutan ke dalam rencana bisnis, pengelolaan risiko, dan operasional perusahaan. Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan atas pelaksanaan kebijakan keberlanjutan secara objektif dan independen, serta memberikan arahan strategis untuk perbaikan berkelanjutan.

Sementara itu, unit kerja atau pejabat yang ditunjuk sebagai penanggung jawab implementasi keuangan berkelanjutan bertugas mengkoordinasikan pelaksanaan program, menyusun laporan kinerja ESG, serta memastikan konsistensi antara kebijakan dan praktik di lapangan. Kolaborasi antareleman organisasi ini menjadi kunci dalam memperkuat ketahanan bisnis jangka panjang sekaligus menciptakan nilai tambah yang inklusif bagi seluruh pemangku kepentingan.

STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Dalam pelaksanaan Inisiatif Keberlanjutan, Dewan Komisaris memiliki kewenangan tertinggi dalam mengawasi pelaksanaan program keberlanjutan yang dilakukan oleh Direksi. Sementara, Direksi, dengan dibantu oleh Divisi Teknis yang bekerja secara Adhoc, bertugas menjalankan strategi keberlanjutan sesuai dengan prinsip ESG untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Direksi bertanggung jawab penuh dalam memastikan pelaksanaan manajemen risiko berjalan secara efektif, termasuk dalam hal:

1. Menetapkan kebijakan dan pedoman manajemen risiko ESG.
2. Menugaskan unit kerja terkait untuk melaksanakan asesmen risiko secara berkala.
3. Menyampaikan laporan evaluasi risiko kepada Dewan Komisaris dan pemangku kepentingan.

To achieve responsible corporate governance and support the transformation towards sustainable business, PT PELNI Logistics establishes clear roles and responsibilities for the Board of Directors, Board of Commissioners, and related work units in implementing sustainable finance. This responsibility structure aligns with the principles of Environmental, Social, and Governance and the provisions stipulated in POJK No. 51/POJK.03/2017.

The Board of Directors has a primary role in formulating strategic policies and ensuring the integration of sustainability aspects into the company's business plans, risk management, and operations. The Board of Commissioners undertakes an objective and independent oversight function to ensure the implementation of sustainability policies and provides strategic direction for ongoing improvement.

Meanwhile, the work unit or official appointed as the person in charge of implementing sustainable finance is tasked with coordinating program implementation, compiling ESG performance reports, and ensuring consistency between policies and practices in the field. Collaboration between these organizational elements is key to strengthening long-term business resilience while creating inclusive added value for all stakeholders.

SUSTAINABILITY GOVERNANCE STRUCTURE

In the implementation of the Sustainability Initiative, the Board of Commissioners holds the highest authority in overseeing the sustainability programs carried out by the Board of Directors. Meanwhile, the Board of Directors, assisted by the Technical Division that works on an Ad Hoc basis, is tasked with implementing sustainability strategies in accordance with ESG principles to achieve the Sustainable Development Goals.

The Board of Directors is fully responsible for ensuring that risk management is implemented effectively, including in terms of:

1. Establish ESG risk management policies and guidelines to ensure effective risk management.
2. Assign relevant work units to carry out periodic risk assessments.
3. Submit risk evaluation reports to the Board of Commissioners and stakeholders.

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dengan menelaah laporan manajemen risiko secara periodik, memberikan masukan strategis atas pengelolaan risiko, serta memastikan bahwa seluruh proses telah sesuai dengan prinsip GCG dan regulasi yang berlaku.

The Board of Commissioners fulfills its supervisory function by periodically reviewing risk management reports, providing strategic input on risk management, and ensuring that all processes comply with GCG principles and applicable regulations.

Pelaksanaan Inisiatif Keberlanjutan dipimpin langsung oleh Direktur Utama yang dalam implementasi teknisnya dikoordinasikan dengan divisi terkait. Manajemen risiko iklim dikelola oleh Divisi Manajemen Risiko, sedangkan Unit Kepatuhan memastikan kebijakan internal sesuai dengan prinsip ESG.

The President Director directly led the implementation of the Sustainability Initiative, coordinating the technical implementation with related divisions. The Risk Management Division oversees climate risk management, while the Compliance Unit ensures that internal policies align with Environmental, Social, and Governance (ESG) principles.

Pada 2024, PELNI Logistics belum menetapkan secara spesifik Struktur Organisasi dalam pelaksanaan Inisiatif Keberlanjutan. Namun demikian, PELNI Logistics sudah menetapkan Struktur Organisasi terkait pelaksanaan program CSR/TJSL.

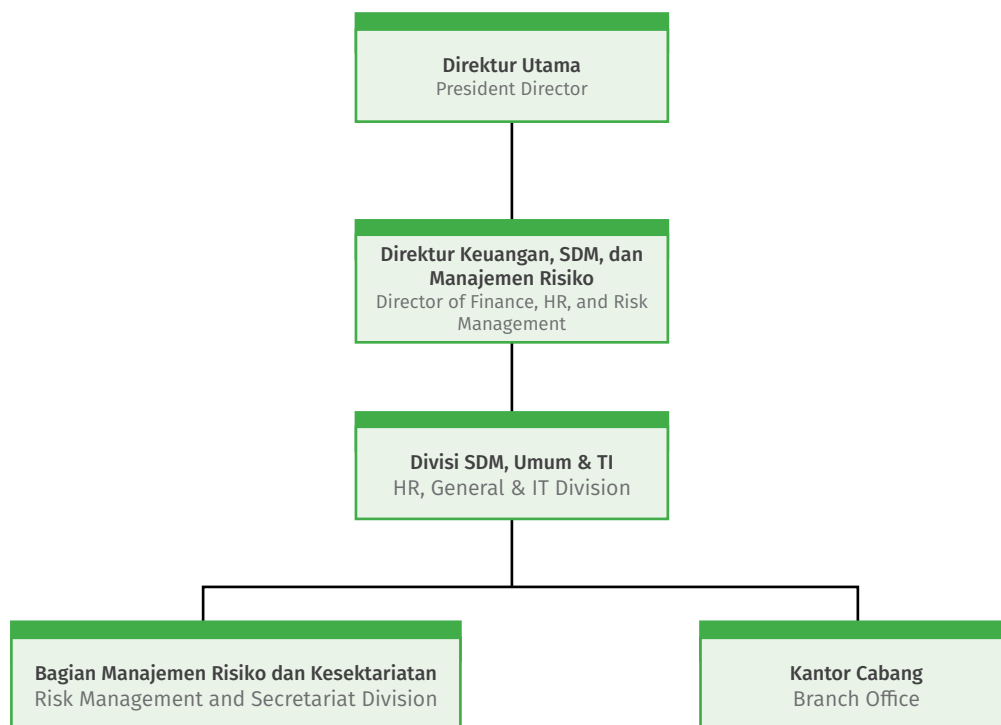
In 2024, PELNI Logistics did not specifically determine its Organizational Structure for implementing the Sustainability Initiative. However, the Company has determined the Organizational Structure related to the implementation of the CSR/Social and Environmental Responsibility program.

PELAKSANA PROGRAM CSR

Berikut merupakan struktur organisasi di Perusahaan dalam pelaksanaan program CSR.

IMPLEMENTATION OF CSR PROGRAMS

The following outlines the organizational structure within the Company for implementing CSR programs.



Dalam menetapkan isu-isu keberlanjutan, Perusahaan melakukan identifikasi dengan berlandaskan pada 4 (empat) langkah yang disyaratkan sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi aspek-aspek yang material dan *boundary* (langkah identifikasi).
2. Membuat prioritas atas aspek-aspek pada langkah sebelumnya (langkah Prioritas).
3. Melakukan validasi atas aspek-aspek material tersebut (langkah Validasi).
4. Melakukan *review* atas laporan setelah diterbitkan guna meningkatkan kualitas laporan tahun berikutnya (langkah *Review*).

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Divisi SDM, Umum, dan TI sebagai penanggung jawab dari penyaluran program CSR SBN memiliki kewenangan memutus CSR dan bertindak sebagai koordinator pelaksanaan serta melakukan evaluasi CSR PELNI Logistics.

Adapun tugas dan tanggung jawab Unit Kerja Pembina CSR adalah sebagai berikut:

1. Menyusun pengalokasian anggaran CSR
2. Menyusun ketentuan terkait program CSR
3. Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) CSR untuk mendapatkan persetujuan
4. Memonitor dan mereview realisasi Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) CSR
5. Mengelola, mengadministrasikan dan menyusun laporan pelaksanaan CSR secara keseluruhan
6. Menyusun dan menyampaikan laporan CSR
7. Mengkoordinasikan dan mengevaluasi realisasi CSR

LINGKUP KEGIATAN

Lingkup tanggung jawab sosial Perusahaan meliputi empat aspek yaitu:

1. Tanggung Jawab Sosial terhadap Lingkungan
PELNI Logistics berkomitmen mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan melalui efisiensi energi, pengelolaan limbah, serta penerapan praktik logistik yang ramah lingkungan. Kegiatan ini menjadi bagian dari dukungan perusahaan terhadap agenda dekarbonisasi dan pencapaian target emisi nol bersih (*net zero*).
2. Tanggung Jawab Sosial terhadap Masyarakat
Perusahaan turut berperan aktif dalam pengembangan sosial melalui program-program pemberdayaan masyarakat, pendidikan, dan bantuan kemanusiaan. TJSL di bidang ini difokuskan pada wilayah operasional perusahaan dan diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan serta ketahanan sosial masyarakat sekitar.

In determining sustainability issues, the Company conducts identification based on the following 4 (four) required steps:

1. Identifying material and boundary aspects (Identification step).
2. Prioritizing aspects in the previous step (Priority step).
3. Validating the material aspects (Validation step).
4. Reviewing the report after it is published to improve the quality of the following year's report (Review step).

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The HR, General Affairs, and IT Division is responsible for distributing SBN CSR and serving as a decision-maker for CSR programs, as well as coordinating the implementation and evaluation of PELNI Logistics CSR.

The duties and responsibilities of the CSR Supervisory Work Unit are as follows:

1. Preparing CSR budget allocation
2. Preparing provisions related to CSR programs
3. Preparing CSR Work Plan and Budget to obtain approval
4. Monitoring and reviewing the realization of the CSR Work Plan and Budget
5. Managing, administering, and preparing reports on the implementation of CSR as a whole
6. Preparing and submitting CSR reports
7. Coordinating and evaluating CSR realization

SCOPE OF ACTIVITIES

The scope of the Company's social responsibility includes four aspects:

1. Social responsibility towards the environment
PELNI Logistics is committed to reducing negative impacts on the environment through energy efficiency, waste management, and the implementation of environmentally friendly logistics practices. This activity is part of the Company's support for the decarbonization agenda and its achievement of net-zero emission targets.
2. Social responsibility towards the community
The Company actively participates in social development through community empowerment programs, education, and humanitarian assistance. Social and Environmental Responsibility in this field focuses on the Company's operational areas and is directed at improving the welfare and social resilience of the surrounding community.

3. **Tanggung Jawab Sosial terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja**
PELNI Logistics secara konsisten menerapkan standar keselamatan dan kesehatan kerja yang ketat dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang aman, adil, dan produktif. Selain itu, perusahaan juga mendorong pengembangan kapasitas SDM melalui pelatihan berkala dan penguatan budaya kerja yang berorientasi pada kesejahteraan karyawan.
4. **Tanggung Jawab Sosial terhadap Pelanggan**
Komitmen perusahaan terhadap pelanggan tercermin dalam upaya menjaga kualitas layanan, transparansi informasi, dan perlindungan data pelanggan. PELNI Logistics berupaya menciptakan pengalaman layanan yang andal dan berkelanjutan sebagai bagian dari kepercayaan jangka panjang yang dibangun bersama mitra usaha.
3. **Social responsibility towards Employment, Health, and Occupational Safety**
PELNI Logistics consistently implements strict occupational safety and health standards to create a safe, fair, and productive work environment. The Company also encourages the development of HR capacity through regular training and fosters a work culture that prioritizes employee welfare.
4. **Social responsibility towards customers**
The company's commitment to its customers is reflected in its efforts to maintain high service quality, ensure transparency in information, and protect customer data. PELNI Logistics strives to create a reliable and sustainable service experience as part of the long-term trust built with business partners.

Pengembangan Kompetensi Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Penanggung Jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan

Competency Development for the Board of Directors, Board of Commissioners, and Persons Responsible for Implementing Sustainable Finance

PELNI Logistics menyadari bahwa keberhasilan penerapan keuangan berkelanjutan tidak hanya bergantung pada kebijakan dan sistem, tetapi juga pada kapasitas sumber daya manusia yang menjalankannya. Oleh karena itu, penguatan kompetensi seluruh elemen organisasi—mulai dari Direksi, Dewan Komisaris, hingga unit kerja teknis dan operasional—menjadi prioritas dalam membangun fondasi keberlanjutan perusahaan.

Sebagai entitas logistik nasional yang berperan dalam mendukung konektivitas dan ketahanan rantai pasok Indonesia, PELNI Logistics berkomitmen untuk terus meningkatkan pemahaman dan keterampilan insan perusahaan dalam mengelola aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST/ESG) secara terintegrasi. Langkah ini dilakukan melalui pelatihan tematik, penguatan kebijakan internal, pembentukan unit-unit kerja yang relevan, serta partisipasi aktif dalam forum-forum keberlanjutan dan kolaborasi strategis lintas sektor.

Upaya ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap lapisan organisasi tidak hanya memahami prinsip keuangan berkelanjutan, tetapi juga mampu mengimplementasikannya dalam perencanaan bisnis, pengambilan keputusan, serta pengelolaan risiko dan peluang jangka panjang yang selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs).

PELNI Logistics realizes that the success of implementing sustainable finance depends not only on policies and systems but also on the capacity of the human resources that implement it. Therefore, strengthening the competence of all elements of the organization—starting from the Board of Directors and Board of Commissioners to technical and operational work units—is a priority in building the foundation of the company's sustainability.

As a national logistics entity that plays a crucial role in supporting the connectivity and resilience of Indonesia's supply chain, PELNI Logistics is committed to continuously enhancing the understanding and skills of its personnel in managing environmental, social, and governance (ESG) aspects in an integrated manner. This step is carried out through thematic training, strengthening internal policies, establishing relevant work units, and actively participating in sustainability forums and cross-sector strategic collaborations.

This effort aims to ensure that every level of the organization not only understands the principles of sustainable finance but also can implement them in business planning, decision-making, and long-term risk and opportunity management that aligns with the Sustainable Development Goals (SDGs).



Berikut realisasi pelatihan dan pengembangan kompetensi untuk Manajemen PELNI Logistics yang dilakukan pada tahun 2024. Pelatihan yang diikuti oleh Manajemen ini dilakukan untuk memperkuat kapasitas dalam Pengelolaan Keuangan Berkelanjutan, terutama terkait dengan aspek ekonomi dan penguatan tata kelola.

The following is the realization of training and competency development for PELNI Logistics Management carried out in 2024. The training attended by management was conducted to strengthen capacity in Sustainable Financial Management, particularly in relation to economic aspects and governance.

NO	JABATAN POSITION	NAMA NAME	SERTIFIKASI CERTIFICATION	TOPIK SERTIFIKASI CERTIFICATION TOPIC	REALISASI SERTIFIKASI CERTIFICATION REALIZATION	PELATIHAN (JAM) TRAINING (HOURS)
1	DIREKTUR UTAMA PRESIDENT DIRECTOR	EDWARD TOBING	Min. 1 sertifikasi <i>Minimum 1 certification</i>	1. Kegiatan usaha korporasi 2. Hukum 3. Manajemen risiko 4. Kepatuhan 5. Keuangan 6. Akuntansi, dan/atau 7. Sesuai bidang tugas masing2 Direksi 1. <i>Corporate business activities</i> 2. <i>Law</i> 3. <i>Risk management</i> 4. <i>Compliance</i> 5. <i>Finance</i> 6. <i>Accounting, and/or</i> 7. <i>According to the respective fields of duty of each Director</i>	CRGP (072024)	40
2	DIREKTUR KEUANGAN, SDM, DAN MANAJEMEN RISIKO DIRECTOR OF FINANCE, HR, AND RISK MANAGEMENT	AFFAN TAUFFAN			CRGP (032024)	
3	DIREKTUR OPERASI & KOMERSIAL DIRECTOR OF OPERATION & COMMERCIAL	ANTONIUS LUMBAN GAOL			QRGP (042024)	
4	KOMISARIS UTAMA PRESIDENT COMMISSIONER	A.A.N BUDI TRESNAWAN	Min. 1 sertifikasi <i>Minimum 1 certification</i>	1. Bisnis 2. Kegiatan usaha korporasi 3. Hukum 4. Manajemen Risiko 5. Kepatuhan 6. Keuangan 7. Akuntansi 1. <i>Corporate business activities</i> 2. <i>Law</i> 3. <i>Risk management</i> 4. <i>Compliance</i> 5. <i>Finance</i> 6. <i>Accounting, and/or</i> 7. <i>According to the respective fields of duty of each Director</i>	QRGP (082024)	20
5	KOMISARIS COMMISSIONER	TATANG R. DASUKI			QCRO (062023) CREL (102024)	

	TOPIK PELATIHAN TRAINING TOPIC	REALISASI PELATIHAN 2024 TRAINING REALIZATION 2024	VENDOR PELATIHAN/SERTIFIKASI TRAINING/CERTIFICATION VENDOR
	8. Manajemen risiko 9. Fraud 10. Bisnis 11. Kegiatan usaha korporasi 12. Hukum 13. Kepatuhan 14. Keuangan 15. Akuntansi 16. Audit 17. Kegiatan korporasi signifikan BUMN 18. Sesuai dengan bidang tugas masing-masing Direksi	1. CRGP (16 jam) 2. Master Class GRC Summit (7 jam) 3. Seminar GRC Summit (7 jam) 4. Konferensi Nasional Profesional MR X (16 Jam) 1. CRGP (16 hours) 2. GRC Summit Master Class (7 hours) 3. GRC Summit Seminar (7 hours) 4. MR X National Professional Conference (16 Hours)	RAP
	1. Risk management 2. Fraud 3. Business 4. Corporate business activities 5. Law 6. Compliance 7. Finance 8. Accounting 9. Audit 10. Significant corporate activities of State-Owned Enterprises 11. According to the respective fields of duty of each Director	1. CRGP (16 jam) 2. Master Class GRC Summit (7 jam) 3. Seminar GRC Summit (7 jam) 4. Konferensi Nasional Profesional MR X (16 Jam) 1. CRGP (16 hours) 2. GRC Summit Master Class (7 hours) 3. GRC Summit Seminar (7 hours) 4. MR X National Professional Conference (16 Hours)	RAP
		1. QRG (16 jam) 2. Master Class GRC Summit (7 jam) 3. Seminar GRC Summit (7 jam) 4. Konferensi Nasional Profesional MR X (16 Jam) 1. QRG (16 hours) 2. GRC Summit Master Class (7 hours) 3. GRC Summit Seminar (7 hours) 4. MR X National Professional Conference (16 Hours)	CRMS
	1. Manajemen risiko 2. Fraud 3. Bisnis 4. Kegiatan usaha korporasi 5. Hukum 6. Kepatuhan 7. Keuangan 8. Akuntansi 9. Audit 1. Risk management 2. Fraud 3. Business 4. Corporate business activities 5. Law 6. Compliance 7. Finance 8. Accounting 9. Audit	1. QRG (16 jam) 2. Leadership Forum for BOD BOC: Menyongsong Era Tanggung Jawab Pidana Korporasi: Strategi Mengelola Kepatuhan Demi Bisnis Berkelanjutan (2025) 1. QRG (16 hours) 2. Leadership Forum for BOD BOC: Welcoming the Era of Corporate Criminal Liability: Strategies for Managing Compliance for Sustainable Business (2025)	CRMS
		1. Perlindungan Data Pribadi (Master Class) (8 jam) 2. Sosialisasi Awareness Manajemen Risiko (3 Jam) 3. CREL (56 Jam) 1. Personal Data Protection (Master Class) (8 hours) 2. Risk Management Awareness Socialization (3 Hours) 3. CREL (56 Hours)	1. TAALENTA 2. Centrais 3. Pusdiklat BPKP



NO	JABATAN POSITION	NAMA NAME	SERTIFIKASI CERTIFICATION	TOPIK SERTIFIKASI CERTIFICATION TOPIC	REALISASI SERTIFIKASI CERTIFICATION REALIZATION	PELATIHAN (JAM) TRAINING (HOURS)	
6	KOMITE PEMANTAU MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT MONITORING COMMITTEE	M. FAESAL	Min. 1 sertifikasi <i>Minimum 1 certification</i>	1. Manajemen Risiko 2. Bisnis 3. Keg usaha korporasi 4. Hukum 5. Kepatuhan 6. Akuntansi 7. Audit, dan/atau 8. HSSE	1. QRGP (092023) 2. QRMP (122024)	20	
7	KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE	DENNY PURWANTO	Min. 1 sertifikasi <i>Minimum 1 certification</i>	1. Audit 2. Fraud 3. Bisnis 4. Kegiatan usaha korporasi 5. Hukum 6. Kepatuhan 7. Keuangan 8. Akuntansi, dan/atau 9. Manajemen risiko	1. CCIA (122024)	20	



	TOPIK PELATIHAN TRAINING TOPIC	REALISASI PELATIHAN 2024 TRAINING REALIZATION 2024	VENDOR PELATIHAN/SERTIFIKASI TRAINING/CERTIFICATION VENDOR
	1. Manajemen Risiko 2. Bisnis 3. Tata Kelola 4. Fraud 5. Bisnis 6. Kegiatan Usaha Korporasi 7. Hukum 8. Kepatuhan 9. Keuangan 10. Akuntansi 11. Audit, dan/atau 12. HSSE	QRMP	
	1. Risk Management 2. Business 3. Governance 4. Fraud 5. Business 6. Corporate Business Activities 7. Law 8. Compliance 9. Finance 10. Accounting 11. Audit, and/or 12. HSSE		
	1. Manajemen risiko 2. Fraud 3. Bisnis 4. Kegiatan usaha korporasi 5. Hukum 6. Kepatuhan 7. Keuangan 8. Akuntansi 9. Audit	CCIA	
	1. Risk management 2. Fraud 3. Business 4. Corporate business activities 5. Law 6. Compliance 7. Finance 8. Accounting 9. Audit		



Prosedur Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko dalam Penerapan Inisiatif Keberlanjutan

Procedures for Identification, Measurement, Monitoring, and Risk Control in the Implementation of Sustainability Initiatives

PENGELOLAAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Sebagai bagian dari komitmen terhadap prinsip keberlanjutan, PELNI Logistics menerapkan sistem manajemen risiko yang terintegrasi untuk mendukung penerapan keuangan berkelanjutan. Prosedur ini mencakup langkah-langkah sistematis dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang berkaitan dengan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup (ESG). Pendekatan ini diterapkan untuk memastikan bahwa kegiatan operasional dan pengambilan keputusan Perusahaan berjalan sejalan dengan prinsip keberlanjutan dan tujuan jangka panjang perusahaan.

IDENTIFIKASI DAN PENGUKURAN RISIKO

Proses identifikasi risiko dilakukan secara menyeluruh dengan melibatkan unit-unit kerja fungsional, termasuk operasional, pemasaran, keuangan, dan sumber daya manusia. Risiko-risiko yang dikaji mencakup:

1. Risiko ekonomi, seperti fluktuasi harga bahan bakar, perubahan kebijakan logistik nasional, dan gangguan rantai pasok.
2. Risiko sosial, termasuk isu keselamatan kerja, hubungan industrial, serta dampak sosial terhadap masyarakat sekitar pelabuhan dan jalur distribusi.
3. Risiko lingkungan, seperti pencemaran akibat kegiatan transportasi, penggunaan energi fosil, dan potensi emisi gas rumah kaca.

Setelah risiko diidentifikasi, Perusahaan melakukan klasifikasi berdasarkan tingkat dampak dan kemungkinan terjadinya, guna menentukan prioritas penanganan. Risiko dengan tingkat materialitas tinggi masuk dalam pengawasan langsung Direksi.

PEMANTAUAN DAN PENGENDALIAN RISIKO

Risiko-risiko keberlanjutan yang telah diidentifikasi dipantau secara berkala melalui sistem pelaporan internal dan evaluasi risiko tahunan. Pengendalian dilakukan dengan mengimplementasikan kebijakan operasional ramah lingkungan, protokol keselamatan kerja, program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), serta mekanisme *early warning* untuk risiko bisnis dan kepatuhan.

RISK MANAGEMENT FOR SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION

As part of its commitment to sustainability principles, PT PELNI Logistics implements an integrated risk management system to support the implementation of sustainable finance. This procedure includes systematic steps in identifying, measuring, monitoring, and controlling risks related to economic, social, and environmental (ESG) aspects. This approach is implemented to ensure that the Company's operational activities and decision-making align with sustainability principles and its long-term goals.

RISK IDENTIFICATION AND MEASUREMENT

The risk identification process is carried out comprehensively by involving functional work units, including operations, marketing, finance, and human resources. The risks assessed include:

1. Economic risks, such as fluctuations in fuel prices, changes in national logistics policies, and supply chain disruptions.
2. Social risks, including occupational safety issues, industrial relations, and social impacts on communities around ports and distribution channels.
3. Environmental risks include pollution from transportation activities, fossil fuel use, and potential greenhouse gas emissions.

Once the risks are identified, the Company classifies them based on the level of impact and likelihood of occurrence to determine their priority for handling. Risks with a high level of materiality are under the direct supervision of the Board of Directors.

RISK MONITORING AND CONTROL

Identified sustainability risks are monitored periodically through an internal reporting system and annual risk evaluation. Control is implemented through environmentally friendly operational policies, work safety protocols, corporate social responsibility (CSR) programs, and early warning mechanisms for business and compliance risks.

Perusahaan juga menerapkan prinsip kehati-hatian (*prudent*) dalam kegiatan pembiayaan dan investasi, untuk menghindari *exposure* terhadap proyek yang bertentangan dengan prinsip keberlanjutan.

The Company also applies the principle of prudence in financing and investment activities to avoid exposure to projects that conflict with sustainability principles.

Perusahaan juga melakukan *review* berkala atas efektivitas sistem manajemen risiko, dengan tujuan untuk menyempurnakan kebijakan, merespons dinamika eksternal, dan menjaga ketahanan bisnis secara jangka panjang dalam menghadapi tantangan keberlanjutan.

The Company also conducts periodic reviews of the effectiveness of its risk management system to improve policies, respond to external dynamics, and maintain long-term business resilience in the face of sustainability challenges.

Dalam rangka mencegah terjadinya dampak negatif dari keputusan dan kegiatan Perusahaan, maka PELNI Logistics telah memiliki berbagai kebijakan, mekanisme pemantauan dan mekanisme penanganan keluhan. Metode dan lingkup *due diligent* disajikan sebagai berikut:

To mitigate the negative impacts of the Company's decisions and activities, PELNI Logistics has established various policies, monitoring mechanisms, and complaint-handling procedures. The method and scope of due diligence are presented as follows:

Tabel Pengelolaan Keuangan Berkelanjutan berdasarkan Core Subject

Table of Sustainable Financial Management based on Core Subject

Core Subject	Lingkup Scope	Kebijakan Policy	Mekanisme Pemantauan Monitoring Mechanism	Mekanisme Penanganan Keluhan Complaint Handling Mechanism
Hak Asasi Manusia Human Rights	Penerapan prinsip-prinsip HAM kepada seluruh pekerja <i>Implementation of human rights principles for all workers</i>	Kode Etik Karyawan <i>Employee Code of Ethics</i>	Survei Kepuasan Karyawan <i>Employee Satisfaction Survey</i>	Pengaduan dapat disampaikan melalui pimpinan secara langsung <i>Complaints can be submitted directly to the management</i>
Operasi yang Adil Fair Operations	Pencegahan benturan kepentingan, implementasi Whistleblowing System dan Code of Conduct, larangan perilaku insiders serta hubungan dengan organisasi lain <i>Prevention of conflicts of interest, implementation of the Whistleblowing System and Code of Conduct, prohibition of insider behavior and relations with other organizations</i>	1. Kebijakan Pengendalian Internal Internal Control Policy 2. Whistleblowing System (WBS) 3. Code of Conduct 4. Kebijakan Gratifikasi Gratification Policy	Assessment GCG sebagai penilaian dalam pelaksanaan operasi yang adil <i>GCG Assessment as an assessment in the implementation of fair operations</i>	Pengaduan dilaporkan kepada Tim Pengelola Laporan Pelanggaran melalui Whistleblowing System <i>Complaints are reported to the Violation Report Management Team through the Whistleblowing System</i>
Lingkungan Hidup Environment	Efisiensi di lingkungan internal perusahaan, pemeliharaan kelestarian lingkungan hidup serta penerapan keuangan berkelanjutan <i>Efficiency in the company's internal environment, maintenance of environmental sustainability, and implementation of sustainable finance</i>	Kebijakan terkait dengan aspek lingkungan hidup, baik di internal maupun eksternal <i>Policies related to environmental aspects, both internally and externally</i>	Evaluasi pelaksanaan Rencana Aksi Berkelanjutan (RAB) <i>Evaluation of the implementation of the Sustainable Action Plan</i>	Pengaduan dapat disampaikan langsung ke Kantor Pusat atau Kantor Cabang terdekat <i>Complaints can be submitted directly to the Head Office or the nearest Branch Office</i>



Tabel Pengelolaan Keuangan Berkelanjutan berdasarkan Core Subject

Table of Sustainable Financial Management based on Core Subject

Core Subject	Lingkup Scope	Kebijakan Policy	Mekanisme Pemantauan Monitoring Mechanism	Mekanisme Penanganan Keluhan Complaint Handling Mechanism
Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Employment, Health and Safety	Program ketenagakerjaan seperti kesetaraan gender, kebebasan berserikat, pelatihan, serta perlindungan keselamatan kerja <i>Employment programs such as gender equality, freedom of association, training, and work safety protection</i>	Peraturan Standar K3 SBN <i>SBN OHS Standard Regulations</i>	Survei Kepuasan Karyawan <i>Employee Satisfaction Survey</i>	Pengaduan dapat disampaikan melalui pimpinan secara langsung <i>Complaints can be submitted directly to the management</i>
Tanggung Jawab Pelanggan Customer Responsibility	1. Kemudahan akses informasi <i>Ease of access to information</i> 2. Peningkatan kualitas layanan <i>Improvement of service quality</i> 3. Program literasi pelanggan <i>Customer literacy program</i>	1. SK Direksi tentang Kebijakan Penyelesaian Pengaduan Pelanggan <i>Decree of the Board of Directors on Customer Complaint Resolution Policy</i> 2. SK Direksi <i>Decree of the Board of Directors</i>	Survei Kepuasan Pelanggan <i>Customer Satisfaction Survey</i>	Pengaduan dapat disampaikan langsung ke Kantor Pusat atau Kantor Cabang terdekat <i>Complaints can be submitted directly to the Head Office or the nearest Branch Office</i>
Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Social Community Development	Kontribusi kepada Masyarakat <i>Contribution to society</i>	Kebijakan internal terkait pelaksanaan kegiatan CSR PELNI Logistics <i>Internal policies related to the implementation of PELNI Logistics CSR activities</i>	Laporan Pelaksana <i>Implementation Report</i>	Pengaduan dapat disampaikan langsung ke Kantor Pusat atau Kantor Cabang terdekat <i>Complaints can be submitted directly to the Head Office or the nearest Branch Office</i>



Pemangku Kepentingan Stakeholders



IDENTIFIKASI PEMANGKU KEPENTINGAN

PELNI Logistics menempatkan pemangku kepentingan sebagai salah satu pilar utama dalam membangun keberlanjutan usaha. Berdasarkan hasil penilaian manajemen, keterlibatan para pemangku kepentingan dinilai penting untuk memastikan keselarasan antara strategi bisnis perusahaan dan harapan para pihak yang terdampak atau memiliki kepentingan terhadap kegiatan operasional perusahaan.

Perusahaan telah mengidentifikasi pemangku kepentingannya dalam menangani isu-isu sosial, ekonomi dalam upaya *stakeholders engagement* dan meningkatkan nilai untuk *stakeholder* dan *shareholder*.

Pemangku kepentingan utama yang teridentifikasi meliputi pemegang saham, pelanggan, karyawan, mitra kerja, dan masyarakat. Masing-masing pihak memiliki metode pelibatan yang disesuaikan dengan karakter dan kebutuhannya. Misalnya, pemegang saham dilibatkan melalui Rapat Umum Pemilik Modal yang diselenggarakan minimal satu kali dalam setahun, sementara karyawan dijangkau melalui kegiatan gathering yang juga dilakukan secara berkala. Pelanggan dan mitra kerja terlibat secara aktif dalam proses operasional dan dialog langsung yang dilakukan sesuai kebutuhan. Sementara itu, keterlibatan dengan masyarakat diwujudkan melalui pelaksanaan program tanggung jawab sosial (CSR) yang berlangsung sepanjang tahun.

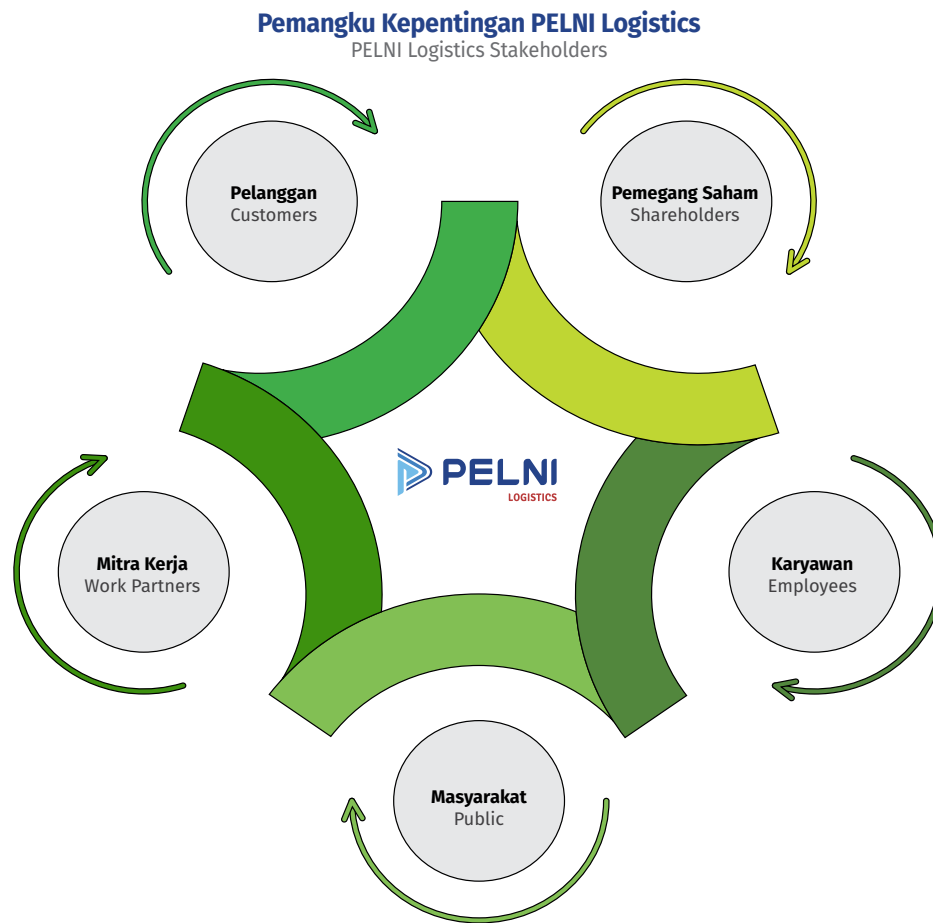
STAKEHOLDER IDENTIFICATION

PELNI Logistics places stakeholders as one of the main pillars in building business sustainability. Based on the results of management assessments, stakeholder engagement is considered essential to ensure alignment between the Company's business strategy and the expectations of parties affected or interested in the company's operational activities.

The Company has identified its stakeholders to address social and economic issues, engaging with them to increase value for both stakeholders and shareholders.

The main stakeholders identified include shareholders, customers, employees, business partners, and the public. Each party has an engagement method that is tailored to its character and needs. For example, shareholders are involved through the General Meeting of Capital Holders (RUPM), held at least once a year, while employees are reached through periodic gathering activities. Customers and business partners are actively involved in the operational process and engage in direct dialogues as needed. Meanwhile, engagement with the public is realized through the implementation of social responsibility (CSR) programs that take place throughout the year.





Melalui pendekatan ini, PELNI Logistics tidak hanya berupaya membangun komunikasi dua arah yang konstruktif, tetapi juga menciptakan ruang kolaborasi yang dapat memberikan nilai tambah bersama. Keterlibatan ini menjadi salah satu landasan pengambilan keputusan strategis dan evaluasi kinerja keberlanjutan, sehingga perusahaan dapat terus bertumbuh secara inklusif, adaptif, dan bertanggung jawab.

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN DALAM KEGIATAN KEBERLANJUTAN

PELNI Logistics melakukan pendekatan yang spesifik terhadap setiap pemangku kepentingan dalam penerapan kegiatan keberlanjutan.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan PELNI Logistics dapat dilihat pada tabel berikut:

Through this approach, PELNI Logistics not only seeks to build constructive two-way communication but also creates a collaborative space that can provide shared added value. This involvement is one of the foundations for strategic decision-making and sustainable performance evaluation, enabling the company to continue growing inclusively, adaptively, and responsibly.

STAKEHOLDER INVOLVEMENT IN SUSTAINABILITY ACTIVITIES

PELNI Logistics takes a specific approach to each stakeholder in implementing sustainability activities.

PELNI Logistics Stakeholder Involvement is presented in the following table:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Frequency
Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Rapat Umum Pemilik Modal <i>General Meeting of Capital Holders</i>	Minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun <i>Minimum 1 (one) time in 1 (one) year</i>
Pelanggan <i>Customers</i>	Pertemuan langsung dengan Pelanggan <i>Direct Meeting with Customers</i>	Sesuai dengan kebutuhan <i>According to needs</i>
Karyawan <i>Employees</i>	Gathering	Minimal 1 (satu) tahun sekali <i>Minimum 1 (one) time a year</i>
Mitra Kerja <i>Work Partners</i>	Proses Operasional <i>Operational Process</i>	Sesuai dengan kebutuhan <i>According to needs</i>
Masyarakat <i>Public</i>	Penerapan CSR <i>CSR Implementation</i>	Sepanjang tahun <i>Throughout the year</i>

Dalam penerapan kegiatan keberlanjutan, PELNI Logistics menerapkan pendekatan yang spesifik dan terarah terhadap setiap kelompok pemangku kepentingan. Pendekatan ini disusun berdasarkan karakteristik, kepentingan, serta tingkat pengaruh masing-masing pihak terhadap keberlangsungan bisnis perusahaan. Tujuannya adalah memastikan bahwa setiap program keberlanjutan yang dijalankan selaras dengan ekspektasi pemangku kepentingan, serta mampu menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi semua pihak.

Keterlibatan pemangku kepentingan dilakukan secara terencana melalui berbagai metode pelibatan yang relevan. Pemegang saham, sebagai entitas pengambil keputusan strategis, dilibatkan melalui forum Rapat Umum Pemilik Modal (RUPM) yang dilaksanakan minimal satu kali setiap tahun. Pelanggan sebagai pengguna layanan utama, dijangkau melalui pertemuan langsung untuk menerima masukan terkait peningkatan kualitas layanan, dilakukan sesuai kebutuhan.

Sementara itu, karyawan sebagai aset penting perusahaan diberdayakan melalui kegiatan tahunan seperti *gathering* untuk membangun komunikasi dan semangat kerja kolektif. Mitra kerja, yang terlibat dalam rantai pasok dan operasional harian, turut dilibatkan melalui proses operasional yang bersifat rutin dan kolaboratif. Adapun masyarakat sebagai lingkungan eksternal dijangkau melalui program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang dilaksanakan secara berkelanjutan sepanjang tahun.

Model keterlibatan ini mencerminkan komitmen PELNI Logistics dalam membangun relasi yang inklusif dan berorientasi jangka panjang, serta memperkuat peran pemangku kepentingan sebagai mitra strategis dalam mewujudkan keberlanjutan bisnis dan sosial perusahaan.

In implementing sustainability activities, PT PELNI Logistics employs a targeted and specific approach tailored to each stakeholder group. This approach is based on the characteristics, interests, and level of influence of each party on the sustainability of the company's business. The goal is to ensure that every sustainability program implemented aligns with stakeholder expectations and creates sustainable added value for all parties.

Stakeholder engagement is carried out in a planned manner through various relevant engagement methods. Shareholders, as strategic decision-making entities, are involved through the General Meeting of Capital Holders (RUPM), which is held at least once a year. Customers, as primary service users, are reached through direct meetings to receive input on improving service quality as needed.

Meanwhile, employees, as the Company's essential assets, are empowered through annual activities, such as gatherings, to foster communication and a collective work spirit. Work Partners, who are involved in the supply chain and daily operations, are also engaged through routine and collaborative operational processes. The public, as part of the external environment, is reached through corporate social responsibility (CSR) programs that are implemented continuously throughout the year.

This engagement model reflects PELNI Logistics' commitment to building inclusive and long-term relationships, as well as strengthening the role of stakeholders as strategic partners in realizing the Company's business and social sustainability.



PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERDAMPAK OLEH KEGIATAN PERUSAHAAN

PELNI Logistics mengidentifikasi pemangku kepentingannya berdasarkan kepentingan dan hubungannya dengan Perusahaan. Berdasarkan hasil identifikasi, keterlibatan Pemangku Kepentingan PELNI Logistics dapat dilihat pada tabel berikut:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Isu yang Paling Relevan Most Relevant Issues
Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Kinerja keuangan/kinerja non finansial Perusahaan/informasi terkini tentang aksi dan arahan strategis Perusahaan <i>Company financial performance/non-financial performance/latest</i>
Karyawan <i>Employees</i>	Kesejahteraan/kesehatan dan keselamatan kerja/pelatihan dan pengembangan <i>Welfare/occupational health and safety/training and development</i>
Pelanggan <i>Customers</i>	Pelayanan pelanggan/kerahasiaan data pelanggan <i>Customer service/customer data confidentiality</i>
Pemerintah <i>Government</i>	Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku <i>Compliance with applicable laws and regulations</i>
Masyarakat <i>Public</i>	Kontribusi kepada Masyarakat <i>Contribution to society</i>

Secara spesifik, dalam kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan, Strategi dan program kerja tanggung jawab untuk tiap-tiap *core subject* tanggung jawab sosial disampaikan sebagai berikut:

1. Hak Asasi Manusia

Strategi dalam tanggung jawab sosial terkait hak asasi manusia yaitu menekankan pada pemenuhan prinsip hak asasi manusia terhadap Pekerja. Program kerja dalam tanggung jawab sosial terkait hak asasi manusia antara lain, pemenuhan hak pekerja dan program-program relevan lainnya.

2. Operasi yang Adil

Strategi dalam tanggung jawab sosial terkait operasi yang adil yaitu menekankan pada kegiatan operasional yang sesuai dengan etika bisnis dan etika usaha yang berlaku. Program kerja dalam tanggung jawab sosial terkait operasi yang adil antara lain, pengadaan barang dan jasa serta program-program relevan lainnya.

3. Lingkungan Hidup

Strategi dalam tanggung jawab sosial terkait lingkungan hidup menekankan pada pengelolaan dan perlindungan lingkungan hidup serta penghematan energi listrik dan pengurangan emisi. Program kerja dalam tanggung jawab sosial terkait lingkungan hidup antara lain, Penghematan energi listrik dan pengurangan emisi, penghematan penggunaan air, pengelolaan limbah, dan program-program relevan lainnya.

4. Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

Strategi dalam tanggung jawab sosial terkait ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja yaitu menekankan pada hubungan industrial yang sehat dan kondusif antara Perusahaan dengan Karyawan. Program kerja dalam tanggung jawab sosial terkait ketenagakerjaan,

STAKEHOLDERS AFFECTED BY COMPANY ACTIVITIES

PELNI Logistics identifies its stakeholders based on their interests and relationships with the Company. Based on the identification results, the involvement of PELNI Logistics Stakeholders is presented in the following table:

In social and environmental responsibility activities specifically, the strategy and work program for each core subject of social responsibility are presented as follows:

1. Human Rights

The strategy in social responsibility related to human rights emphasizes the fulfillment of human rights principles for workers. Work programs in social responsibility related to human rights include, among others, the fulfillment of workers' rights and other relevant programs.

2. Fair Operations

The strategy in social responsibility related to fair operations emphasizes operational activities that are in accordance with applicable business ethics. Work programs in social responsibility related to fair operations encompass the procurement of goods and services, as well as other relevant programs.

3. Environment

The strategy in social responsibility related to the environment emphasizes environmental management and protection as well as saving electricity and reducing emissions. Work programs in social responsibility related to the environment include conserving electricity and reducing emissions, conserving water use, waste management, and other relevant programs.

4. Employment, Health and Safety

The strategy in social responsibility related to employment, health, and occupational safety emphasizes healthy and conducive industrial relations between the Company and its employees. Work programs in social responsibility related to employment, health, and occupational safety include,

kesehatan, dan keselamatan kerja antara lain, program-program kesejahteraan pekerja, pelaksanaan pemeriksaan kesehatan, serta program-program relevan lainnya.

5. Pelanggan

Strategi dalam tanggung jawab sosial terkait Pelanggan yaitu menekankan pada upaya perlindungan Pelanggan serta peningkatan kualitas produk dan layanan. Program kerja dalam tanggung jawab sosial terkait Pelanggan antara lain, kemudahan akses informasi dan jaringan layanan Perusahaan, peningkatan kualitas layanan Pelanggan, program literasi perPerusahaan serta program-program relevan lainnya.

6. Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Strategi dalam tanggung jawab sosial terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan yaitu menekankan pada pembangunan ekonomi berkelanjutan. Program kerja dalam tanggung jawab sosial terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan antara lain, program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) serta program-program relevan lainnya.

among others, employee welfare programs, implementation of health checks, and other relevant programs.

5. Customers

The strategy in social responsibility related to Customers emphasizes efforts to protect Customers and improve the quality of products and services. Work programs in social responsibility related to Customers include ease of access to information and the Company's service network, enhancing the quality of Customer service, Company literacy programs, and other relevant programs.

6. Social and Community Development

The strategy in social responsibility related to social and community development emphasizes sustainable economic growth. Work programs in social responsibility related to social and community development include the Partnership and Community Development program, as well as other relevant programs.



Isu Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan Terkait Dampak Kegiatan Perusahaan

Social, Economic, and Environmental Issues Related to the Impact of Company Activities

Dalam melaksanakan kegiatan keberlanjutan, PELNI Logistics mengidentifikasi sejumlah isu yang melibatkan para pemangku kepentingan yang terdampak oleh kegiatan operasional perusahaan.

Isu-isu penting terkait pendidikan, sosial, budaya, ekonomi, dan lingkungan adalah sebagai berikut:

1. Ekonomi
2. Kepatuhan Lingkungan
3. Keselamatan, Keamanan dan Kesehatan Kerja
4. Pendidikan dan Pelatihan
5. Kepuasan Karyawan
6. Kesejahteraan Masyarakat

Isu-isu tersebut menjadi fokus utama dalam strategi keberlanjutan perusahaan karena memiliki dampak langsung maupun tidak langsung terhadap kelangsungan usaha dan reputasi jangka panjang. Dalam aspek ekonomi, PELNI Logistics terus berupaya menciptakan efisiensi operasional dan pemerataan manfaat ekonomi, baik bagi internal perusahaan maupun mitra lokal.

Terhadap permasalahan kepatuhan lingkungan, Perusahaan senantiasa memastikan bahwa kegiatan logistik tidak menimbulkan pencemaran atau kerusakan lingkungan, serta mengikuti peraturan yang berlaku melalui implementasi kebijakan internal yang ramah lingkungan.

Untuk mendukung keselamatan, keamanan, dan kesehatan kerja (K3), berbagai program sosialisasi dan pelatihan rutin dijalankan guna menciptakan budaya kerja yang aman dan sehat bagi seluruh karyawan dan mitra kerja.

Sementara itu, kegiatan pendidikan dan pelatihan difokuskan untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia, termasuk pelatihan teknis, kepemimpinan, dan literasi digital.

Kepuasan karyawan menjadi indikator penting dalam menjaga produktivitas dan loyalitas pegawai, sehingga perusahaan secara berkala melakukan survei dan tindak lanjut terhadap aspirasi internal.

Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat, PELNI Logistics menjalankan program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang diarahkan pada pemberdayaan masyarakat sekitar, dengan pendekatan partisipatif dan berkelanjutan.

In implementing sustainability activities, PELNI Logistics identified several issues involving stakeholders affected by the company's operational activities.

Important issues related to education, social and culture, economy, and environment are as follows:

1. Economics
2. Environmental Compliance
3. Occupational Safety, Security and Health
4. Education and Training
5. Employee Satisfaction
6. Community Welfare

These issues are the primary focus of the Company's sustainability strategy, as they have both direct and indirect impacts on long-term business continuity and reputation. From an economic perspective, PELNI Logistics continues to strive for operational efficiency and an equitable distribution of economic benefits, both for the Company's internal operations and its local partners.

Regarding environmental compliance issues, the Company consistently ensures that logistics activities do not cause environmental pollution or damage and follows applicable regulations through the implementation of environmentally friendly internal policies.

To support Occupational Health and Safety (OHS), various routine socialization and training programs are implemented to foster a safe and healthy work culture for all employees and work partners.

Meanwhile, education and training activities focus on enhancing the capacity and competence of human resources, including technical training, leadership development, and digital literacy.

Employee satisfaction is a crucial indicator of maintaining employee productivity and loyalty. Therefore, the company periodically conducts surveys and follows up on internal aspirations.

To improve community welfare, PELNI Logistics operates a corporate social responsibility (CSR) program that focuses on empowering the surrounding community through a participatory and sustainable approach.

Permasalahan yang Dihadapi, Perkembangan, dan Pengaruh terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Issues, Developments, and Influences on the Implementation of Sustainable Finance

Sebagai perusahaan yang memiliki peran penting dalam mendukung konektivitas logistik nasional, PELNI Logistics menyadari urgensi penerapan prinsip keuangan berkelanjutan sebagai fondasi pengembangan usaha jangka panjang yang bertanggung jawab secara sosial, ekonomi, dan lingkungan. Namun demikian, dalam proses implementasinya, terdapat sejumlah tantangan dan dinamika yang patut dicermati.

PERMASALAHAN YANG DIHADAPI

Tantangan utama dalam penerapan keuangan berkelanjutan di lingkungan PELNI Logistics adalah masih terbatasnya kapasitas internal dalam memahami dan mengintegrasikan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) secara menyeluruh ke dalam strategi dan proses bisnis. Pemahaman yang belum merata di lintas unit menyebabkan belum optimalnya pengelolaan data terkait dampak sosial, lingkungan, dan tata kelola yang relevan untuk pelaporan berkelanjutan. Selain itu, belum tersedianya sistem pelaporan ESG yang terstandar dan terintegrasi juga menjadi hambatan dalam mengukur serta memvalidasi dampak keberlanjutan secara periodik.

Di tengah keterbatasan tersebut, PELNI Logistics mencatat sejumlah perkembangan positif. Pada awal 2025, perusahaan berhasil memperoleh Sertifikasi Sistem Manajemen Anti-Penyuapan ISO 37001:2016, yang mencerminkan komitmen terhadap peningkatan tata kelola dan integritas usaha. Di samping itu, proses penilaian *Good Corporate Governance* (GCG) yang dilakukan bersama BPKP pada akhir 2024 menunjukkan hasil yang positif, dengan skor 73,11. Hal ini menjadi indikator bahwa praktik pengelolaan perusahaan yang transparan dan akuntabel terus diperkuat.

Perusahaan juga menunjukkan kemajuan dalam transformasi digital dan pelayanan operasional. Penghargaan “*Best IT Transformation*” dan “*Best Operational Branding*” yang diraih pada pertengahan 2024 menjadi bukti bahwa PELNI Logistics terus berinovasi dalam meningkatkan efisiensi layanan. Selain itu, kolaborasi strategis yang dibangun melalui nota kesepahaman (MoU) dengan mitra usaha di bidang logistik dan transportasi turut memperluas peluang pengembangan layanan yang berkelanjutan dan inklusif.

As a company that plays an essential role in supporting national logistics connectivity, PELNI Logistics is aware of the urgency of implementing sustainable finance principles as a foundation for long-term business development that is socially, economically, and environmentally responsible. However, during the implementation process, several challenges and dynamics should be considered.

EXISTING ISSUES

The primary challenge in implementing sustainable finance in PELNI Logistics is the limited internal capacity to understand and integrate Environmental, Social, and Governance (ESG) principles comprehensively into business strategies and processes. Uneven understanding across units has resulted in suboptimal management of data related to social, environmental, and governance impacts relevant to sustainability reporting. Additionally, the lack of a standardized and integrated ESG reporting system also poses an obstacle to measuring and periodically validating sustainability impacts.

Amidst these limitations, PELNI Logistics has recorded several positive developments. In early 2025, the company successfully obtained ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System Certification, reflecting its commitment to enhancing governance and business integrity. Additionally, the Good Corporate Governance (GCG) assessment process conducted in conjunction with the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) at the end of 2024 yielded positive results, with a score of 73.11. This is an indicator that transparent and accountable corporate management practices continue to be strengthened.

The company also shows progress in digital transformation and operational services. The “Best IT Transformation” and “Best Operational Branding” awards won in mid-2024 are proof that PELNI Logistics continues to innovate in improving service efficiency. Additionally, the memorandum of understanding (MoU) for strategic collaborations with several business partners in the logistics and transportation sectors has also expanded opportunities for sustainable and inclusive service development.



PENGARUH TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Rangkaian perkembangan dalam implementasi nilai-nilai keberlanjutan dan berbagai inisiatif untuk berkolaborasi dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan memberikan pengaruh positif terhadap kesiapan perusahaan dalam menerapkan keuangan berkelanjutan. Peningkatan integritas dan tata kelola perusahaan memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan dan membuka peluang pembiayaan hijau dari lembaga keuangan. Transformasi digital yang dilakukan juga berkontribusi pada efisiensi operasional, yang pada gilirannya menciptakan ruang fiskal untuk mendukung inisiatif-inisiatif keberlanjutan. Namun, kami menyadari permasalahan terkait minimnya sistem pengukuran ESG masih menjadi tantangan struktural yang perlu segera diatasi melalui penguatan kebijakan internal, pelatihan SDM, serta penyusunan roadmap keuangan berkelanjutan secara bertahap dan terukur.

IMPACT ON THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

A series of developments in implementing sustainability values and various initiatives to collaborate on achieving the Sustainable Development Goals have a positive impact on the Company's readiness to implement sustainable finance. Improved integrity and corporate governance strengthen stakeholder trust and open up opportunities for green financing from financial institutions. The digital transformation that has been carried out also contributes to operational efficiency, which in turn creates fiscal space to support sustainability initiatives. However, we recognize that the problem related to the lack of an ESG measurement system is still a structural challenge that needs to be addressed immediately through strengthening internal policies, HR training, and the preparation of a sustainable finance roadmap in a gradual and measurable manner.







06

Kinerja Keberlanjutan

Sustainability
Performance

Membangun Budaya Keberlanjutan

Building a Culture of Sustainability

PELNI Logistics menanamkan keberlanjutan sebagai fondasi utama dalam setiap proses transformasi bisnis, dengan menjadikannya bagian tak terpisahkan dari budaya kerja dan strategi pertumbuhan jangka panjang. Komitmen ini diwujudkan melalui pendekatan holistik yang menyelaraskan inovasi digital, efisiensi operasional, dan tanggung jawab lingkungan dalam satu kesatuan sistem yang berkelanjutan.

Budaya keberlanjutan ditumbuhkan melalui akselerasi layanan digital, yang tidak hanya mendorong pendapatan tetapi juga membuka akses logistik yang lebih merata ke wilayah terpencil di Indonesia timur. Pengembangan sistem digital berbasis *cloud*, pelacakan *real-time*, dan integrasi data pelanggan telah memperkuat transparansi dan pengambilan keputusan berbasis ESG, menciptakan ekosistem logistik yang inklusif dan adaptif.

Investasi dialokasikan untuk inisiatif ESG, termasuk pengadaan armada rendah emisi, pembangunan fasilitas ramah lingkungan berbasis *green building*, serta pengembangan teknologi logistik berbasis energi terbarukan. Melalui langkah ini, PELNI Logistics tidak hanya merespons isu perubahan iklim, tetapi juga menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan produktif, mencerminkan semangat keberlanjutan yang hidup dalam praktik operasional harian.

Inovasi layanan seperti rute hijau, fitur pengiriman terjadwal, dan program loyalitas berbasis volume transaksi menunjukkan bagaimana keberlanjutan menjadi nilai tambah dalam pelayanan pelanggan. Di sisi lain, peningkatan efisiensi distribusi dan implementasi sistem manajemen armada berbasis IoT menggambarkan integrasi antara keberlanjutan dan keunggulan operasional.

Seluruh inisiatif ini menunjukkan bahwa budaya keberlanjutan di PELNI Logistics bukan sekadar kebijakan, tetapi merupakan praktik nyata yang ditanamkan secara menyeluruh—dari strategi korporasi hingga perilaku kerja individu. Ke depan, perusahaan terus memperkuat budaya ini sebagai fondasi dalam membangun bisnis yang resilien, bertanggung jawab, dan relevan terhadap tuntutan masa depan industri logistik yang berkelanjutan.

Sebagai bagian dari inisiatif keberlanjutan, PELNI Logistics telah Menyusun *Roadmap* Pengembangan Bisnis untuk periode 2020-2024.

PELNI Logistics instills sustainability as a core foundation in every business transformation process, making it an integral part of the Company's work culture and long-term growth strategy. This commitment is realized through a holistic approach that aligns digital innovation, operational efficiency, and environmental responsibility into a unified, sustainable system.

A culture of sustainability is fostered through the acceleration of digital services, which not only drives revenue but also expands equitable logistics access to remote regions in Eastern Indonesia. The development of cloud-based digital systems, real-time tracking, and customer data integration has enhanced transparency and ESG-based decision-making, creating an inclusive and adaptive logistics ecosystem.

Investments are allocated to ESG initiatives, including the procurement of low-emission fleets, construction of environmentally friendly facilities based on green building standards, and the development of logistics technology powered by renewable energy. Through these efforts, PELNI Logistics not only addresses climate change issues but also fosters a healthy and productive work environment, reflecting a spirit of sustainability embedded in its daily operations.

Service innovations such as green routes, scheduled delivery features, and volume-based loyalty programs demonstrate how sustainability serves as a value-added element in customer service. On the other hand, enhanced distribution efficiency and the implementation of IoT-based fleet management systems illustrate the integration of sustainability with operational excellence.

All these initiatives demonstrate that the culture of sustainability at PELNI Logistics is not merely a policy, but a tangible practice embedded comprehensively—from corporate strategy to individual work behavior. Moving forward, the company continues to strengthen this culture as a foundation for building a resilient, responsible business that remains relevant to the future demands of a sustainable logistics industry.

As part of its sustainability initiatives, PELNI Logistics has developed a Business Development Roadmap for the 2020-2024 period.

Roadmap Pengembangan Bisnis PELNI Logistics

PELNI Logistics Business Development Roadmap



2024 | BUSINESS EXPANSION

- Penetrasi pasar dan peningkatan *market share*
- Pengembangan Usaha dan Infrastruktur Logistik Maritim
- Inisiasi *Green Energy Warehouse*
- Integrasi Digitalisasi Proses Bisnis
- Implementasi Restrukturisasi *Core Bisnis SBN Group*
- Pengembangan Talenta di Logistik Maritim
- Rebranding Logo Pelni Logistics
- Market penetration and market share growth
- Business and maritime logistics infrastructure development
- Strengthening of retail and trading business lines
- Green Energy Warehouse Innovation
- Business process digitalization
- Implementation of SBN Group core business restructuring
- Talent development in maritime logistics
- Rebranding of the PELNI Logistics logo

Beberapa fokus strategi yang dijalankan pada 2024 terkait dengan inisiatif keberlanjutan di bidang lingkungan, seperti inovasi *Green Energy Warehouse* dan digitalisasi proses bisnis. Fokus strategis lain dijalankan untuk memperkuat inisiatif keberlanjutan di bidang ekonomi, termasuk target peningkatan pangsa pasar dan *rebranding* logo.

GREEN ENERGY WAREHOUSE

Green Energy Warehouse merupakan salah satu inisiatif keberlanjutan strategis yang direalisasikan PELNI Logistics pada tahun 2024. Dengan mengimplementasikan *Green Energy Warehouse*, PELNI Logistics mempunyai fasilitas pergudangan yang dirancang dan dioperasikan dengan prinsip keberlanjutan, menggunakan energi terbarukan, teknologi hemat energi, dan praktik ramah lingkungan untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.

Green Energy Warehouse PELNI Logistics menggunakan Energi Terbarukan dalam operasionalnya melalui implementasi Panel Surya (Solar PV) sebagai Sumber utama listrik mandiri untuk penerangan, peralatan listrik, dan pendingin ruangan.

Konsep ini bertujuan untuk mengurangi dampak lingkungan dari aktivitas logistik sekaligus meningkatkan efisiensi operasional jangka panjang.

Salah satu elemen utama dalam penerapan gudang hijau adalah penggunaan energi terbarukan, khususnya melalui pemasangan panel surya. Energi surplus dari panel ini disimpan dalam sistem penyimpanan energi (*battery storage*) untuk digunakan

Several strategic focuses implemented in 2024 are closely aligned with sustainability initiatives in the environmental sector, such as the innovation of the *Green Energy Warehouse* and the digitalization of business processes. Other strategic focuses aim to reinforce sustainability in the economic sector, including efforts to increase market share and the rebranding of the corporate logo.

GREEN ENERGY WAREHOUSE

The *Green Energy Warehouse* is one of PELNI Logistics' key sustainability initiatives realized in 2024. By implementing this concept, PELNI Logistics has established a warehousing facility designed and operated based on sustainability principles—utilizing renewable energy, energy-efficient technologies, and environmentally friendly practices to minimize its ecological footprint.

The *Green Energy Warehouse* runs on renewable energy by integrating solar photovoltaic (PV) panels as the primary independent power source for lighting, electrical equipment, and air conditioning systems.

This concept aims to reduce the environmental impact of logistics activities while enhancing long-term operational efficiency.

One of the key elements in implementing a green warehouse is the use of renewable energy, particularly through the installation of solar panels. Surplus energy generated by these panels is stored in a battery storage system, allowing the warehouse to



saat malam hari atau kondisi cuaca buruk, sehingga gudang tetap dapat beroperasi secara mandiri dengan mengurangi ketergantungan pada listrik dari jaringan umum.

Upaya efisiensi energi juga dilakukan melalui penggunaan lampu LED hemat energi yang dipadukan dengan sistem pencahayaan otomatis berbasis sensor gerak (*motion sensor*). Selain itu, sistem *Heating, Ventilation, and Air Conditioning* (HVAC) dirancang agar lebih efisien dalam pendinginan, didukung oleh insulasi termal dan ventilasi alami yang membantu mengurangi beban energi secara keseluruhan.

Dalam aspek pengelolaan sumber daya dan limbah, gudang menerapkan sistem pemanfaatan air hujan untuk keperluan non-potable seperti toilet dan irigasi tanaman di sekitar area fasilitas. Sementara itu, pengolahan limbah dilaksanakan melalui integrasi sistem *Reduce, Reuse, Recycle* (3R) untuk mengelola sisa material dan kemasan logistik secara bertanggung jawab.

Penerapan material bangunan ramah lingkungan juga menjadi prioritas, seperti penggunaan baja daur ulang, atap reflektif, serta cat rendah VOC yang minim emisi kimia. Untuk menjamin kualitas lingkungan bangunan, perusahaan menargetkan sertifikasi hijau seperti EDGE, LEED, atau GreenShip.

Seluruh sistem operasional dalam gudang terintegrasi melalui teknologi digital berbasis IoT dan *big data*, memungkinkan otomatisasi dalam pengaturan energi, monitoring logistik, serta pemantauan emisi karbon secara *real-time* melalui sistem manajemen energi yang cerdas.

Adopsi *Green Energy Warehouse* memberikan manfaat nyata, baik dari sisi lingkungan, ekonomi, maupun tata kelola perusahaan. Secara lingkungan, gudang ini membantu mengurangi emisi karbon dan ketergantungan terhadap energi fosil. Dari sisi ekonomi, terjadi penghematan biaya operasional listrik dalam jangka panjang. Secara reputasi, penerapan gudang hijau memperkuat citra PELNI Logistics sebagai perusahaan yang mendukung prinsip keberlanjutan. Sementara dari aspek regulasi, pendekatan ini sejalan dengan target SDGs, inisiatif ESG, dan berbagai kebijakan nasional terkait keberlanjutan.

continue operating independently during nighttime or adverse weather conditions—thereby reducing reliance on the public electricity grid.

Energy efficiency efforts are also implemented through the use of energy-saving LED lights combined with an automated lighting system based on motion sensors. In addition, the HVAC (Heating, Ventilation, and Air Conditioning) system is designed for optimized cooling efficiency, supported by thermal insulation and natural ventilation, both of which help reduce the overall energy load..

In terms of resource and waste management, the warehouse applies a rainwater harvesting system for non-potable uses such as toilets and landscaping irrigation around the facility. Meanwhile, waste management is carried out through the integration of the 3R system (Reduce, Reuse, Recycle) to responsibly manage leftover materials and logistic packaging waste.

The use of environmentally friendly building materials is also a key priority, including the use of recycled steel, reflective roofing, and low-VOC paint with minimal chemical emissions. To ensure building environmental quality, the company targets green certifications such as EDGE, LEED, or GreenShip.

All operational systems within the warehouse are integrated through IoT-based and big data technologies, enabling automation in energy management, logistics monitoring, and real-time carbon emission tracking via an intelligent energy management system.

The adoption of the Green Energy Warehouse brings tangible benefits across environmental, economic, and governance aspects. Environmentally, it reduces carbon emissions and dependence on fossil fuels. Economically, it enables long-term savings in operational electricity costs. From a reputational standpoint, the implementation of green warehousing strengthens PELNI Logistics' image as a company committed to sustainability. Meanwhile, from a regulatory perspective, this approach aligns with the Sustainable Development Goals (SDGs), Environmental, Social, and Governance (ESG) initiatives, and various national sustainability policies.

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI PRODUKSI, PENDAPATAN, DAN LABA 2024

PRODUKSI

Produksi Captive

Kapal Penumpang

No	Jenis Muatan Load Type	Target	Realisasi Realization	% Pencapaian %Achievement
	Kontainer PT PBM SBN (TEUs)	23.000	20.874	90,76%
	Container PT SBL	590	784	132,88%
1	Total Kontainer (TEUs)	23.590	21.658	91,81%
	General Cargo PT PBM SBN	60.524	73.344	121,18%
	General Cargo PT SBL	385	810	210,30%
2	Total General Cargo (Ton M3)	60.909	74.154	124,75%
3	Red Pack (Kg)	877.352	1.084.800	123,64%
	Sepeda Motor PT PBM SBN Motorcycle PT PBM SBN	33.124	14.690	44,35%
	Sepeda Motor PT SBN Motorcycle PT SBN	9.500	2.547	26,81%
	Mobil PT PBM SBN Automobile PT PBM SBN	8.376	5.328	63,61%
	Mobil PT PBM SBN Automobile PT PBM SBN	160	212	132,50%
	Truk Truck	7.550	3.125	41,30%
	Alat Berat Heavy Equipment	26	11	1.145,45%
4	Kendaraan (Unit) Vehicle (Unit)	58.721	26.028	44,32%

Kapal Tol Laut

Sea Toll Ship

No	Jenis Muatan Load Type	Target	Realisasi Realization	% Pencapaian Achievement
1	Kontainer PT PBM SBN (TEUs)	34.726	38.176	109,03%
	Container PT SBL	1.490	1.699	114,03%
	Total Kontainer (TEUs)	36.216	39.875	110,10%
2	Angkutan Terai Terai Transportation	14.400	8.873	61,62%



Produksi *Non-Captive*

Bongkar Muat Kapal Pihak Ke-3

No	Jenis Muatan Load Type	RKAP	Realisasi Realization	% Pencapaian Achievement
1	Kontainer (TEUs)	4.621	5.614	121,49%
2	General Cargo (TM3)	919.319	543.912	59,16%
3	Kendaraan (Unit) Vehicle (Unit)	5.435	4.840	89,05%
4	Angkutan Ternak (Ekor) Livestock Transport (Head)	2.246	1.969	87,67%

Non-Captive Production

Third-Party Vessel Stevedoring

Angkutan Darat

No	Jenis Muatan Load Type	Target	Realisasi Realization	% Pencapaian
1	Kontainer (TEUs)	3.502	5.831	166,49%
2	General Cargo (TM3)	649.505	1.025.573	157,90%
3	Kendaraan (Unit) Vehicle (Unit)	417	22	5,28%
4	Angkutan Darat PT SBL (Ritase) PT SBL Land Transportation (Trips)	4.689	9.993	213,12%

Land Transportation

Depo

No	Lokasi Depo Depot Location	Target	Realisasi Realization	% Pencapaian Achievement
1	Jakarta	4.083	6.243	152,91%
2	Surabaya	12.192	13.347	109,47%
3	Bitung	3.240	3.104	95,80%

Depot

Hingga Desember 2024, realisasi produksi *captive* PELNI Logistics menunjukkan variasi pencapaian terhadap target. Pada segmen muatan kontainer (*full*) kapal penumpang, realisasi sebesar 21.658 TEUs atau 91,81% dari target 23.590 TEUs, menunjukkan penurunan dibanding realisasi tahun 2023 yang mencapai 22.661 TEUs. Ketidaktercapaian target ini dipengaruhi oleh kendala seperti kelangkaan kontainer akibat kedekatan jadwal kapal, kerusakan *crane* (KM Dorolonda, KM Ciremai), penghapusan return cargo, serta omisi trayek dan *docking* berkepanjangan.

Sebaliknya, muatan *general cargo* melampaui target dengan realisasi 74.154 TM³ atau 121,75% dari target 60.909 TM³, meskipun sedikit menurun dari capaian 2023 sebesar 75.650 TM³. Kinerja positif juga terlihat pada segmen redpack yang mencapai 1.084.800 Kg atau 123,64% dari target, tumbuh 12,54% dibanding tahun sebelumnya.

Namun, segmen kendaraan mencatat capaian jauh di bawah target. Muatan motor hanya 17.237 unit atau 40,44% dari target 42.624 unit, turun dari 37.162 unit di 2023. Demikian pula

Until December 2024, the captive production realization of PELNI Logistics showed varied performance against targets. In the container (*full*) cargo segment for passenger vessels, the realization reached 21,658 TEUs, or 91.81% of the target of 23,590 TEUs, marking a decline compared to the 2023 realization of 22,661 TEUs. This shortfall was attributed to several challenges, including container shortages due to tight vessel schedules, crane malfunctions (KM Dorolonda, KM Ciremai), elimination of return cargo, as well as prolonged route omissions and docking periods.

Conversely, general cargo volume exceeded the target, reaching 74,154 TM³ or 121.75% of the target of 60,909 TM³, although slightly lower than the 2023 achievement of 75,650 TM³. Positive performance was also recorded in the redpack segment, with a realization of 1,084,800 kg or 123.64% of the target, reflecting a 12.54% growth compared to the previous year.

However, the vehicle segment recorded significantly underwhelming results. Motorcycle shipments reached only 17,237 units, or 40.44% of the target of 42,624 units—down from

kendaraan jenis mobil mencapai 5.540 unit (64,90% dari target), menurun dari 7.841 unit. Untuk kendaraan truck, realisasi hanya 3.125 unit (41,39% dari target), merosot dari 6.813 unit pada 2023. Penurunan ini dipicu oleh minimnya permintaan, tarif kompetitif, dan gangguan operasional.

Kontrasnya, muatan alat berat mencatat lonjakan signifikan dengan realisasi 126 unit, atau 1145,45% dari target 11 unit, naik tajam dari 26 unit pada 2023. Pada kapal tol laut, muatan container (full) mencatat realisasi 39.875 TEUs (110,10% dari target), naik 2,98% dari tahun lalu. Namun, angkutan ternak mengalami penurunan dengan realisasi 8.873 ekor atau 61,62% dari target 14.400 ekor, lebih rendah dari 13.354 ekor di 2023, dipengaruhi oleh *docking* kapal dan fluktuasi volume bulanan.

Sementara itu, realisasi produksi *non-captive* menunjukkan performa yang bervariasi. Pada segmen bongkar muat kapal pihak ketiga, muatan kontainer (full) mencapai 5.614 TEUs atau 121,49% dari target, naik 17,69% dibanding 2023. Namun, muatan *general cargo* hanya mencapai 543.912 TM³ atau 59,16% dari target, turun signifikan dari 752.219 TM³ tahun sebelumnya, dipicu oleh kuota terbatas dan belum optimalnya kerja cabang.

Produksi kendaraan *non-captive* mencapai 4.840 unit atau 89,05% dari target, turun dari 5.154 unit di 2023, terutama karena menurunnya kunjungan kapal di cabang Balikpapan. Angkutan ternak juga menurun, dengan capaian 1.969 ekor (87,67% dari target), sedikit di bawah 2.002 ekor tahun lalu.

Pada segmen angkutan darat *non-captive*, kinerja sangat positif. Muatan container (full) mencapai 5.831 TEUs atau 166,49% dari target, naik 46,62% dari tahun sebelumnya. *General cargo* mencatat 1.025.573 TM³ atau 157,90% dari target, tumbuh 83,49% dari 2023. Namun, muatan kendaraan hanya mencapai 22 unit atau 5,28% dari target, menurun tajam dari 78 unit. Sebaliknya, jasa angkutan darat PT SBL menunjukkan lonjakan signifikan, dengan 9.993 ritase (213,12% dari target), naik lebih dari dua kali lipat dari 4.783 ritase pada 2023.

Pada lini usaha *depo container*, semua cabang mencatat kinerja kuat terhadap target. Cabang Jakarta (Tanjung Priok) mencapai 6.243 TEUs atau 152,91% dari target, naik 47,21% dari 2023. Cabang Surabaya mencatat 13.347 TEUs atau 109,47% dari target, naik 7,26%, dan Bitung mencapai 3.104 TEUs atau 95,80%, naik 26,11% dari tahun sebelumnya. Hasil ini mencerminkan keberhasilan optimalisasi *depo container*, terutama di pusat-pusat logistik utama.

37,162 units in 2023. Similarly, automobile shipments totaled 5,540 units (64.90% of target), a decline from 7,841 units. For trucks, the realization was just 3,125 units (41.39% of the target), dropping sharply from 6,813 units in 2023. This decline was driven by weak demand, competitive pricing, and operational disruptions.

In contrast, heavy equipment shipments saw a dramatic surge, reaching 126 units—1145.45% of the 11-unit target—marking a significant increase from 26 units in 2023. For sea toll vessels, container (full) shipments realized 39,875 TEUs (110.10% of the target), reflecting a 2.98% year-on-year growth. However, livestock transport declined, with only 8,873 heads transported (61.62% of the 14,400 target), down from 13,354 in 2023, largely due to vessel docking schedules and monthly volume fluctuations.

Meanwhile, non-captive production performance varied across segments. In third-party vessel stevedoring, full container cargo reached 5,614 TEUs or 121.49% of the target—an increase of 17.69% compared to 2023. However, general cargo volume reached only 543,912 TM³ or 59.16% of the target, marking a significant decline from 752,219 TM³ in the previous year, primarily due to limited cargo quotas and suboptimal performance at branch operations.

Non-captive vehicle handling reached 4,840 units or 89.05% of the target, down from 5,154 units in 2023—mainly due to a decline in vessel visits at the Balikpapan branch. Livestock transport also decreased slightly, with 1,969 heads recorded (87.67% of the target), just below the 2,002 heads handled last year.

In the non-captive land transportation segment, performance was notably strong. Full container transport reached 5,831 TEUs or 166.49% of the target, representing a 46.62% increase from the previous year. General cargo totaled 1,025,573 TM³ or 157.90% of the target, marking an 83.49% rise from 2023. However, vehicle transport fell sharply to only 22 units (5.28% of the target), down from 78 units. Conversely, PT SBL's land transport services recorded a significant surge, achieving 9,993 trips (213.12% of the target), more than doubling the 4,783 trips in 2023.

In the container depot business line, all branches demonstrated strong performance against their targets. The Jakarta branch (Tanjung Priok) reached 6,243 TEUs or 152.91% of the target, a 47.21% increase from 2023. The Surabaya branch recorded 13,347 TEUs or 109.47% of the target, up 7.26%, while Bitung achieved 3,104 TEUs or 95.80%, reflecting a 26.11% rise from the previous year. These results highlight the successful optimization of container depots, particularly in key logistics hubs.



Pendapatan

Revenue

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in million Rupiah, unless otherwise stated)

No	Uraian Description	Target	Realisasi Realization	% Pencapaian %Achievement
I	PENDAPATAN USAHA OPERATING REVENUE			
A	Pendapatan Usaha Pokok Core Business Revenue			
1	Kegiatan <i>Captive</i> <i>Captive Activities</i>			
	- Kegiatan B/M Kapal Milik/Penumpang - <i>Stevedoring own/passenger ship</i>	100.656	82.620	82,08%
	- Kegiatan B/M Tol Laut & Angkutan Ternak - <i>Stevedoring Sea Toll & Livestock Transport</i>	21.755	33.122	152,25%
	Jumlah Pendapatan <i>Captive</i> <i>Total Captive Revenue</i>	122.411	115.742	94,55%
2	Kegiatan <i>Non-Captive</i> <i>Non-Captive Activities</i>			
	- Kegiatan B/M Kapal Pihak Ketiga - <i>Third-Party Vessel Stevedoring</i>	53.450	34.117	63,83%
	- Kegiatan Angkutan Darat - <i>Land Transportation Activities</i>	178.157	115.277	64,71%
	- Kegiatan Depo - <i>Depot Activities</i>	45.589	47.063	103,23%
	- Kegiatan Pergudangan - <i>Warehousing</i>	864	2.084	241,26%
	Jumlah Pendapatan <i>Non-Captive</i> <i>Total Non-Captive Revenue</i>	278.060	198.541	71,40%
	Sub Jumlah Pendapatan Usaha <i>Sub Total Operating Revenue</i>	400.470	314.283	78,48%
B	Anak Perusahaan dan Sampingan Subsidiaries and Side Companies			
3	PT Sarana Bandar Logistik (PT SBL)	87.588	93.063	106,25%
4	PT Sarana Bandar Indotrading (SBI)	186.475	104.252	55,91%
	Jumlah Pendapatan Anak Perusahaan dan Sampingan <i>Total Subsidiaries and Side Companies Revenue</i>	274.063	197.315	72,00%
	TOTAL PENDAPATAN USAHA <i>Total Operating Revenue</i>	674.533	511.599	75,84%

Hingga akhir tahun 2024 (*audited*), realisasi pendapatan usaha konsolidasian PELNI Logistics tercatat sebesar Rp511,599 miliar atau 75,84% dari target tahunan sebesar Rp674,53 miliar. Dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 yang mencapai Rp525,31 miliar, pendapatan tahun 2024 hanya mencapai 83,12% dari capaian tahun sebelumnya, mencerminkan penurunan nominal pendapatan secara tahunan dan belum optimalnya pencapaian terhadap target yang ditetapkan.

Kontribusi pendapatan terbesar berasal dari kegiatan usaha *non-captive* yang mencapai Rp198,54 miliar atau 38,81% dari total pendapatan. Di dalamnya, angkutan darat menjadi penyumbang utama dengan Rp115,28 miliar atau setara 58,06%

As of the end of 2024 (*audited*), PELNI Logistics recorded consolidated operating revenue of Rp511.599 billion, equivalent to 75.84% of the annual target of Rp674.53 billion. Compared to the 2023 realization of Rp525.31 billion, the 2024 revenue only reached 83.12% of the previous year's achievement, reflecting a year-on-year nominal decline and indicating that revenue performance fell short of the set target.

The largest revenue contribution came from non-captive business activities, totaling Rp198.54 billion or 38.81% of total revenue. Within this segment, land transportation was the main contributor, generating Rp115.28 billion or 58.06% of the total

dari total pendapatan *non-captive*, disusul oleh depo kontainer sebesar Rp47,06 miliar (23,70%), bongkar muat kapal pihak ketiga sebesar Rp34,12 miliar (17,18%), dan pergudangan sebesar Rp2,084 juta (1,05%).

Sementara itu, kegiatan usaha *captive* menyumbang Rp115,742 miliar atau 22,62% dari total pendapatan usaha. Sebagian besar berasal dari bongkar muat kapal milik/penumpang sebesar Rp82,62 miliar (71,38% dari total *captive*), dan sisanya berasal dari layanan bongkar muat kapal Tol Laut dan Angkutan Ternak sebesar Rp33,12 miliar (28,62%).

Pendapatan dari entitas anak juga memberikan kontribusi signifikan. PT Sarana Bandar Logistik mencatatkan realisasi pendapatan sebesar Rp93,06 miliar atau 18,19% dari total pendapatan, sedangkan PT Sarana Bandar Indotrading menyumbang Rp104,25 miliar atau 20,38%. Secara keseluruhan, realisasi 2024 menunjukkan bahwa meskipun terdapat pencapaian signifikan dari beberapa lini usaha, secara agregat masih terdapat *gap* lebih dari 24% terhadap target yang ditetapkan, menjadi perhatian dalam evaluasi strategi bisnis ke depan.

Laba

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	Target	Realisasi Realization	% Pencapaian %Achievement
Laba Bersih Net Profit	60.483	39.171	54,76

Laba setelah pajak dan kepentingan non-pengendali konsolidasian PELNI Logistics tahun 2024 (audited) tercatat sebesar Rp39,17 miliar, setelah memperhitungkan beban PPh Pasal 25 sebesar Rp15,37 miliar serta bagian kepentingan non-pengendali sebesar Rp4 juta. Capaian ini setara dengan 65,24% dari target laba tahun 2024 yang ditetapkan sebesar Rp60,04 miliar, menunjukkan adanya deviasi negatif terhadap sasaran kinerja laba bersih.

Dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 yang mencapai Rp48,91 miliar, maka laba tahun 2024 hanya mencapai 80,08% dari capaian tahun sebelumnya. Penurunan ini mengindikasikan belum optimalnya efisiensi operasional dan kontribusi pendapatan terhadap profitabilitas, sehingga menjadi perhatian penting dalam evaluasi keberlanjutan strategi usaha.

non-captive revenue, followed by container depot services with Rp47.06 billion (23.70%), third-party ship loading and unloading services with Rp34.12 billion (17.18%), and warehousing with Rp2.084 million (1.05%).

Meanwhile, captive business activities contributed Rp115.742 billion, or 22.62% of total operating revenue. The majority came from loading and unloading services for owned/passenger vessels, amounting to Rp82.62 billion (71.38% of total captive revenue), while the remainder was derived from Sea Toll and Livestock Transport vessel services, contributing Rp33.12 billion (28.62%).

Revenue from subsidiaries also made a significant contribution. PT Sarana Bandar Logistik recorded revenue realization of Rp93.06 billion, accounting for 18.19% of total revenue, while PT Sarana Bandar Indotrading contributed Rp104.25 billion or 20.38%. Overall, the 2024 realization indicates that, despite significant achievements in several business lines, there remains an aggregate gap of over 24% from the set target—an important focus for evaluating future business strategies.

Profit

Consolidated profit after tax and non-controlling interest of PELNI Logistics in 2024 (audited) was recorded at Rp39.17 billion, after accounting for Article 25 income tax expenses of Rp15.37 billion and non-controlling interest of Rp4 million. This achievement represents 65.24% of the 2024 profit target of Rp60.04 billion, indicating a negative deviation from the net profit performance target.

Compared to the 2023 realization of Rp48.91 billion, the 2024 profit only reached 80.08% of the previous year's achievement. This decline indicates suboptimal operational efficiency and insufficient revenue contribution to profitability, highlighting a critical concern in evaluating the sustainability of the company's business strategy.



Kinerja Sosial

Social Performance

KOMITMEN UNTUK MEMBERIKAN LAYANAN YANG SETARA KEPADA KONSUMEN

PELNI Logistics berkomitmen untuk memberikan pelayanan prima secara adil, setara, dan inklusif kepada seluruh pelanggan. Komitmen ini diwujudkan melalui penyediaan informasi yang akurat, transparan, dan kemudahan akses terhadap layanan perusahaan. Perusahaan juga merespons setiap keluhan pelanggan secara cepat dan profesional sebagai bagian dari upaya menjaga kepuasan konsumen. Kebijakan ini sejalan dengan prinsip tanggung jawab sosial perusahaan dalam isu perlindungan konsumen, yakni menjamin hak-hak pelanggan atas kejelasan informasi, perlakuan yang adil tanpa diskriminasi, serta akses layanan yang setara bagi seluruh pengguna jasa.

Dalam mendukung visi sebagai *total logistics company*, PELNI Logistics menempatkan kepuasan pelanggan sebagai prioritas utama yang berkelanjutan. Untuk itu, standar pelayanan pelanggan yang seragam dan profesional terus dikembangkan di seluruh lini layanan, termasuk bongkar muat, *freight forwarding*, *warehousing*, dan transportasi darat. Setiap unit layanan menerapkan Standard Operational Procedure (SOP) yang terintegrasi dengan sistem *monitoring* kinerja secara berkala, guna memastikan konsistensi mutu layanan di semua wilayah operasional. Selain itu, program pelatihan kompetensi di bidang pemasaran dan pelayanan pelanggan secara rutin diberikan kepada seluruh kepala cabang dan staf penjualan, sehingga seluruh jajaran perusahaan memiliki pemahaman yang seragam dalam memberikan layanan berkualitas tinggi kepada seluruh pelanggan di seluruh area operasional.

KETENAGAKERJAAN

Kesetaraan Kesempatan Bekerja, Tenaga Kerja Paksa, dan Tenaga Kerja Anak

PELNI Logistics menerapkan prinsip kesetaraan kesempatan kerja, pengembangan kompetensi, kebebasan berserikat, serta perlindungan hak-hak ketenagakerjaan lainnya secara konsisten. Perusahaan menjamin tidak ada diskriminasi berdasarkan gender, suku, agama, ras, atau antargolongan pada seluruh jenjang organisasi, mulai dari proses rekrutmen hingga pengembangan karir karyawan. Setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang sesuai kemampuan dan kualifikasinya.

Selama tahun 2024, PELNI Logistics memastikan seluruh tenaga kerja yang dipekerjakan memenuhi ketentuan usia kerja yang sah dan tidak mempekerjakan tenaga kerja anak maupun tenaga kerja paksa dalam seluruh aktivitas operasionalnya. Komitmen ini selaras dengan penerapan prinsip tanggung

COMMITMENT TO PROVIDING EQUAL SERVICES TO CONSUMERS

PELNI Logistics is committed to delivering excellent service that is fair, equal, and inclusive for all customers. This commitment is realized through the provision of accurate and transparent information, as well as easy access to the Company's services. The Company also responds promptly and professionally to every customer complaint as part of its effort to maintain customer satisfaction. This policy aligns with the Company's corporate social responsibility principles in consumer protection, ensuring customer rights to clear information, fair and non-discriminatory treatment, and equal access to services for all users.

In support of its vision to become a total logistics company, PELNI Logistics places customer satisfaction as an ongoing top priority. To achieve this, standardized and professional customer service protocols are continuously developed across all service lines, including stevedoring, freight forwarding, warehousing, and land transportation. Each service unit implements Standard Operating Procedures (SOPs) integrated with a periodic performance monitoring system to ensure consistent service quality across all operational regions. Additionally, regular training programs on marketing and customer service competencies are provided to all branch heads and sales staff, ensuring a unified understanding throughout the company in delivering high-quality service to customers across all operational areas.

MANPOWER

Equal Employment Opportunity, Forced Labor, and Child Labor

PELNI Logistics upholds the principles of equal employment opportunity, competency development, freedom of association, and consistent protection of other labor rights. The Company ensures there is no discrimination based on gender, ethnicity, religion, race, or social group at any level of the organization—from recruitment processes to career development. Every individual is granted equal opportunity to grow in accordance with their abilities and qualifications.

Throughout 2024, PELNI Logistics ensured that all employed workers met the legally mandated minimum working age and did not engage in the use of child labor or forced labor in any of its operational activities. This commitment aligns with the Company's adherence to social responsibility principles, respect

jawab sosial, penghormatan terhadap hak asasi manusia, serta pemenuhan regulasi ketenagakerjaan nasional maupun standar ketenagakerjaan internasional. Lingkungan kerja yang sehat, aman, dan manusiawi terus dijaga sebagai bagian dari upaya menciptakan budaya kerja yang inklusif, produktif, dan berkelanjutan.

Perbandingan Remunerasi Upah terhadap Upah Minimum Regional

Perusahaan mematuhi seluruh regulasi ketenagakerjaan dalam penetapan remunerasi karyawan. Besaran remunerasi yang diberikan kepada pegawai selalu di atas standar Upah Minimum yang berlaku di setiap wilayah operasional. PELNI Logistics senantiasa menjaga struktur upah yang adil; rasio gaji terendah terhadap gaji tertinggi di perusahaan berada di kisaran 1:17 (gaji terendah = 1/17 gaji tertinggi), sehingga tidak terjadi kesenjangan yang terlalu tinggi antarlevel karyawan. Kebijakan remunerasi ini menunjukkan komitmen perusahaan untuk menghargai kesejahteraan pegawai di semua jenjang.

for human rights, and compliance with both national labor regulations and international labor standards. A healthy, safe, and humane work environment is continuously maintained as part of efforts to foster an inclusive, productive, and sustainable workplace culture.

Comparison of Employee Remuneration to Regional Minimum Wage

The Company complies fully with all labor regulations in determining employee remuneration. The remuneration provided to employees consistently exceeds the applicable Regional Minimum Wage (UMR) in each of its operational areas. PELNI Logistics is committed to maintaining a fair wage structure, with the lowest-to-highest salary ratio standing at approximately 1:17 (i.e., the lowest salary is around one-seventeenth of the highest salary), ensuring that wage disparities across employee levels remain within a reasonable range. This remuneration policy reflects the Company's commitment to valuing employee welfare across all organizational tiers.

Cabang Branch	Posisi Position	Divisi Division	Gaji Terendah (dalam Rupiah) Lowest Salary	UMR (dalam Rupiah) Regional Minimum Wage	Rasio Gaji Terendah/UMR Lowest Salary Ratio/UMR (%)
Ambon	Pelaksana Junior Junior Operator	Ambon	4.987.884	3.185.733	156.6
AMPENAN	Staf Junior Junior Staff	Ampenan	5.294.226	2.859.620	185.1
BALIKPAPAN	Pelaksana Junior Junior Operator	Balikpapan	5.158.386	3.701.508	139.4
Banda Neira	Pjs. Koordinator Terminal Point Acting Terminal Point Coordinator	Banda Neira	5.087.314	3.141.700	161.9
BANYUWANGI	Staf Junior Junior Staff	Banyuwangi	5.243.914	2.810.139	186.6
BATAM	Staf Administrasi Administrative Staff	Batam	5.040.334	4.989.600	101.0
Bau-Bau	PKWT Fixed-Term Employment	Operasi Operations	3.000.000	3.073.551	97.6
Bau-Bau	Pelaksana Junior Junior Operator	Administrasi Administrative	5.050.774	3.073.551	164.3
Biak	Staf Administrasi Administrative Staff	Biak	5.075.273	4.285.850	118.4
BIMA	Kepala Cabang Branch Manager	Bima	5.087.314	2.637.147	192.9



Cabang Branch	Posisi Position	Divisi Division	Gaji Terendah (dalam Rupiah) Lowest Salary	UMR (dalam Rupiah) Regional Minimum Wage	Rasio Gaji Terendah/UMR Lowest Salary Ratio/UMR (%)
Bitung	PKWT Fixed-Term Employment	Operasi Kapal Barang & Tol Laut Cargo Ship and Sea Toll Operations	3.311.000	3.775.425	87.7
Bitung	Pelaksana Senior Senior Operator	Bitung	5.087.314	3.775.425	134.7
DENPASAR	Koordinator Terminal Point Terminal Point Coordinator	Denpasar	5.676.776	3.298.116	172.1
DOBO	Staf Junior Junior Staff	Operasi Operations	5.294.226	3.141.699	168.5
Fak-Fak	Kepala Cabang Branch Manager	Fak Fak	6.023.388	3.615.000	166.6
Gorontalo	PKWT Fixed-Term Employment	Gorontalo	5.000.000	3.221.731	155.2
JAKARTA	Pelaksana Junior Junior Operator	Peralatan & Depo Container Equipment & Container Depot	4.984.432	5.396.761	92.4
JAKARTA	PKWT Fixed-Term Employment	Operasi Operations	5.000.000	5.396.761	92.6
Jayapura	Pelaksana Junior Junior Operator	Jayapura	5.025.618	4.285.850	117.3
Kaimana	Pelaksana Senior Senior Operator	Kaimana	5.087.314	3.615.000	140.7
Kalabahi	Pjs. Koordinator Terminal Point Acting Terminal Point Coordinator	Kalabahi	5.062.158	2.328.969	217.4
KANTOR PUSAT HEAD OFFICE	PKWT Fixed-Term Employment	Satuan Pengawasan Intern Internal Supervisory Unit	5.731.418	5.396.761	106.2
KANTOR PUSAT HEAD OFFICE	Pelaksana Administrasi Administrative Operator	SDM & Umum HR & General	4.927.133	5.396.761	91.3
Kendari	Kepala Cabang Branch Manager	Kendari	5.549.599	3.314.389	167.4
KOTABARU	Kepala Cabang Branch Manager	Kotabaru	7.503.776	3.525.154	212.9
KUPANG	Pelaksana Senior Senior Operator	Kupang	5.031.412	2.396.696	209.9
KUPANG	PKWT Fixed-Term Employment	Operasi Kapal Barang & Tol Laut Cargo Ship and Sea Toll Operations	2.000.000	2.396.696	83.4
Labuan Bajo	Koordinator Terminal Point Terminal Point Coordinator	Labuan Bajo	5.157.192	2.328.969	221.4
LARANTUKA	Staf Junior Junior Staff	Larantuka	5.294.226	2.328.969	227.3

Cabang Branch	Posisi Position	Divisi Division	Gaji Terendah (dalam Rupiah) Lowest Salary	UMR (dalam Rupiah) Regional Minimum Wage	Rasio Gaji Terendah/UMR Lowest Salary Ratio/UMR (%)
LEWOLEBA	Kepala Cabang Branch Manager	Lewoleba	5.590.128	2.328.969	240.0
Luwuk	Pelaksana Senior Senior Operator	Luwuk	5.062.158	3.006.676	168.4
MAKASSAR	Staf Junior Junior Staff	Operasi Operations	4.994.872	3.880.136	128.7
Manokwari	Staf Junior Junior Staff	Manokwari	5.449.354	3.615.000	150.7
MAUMERE	Koordinator Terminal Point Terminal Point Coordinator	Maumere	5.024.424	2.328.969	215.7
MEDAN	Staf Junior Junior Staff	Medan	5.449.354	4.014.072	135.8
Merauke	Pelaksana Junior Junior Operator	Merauke	4.987.884	4.285.850	116.4
NABIRE	Pelaksana Junior Junior Operator	Nabire	5.158.386	4.285.848	120.4
Namlea	Koordinator Terminal Point Terminal Point Coordinator	Namlea	5.449.354	3.141.700	173.5
Natuna	Kepala Cabang Branch Manager	Natuna	6.065.314	3.628.002	167.2
Natuna	PKWT Fixed-Term Employment	Operasi Kapal Barang & Tol Laut Cargo Ship and Sea Toll Operations	2.200.000	3.628.002	60.6
Nunukan	Kepala Cabang Branch Manager	Nunukan	5.157.192	3.652.907	141.2
Palu	Koordinator Terminal Point Terminal Point Coordinator	Palu	5.590.128	3.386.588	165.1
Pangkalan Bun	PKWT Fixed-Term Employment	Operasi Operations	3.500.000	3.473.621	100.8
Pare-Pare	Staf Junior Junior Staff	Pare-Pare	5.278.853	3.675.527	143.6
Pontianak	PLH. Kepala cabang Acting Branch Manager	Pontianak	4.927.133	3.024.820	162.9
Samarinda	PKWT Fixed-Term Employment	Operasi Operations	3.400.000	3.724.437	91.3
Samarinda	Kepala Cabang Branch Manager	Samarinda	5.087.314	3.724.437	136.6
Sampit	PKWT Fixed-Term Employment	Sampit	3.560.000	3.559.112	100.0
Saumlaki	Kepala Cabang Branch Manager	Saumlaki	5.590.128	3.141.699	177.9
SEMARANG	PKWT Fixed-Term Employment	Operasi Operations	7.000.000	3.454.827	202.6



Cabang Branch	Posisi Position	Divisi Division	Gaji Terendah (dalam Rupiah) Lowest Salary	UMR (dalam Rupiah) Regional Minimum Wage	Rasio Gaji Terendah/UMR Lowest Salary Ratio/UMR (%)
SEMARANG	Staf Senior Senior Staff	Operasi Operations	5.632.054	3.454.827	163.0
Serui	Pelaksana Junior Junior Operator	Serui	5.050.774	4.285.850	117.8
Sorong	Pelaksana Junior Junior Operator	Sorong	5.025.618	3.614.000	139.1
SURABAYA	PKWT Fixed-Term Employment	Surabaya	6.834.528	4.961.753	137.7
SURABAYA	Pelaksana Administrasi Administrative Operator	Operasi Kapal Penumpang Passenger Ship Operations	4.927.133	4.961.753	99.3
TANJUNG PINANG	Plt. Koordinator Terminal Point Interim Terminal Point Coordinator	Tanjung Pinang	4.100.000	3.623.654	113.1
Tarakan	Kepala Cabang Branch Manager	Tarakan	5.632.054	4.460.405	126.3
Tarakan	PKWT Fixed-Term Employment	Operasi Operations	4.100.000	4.460.405	91.9
TERNATE	Pelaksana Senior Senior Operator	Ternate	5.087.314	3.461.250	147.0
Ternate	PKWT Fixed-Term Employment	Operasi Kapal Barang & Tol Laut Cargo Ship and Sea Toll Operations	2.721.531	3.461.250	78.6
TIMIKA	Staf Administrasi Administrative Staff	Timika	5.015.178	5.005.678	100.2
TUAL	Kepala Cabang Branch Manager	Tual	5.062.158	3.141.700	161.1
WAINGAPU	Koordinator Terminal Point Terminal Point Coordinator	Waingapu	5.062.158	2.328.969	217.4

PELNI Logistics berkomitmen untuk menjaga tingkat remunerasi karyawan tetap sesuai dengan standar kelayakan upah di wilayah operasional masing-masing. Berdasarkan data tahun 2024, secara umum, tingkat remunerasi pegawai tetap di perusahaan ini telah berada di atas ketentuan upah minimum regional (UMR) yang berlaku. Penerapan kebijakan pengupahan ini mencerminkan komitmen perusahaan dalam menciptakan iklim ketenagakerjaan yang layak, berkeadilan, serta memberikan motivasi bagi karyawan untuk terus meningkatkan produktivitas dan kualitas kerja.

Hasil pengumpulan data menunjukkan bahwa di sejumlah wilayah operasional utama, persentase remunerasi pegawai tetap bahkan jauh melampaui UMR setempat. Sebagai contoh, di wilayah operasional Lewoleba, gaji pegawai tetap terendah

PELNI Logistics is committed to maintaining employee remuneration levels in line with fair wage standards applicable in each of its operational regions. Based on 2024 data, in general, the remuneration levels for permanent employees at the Company were above the applicable Regional Minimum Wage (UMR). The implementation of this wage policy reflects the Company's commitment to fostering a decent and equitable work environment that also motivates employees to continuously improve their productivity and work quality.

Data collection results indicate that in several key operational areas, the remuneration of permanent employees significantly exceeds the local Regional Minimum Wage (UMR). For instance, in Lewoleba, the lowest permanent employee salary was recorded

tercatat sekitar Rp5,59 juta per bulan, sementara UMR Lewoleba pada tahun 2024 berada di kisaran Rp2,32 juta, sehingga terjadi selisih positif. Begitu pula di cabang Larantuka, gaji terendah pegawai tetap mencapai sekitar Rp5,29 juta per bulan, lebih tinggi dibanding UMR yang sebesar Rp2,32 juta per bulan. Kondisi serupa juga terlihat di beberapa cabang besar lain seperti Makassar dan Medan, yang secara konsisten menjaga remunerasi di atas UMR.

Namun demikian, dalam evaluasi menyeluruh juga ditemukan adanya beberapa individu yang tingkat penghasilannya berada sedikit di bawah ketentuan UMR. Kondisi ini terutama terjadi pada kelompok pegawai dengan status Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT), yang secara karakteristik memiliki fleksibilitas masa kerja dan penugasan. Perusahaan secara berkala melakukan *review* status dan kesejahteraan karyawan PKWT untuk memastikan tetap terjaganya kesesuaian kompensasi dengan beban kerja serta perkembangan kebijakan pengupahan yang berlaku secara nasional maupun lokal.

Secara keseluruhan, kebijakan pengelolaan pengupahan di PELNI Logistics selama 2024 berjalan secara konsisten sejalan dengan prinsip keadilan dan tanggung jawab sosial perusahaan. Upaya menjaga persentase remunerasi di atas UMR di sebagian besar wilayah operasional menunjukkan perhatian serius perusahaan terhadap kesejahteraan tenaga kerjanya, sekaligus menjadi bagian dari kontribusi perusahaan dalam mendorong standar ketenagakerjaan yang berkualitas di sektor jasa logistik nasional.

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

PELNI Logistics memastikan lingkungan kerja yang layak, sehat, dan aman bagi seluruh karyawan. Perusahaan telah menyusun pedoman Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang mencakup kesiapan peralatan dan fasilitas keselamatan di kantor, prosedur penyelamatan darurat, serta program pelatihan keselamatan bagi pegawai. Upaya proaktif dilakukan untuk memenuhi standar K3 dan mencegah kecelakaan kerja, dengan target *zero accident* di setiap unit kerja. Hasilnya, selama tahun 2024 tidak terjadi kecelakaan kerja di lingkungan PELNI Logistics. Lingkungan kerja yang aman dan kondusif ini mendukung produktivitas dan kenyamanan karyawan dalam bekerja.

Perkantoran adalah Bangunan yang berfungsi sebagai tempat Karyawan melakukan kegiatan perkantoran baik yang bertingkat maupun yang tidak bertingkat. Permenkes No. 48 Tahun 2016 mewajibkan pengelola gedung atau pemimpin kantor untuk menyelenggarakan K3 Perkantoran dengan membentuk dan mengembangkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perkantoran dan menerapkan standar K3 Perkantoran.

at approximately Rp5.59 million per month, while the 2024 UMR stood at around Rp2.32 million—yielding a substantial positive gap. Similarly, in Larantuka, the lowest salary reached about Rp5.29 million, also exceeding the local UMR of Rp2.32 million. This trend is consistently reflected across other major branches such as Makassar and Medan, where salaries remain well above regional wage standards.

However, a comprehensive evaluation also revealed that a few individuals earned slightly below the stipulated Regional Minimum Wage (UMR). This condition primarily affects employees under Fixed-Term Employment Agreements (Perjanjian Kerja Waktu Tertentu/PKWT), whose employment is inherently more flexible in terms of duration and assignment. The company conducts regular reviews of PKWT employees' status and welfare to ensure that compensation remains aligned with workload and is consistent with evolving national and local wage regulations.

Overall, PELNI Logistics' wage management policy throughout 2024 has been implemented consistently in line with principles of fairness and corporate social responsibility. The Company's effort to maintain remuneration levels above the Regional Minimum Wage (UMR) in most operational areas demonstrates a strong commitment to employee welfare. This also reflects the Company's broader contribution to advancing quality labor standards within Indonesia's national logistics services sector.

Decent and Safe Working Environment

PELNI Logistics ensures a decent, healthy, and safe working environment for all employees. The Company has developed Occupational Health and Safety (OHS) guidelines that cover safety equipment readiness, emergency response procedures, and safety training programs for employees. Proactive efforts are made to comply with OHS standards and prevent workplace accidents, with a zero-accident target set for every work unit. As a result, there were no workplace accidents reported throughout 2024 at PELNI Logistics. This safe and conducive work environment supports both employee productivity and comfort.

Office buildings are structures that function as places for employees to carry out office-related activities, whether multi-story or single-story. Ministry of Health Regulation No. 48 of 2016 mandates that building managers or office leaders must implement Occupational Health and Safety (OHS) in office environments by establishing and developing an Office OHS Management System and applying Office OHS standards.



Penerapan standar K3 diterapkan secara ketat di seluruh unit operasional. Setiap karyawan wajib menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) sesuai dengan standar pekerjaan masing-masing. Selain itu, perusahaan juga melakukan pengawasan berkala terhadap kondisi peralatan bongkar muat, peralatan transportasi, serta fasilitas kerja lainnya untuk meminimalisir potensi kecelakaan kerja. Perusahaan secara rutin melakukan pelatihan K3, termasuk simulasi tanggap darurat dan pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K), agar seluruh karyawan memahami prosedur keselamatan dengan baik.

Perusahaan telah menunjuk bagian Manajemen Gedung sebagai pengelola gedung dan juga bertanggungjawab atas praktek-praktek Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perkantoran. Nihil Kecelakaan (*Zero Accident*), Nihil pencemaran (*Zero Emission*), dan Keselamatan dan kesehatan kerja adalah prioritas utama.

Tugas dan tanggung jawab Manajemen Gedung adalah:

1. Menciptakan Lingkungan Kerja yang aman bagi Karyawan, pihak yang terkait dan asset Perusahaan
2. Turut serta dalam menjalankan aktivitas Perusahaan yang ramah lingkungan
3. Membangun budaya peduli keselamatan kerja bagi seluruh anggota dan keluarga besar

Cabang-cabang PELNI Logistics telah menerapkan penggunaan APD sebagai bentuk kesadaran K3 dalam kegiatan logistik. Pemenuhan kualifikasi operator *crane* dan standarisasi layanan bongkar muat menjadi bagian dari upaya peningkatan keselamatan kerja. Program strategis optimalisasi dan improvement juga mencakup evaluasi produktivitas, monitoring waktu tempuh, serta evaluasi risiko operasional sebagai bagian dari upaya menciptakan lingkungan kerja yang aman dan produktif.

Dalam rencana kerja, perusahaan menegaskan pentingnya penerapan standar K3 yang merata di seluruh cabang, baik untuk kegiatan bongkar muat, *freight forwarding*, pergudangan, maupun transportasi. Seluruh personel lapangan diwajibkan menjalani pelatihan kompetensi keselamatan kerja secara berkala. Selain itu, perusahaan menetapkan pengawasan berlapis terhadap kelaikan alat produksi dan armada transportasi.

Sebagaimana diatur dalam Permenkes No. 48 Tahun 2016, maka standar keselamatan dan kesehatan kerja di perkantoran terus ditingkatkan. Peraturan Standar K3 Perkantoran ini ditujukan sebagai acuan bagi pemimpin Kantor dan/atau pengelola gedung dalam mengelola Perkantoran untuk mewujudkan kantor yang aman, sehat, dan nyaman sehingga karyawan dapat bekerja dengan selamat, sehat, bugar dan tetap produktif.

The implementation of Occupational Health and Safety (OHS) standards is strictly enforced across all operational units. Every employee is required to wear Personal Protective Equipment (PPE) in accordance with their job responsibilities. The Company also conducts regular inspections of cargo handling equipment, transportation tools, and other workplace facilities to minimize the risk of workplace accidents. Routine OHS training is provided, including emergency response simulations and first aid (P3K) drills, to ensure all employees are well-versed in safety procedures.

The Company has appointed a Building Management unit to oversee facility operations and ensure the implementation of the Occupational Health and Safety Management System for Office Environments. The core priorities include Zero Accident, Zero Emission, and a strong commitment to occupational safety and health.

The responsibilities of the Building Management unit are as follows:

1. To create a safe working environment for employees, related parties, and Company assets
2. To actively support environmentally friendly business practices within the Company
3. To actively support environmentally friendly business practices within the Company

PELNI Logistics branches have implemented the use of Personal Protective Equipment (PPE) as a manifestation of occupational safety awareness in logistics operations. Compliance with crane operator qualifications and standardization of loading and unloading services are integral to efforts to enhance workplace safety. Strategic programs on optimization and improvement also cover productivity evaluation, travel time monitoring, and operational risk assessment—forming part of the company's efforts to create a safe and productive work environment.

In its work plan, the Company emphasizes the importance of consistent implementation of Occupational Health and Safety (OHS) standards across all branches, covering activities such as loading and unloading, freight forwarding, warehousing, and transportation. All field personnel are required to undergo regular occupational safety competency training. Additionally, the Company enforces a multi-layered supervision system to ensure the reliability and safety of production equipment and transport fleets.

As stipulated in Ministry of Health Regulation No. 48 of 2016, occupational health and safety (OHS) standards in office environments continue to be improved. These OHS Office Standards serve as a reference for office leaders and/or building managers in managing office spaces to create safe, healthy, and comfortable workplaces, enabling employees to work safely, maintain their health and fitness, and remain productive.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai

PELNI Logistics memberikan kesempatan yang setara bagi setiap karyawan untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan demi pengembangan kompetensi. PELNI Logistics memastikan setiap karyawan dapat berpartisipasi dalam program pelatihan yang diselenggarakan, sesuai kebutuhan dan rencana pengembangan perusahaan. Sepanjang tahun 2024, berbagai program pengembangan SDM telah dilaksanakan--termasuk kursus, workshop, seminar, dan training teknis maupun manajerial. Investasi perusahaan di bidang ini terus meningkat. Melalui pelatihan berkelanjutan, karyawan PELNI Logistics diharapkan dapat meningkatkan keahlian dan kinerja, yang pada gilirannya mendukung pertumbuhan perusahaan.

Sepanjang 2024, PELNI Logistics senantiasa memberikan kesempatan yang setara bagi seluruh karyawan untuk terus berkembang sejalan dengan pertumbuhan dan peningkatan kinerja Perusahaan. Komitmen ini diwujudkan melalui berbagai program pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dirancang secara komprehensif dan berkelanjutan.

Adapun program pengembangan kompetensi karyawan yang diselenggarakan oleh Perusahaan selama tahun 2024 sebanyak 23 program. Perusahaan menyelenggarakan pelatihan yang diikuti oleh karyawan dengan berbagai metode luring, daring maupun sertifikasi dan diperuntukan kepada berbagai divisi, yakni sebagai berikut:

Tabel Pelaksanaan Program Berdasarkan Jenis Pelatihan

Table of Program Implementation Based on Training Type

Topik Pelatihan Training Materials	Jumlah Karyawan Employees Participated	Penyelenggara Organizer
Januari January		
Professional Qualification Assessment	2	PPM Program Pelatihan Sertifikasi
Februari February		
Pelatihan Update PPh Ps 21 Thn 2024 PPh Ps 21 2024 Update Training	2	PT Esindo Training Center
Dasar-Dasar Audit	1	PPA&K STAN
Sharing Session & Workshop Empowering Risk Management For Building Risk Culture	1	PT PELNI (Persero)
April		
Pelatihan Human Resource Staff BNSP BNSP Human Resource Staff Training	3	PT Garuda Systrain Interindo
Mei May		
Pelatihan Career Planning Management & Development Career Planning Management & Development Training	3	PT Sentra Baru Energi
Juni June		
Basic Human Resources Professional (BHRP)	3	One CHRP

Training and Employee Capacity Development

PELNI Logistics provides equal opportunities for all employees to participate in education and training programs aimed at enhancing their competencies. PELNI Logistics ensures that every employee can take part in training programs organized in accordance with corporate development plans and individual needs. Throughout 2024, various human resource development programs have been implemented – including courses, workshops, seminars, and both technical and managerial training sessions. Corporate investment in this area continues to grow. Through continuous training, PELNI Logistics employees are expected to improve their skills and performance, thereby contributing to the company's overall growth.

Throughout 2024, PELNI Logistics has consistently provided equal opportunities for all employees to grow in line with the Company's overall development and performance improvement. This commitment is realized through a range of comprehensive and continuous Human Resource (HR) development programs.

The employee competency development programs conducted by the Company in 2024 totaled 23 initiatives. These programs were delivered through various methods—offline (in-person), online, and certification-based trainings—targeted across multiple divisions. The programs included the following:



Tabel Pelaksanaan Program Berdasarkan Jenis Pelatihan

Table of Program Implementation Based on Training Type

Topik Pelatihan Training Materials	Jumlah Karyawan Employees Participated	Penyelenggara Organizer
Juli July		
Sertifikasi <i>Qualified Risk Management Officer (QRMO)</i> <i>Qualified Risk Management Officer (QRMO) Certification</i>	18	CRMS (Centre For Risk Management Sustainability)
Webinar “Mastering Remote Working: Building a Future-Ready Remote Workforce”	11	Asah Corporate
Certified Internal Audit Executive (CIAE)	1	Pusdiklatwas BPKP
Agustus August		
<i>Qualified Internal Auditor (QIA) Tingkat Dasar</i> <i>Qualified Internal Auditor (QIA) Basic Level</i>	1	The Center Of Internal Audit Resources Yayasan Pendidikan Internal Auditor (CIAR YPIA)
September		
Pelatihan <i>Risk Based Planning & Risk Modelling</i> <i>Risk Based Planning & Risk Modelling Training</i>	3	Kementerian BUMN
Pelatihan <i>Basic Excel</i> <i>Basic Excel Training</i>	15	PT Kompeten Indonesia Unggul
FORDIGI SUMMIT 2024	2	Forum Digital BUMN
Oktober October		
Diklat Managerial Tingkat Madya Tahun 2025 <i>Managerial Training for Middle Level 2025</i>	3	PPM MANAGEMENT
<i>Qualified Internal Auditor (QIA) Tingkat Dasar</i> <i>Qualified Internal Auditor (QIA) Basic Level</i>	1	The Center Of Internal Audit Resources Yayasan Pendidikan Internal Auditor (CIAR YPIA)
Pelatihan <i>Business Continuity Management Systems</i> PT PELNI (Persero) <i>PT PELNI Business Continuity Management Systems Training</i>	1	CENTROIS
Sertifikasi <i>Qualified Risk Management Officer (QRMO)</i> <i>Qualified Risk Management Officer (QRMO) Certification</i>	1	CRMS (Center For Risk Management & Sustainability)
November		
<i>Qualified Internal Auditor (QIA) Tingkat Dasar</i> <i>Qualified Internal Auditor (QIA) Basic Level</i>	1	The Center Of Internal Audit Resources Yayasan Pendidikan Internal Auditor (CIAR YPIA)
<i>Certified Digital PR Content Visual Designer</i>	1	LSPPRI
Desember December		
Pelatihan Kompetensi <i>Flutter</i> untuk <i>Developer Mobile Application</i> <i>Flutter Competency Training for Mobile Application Developers</i>	2	Metrodata Academy - PT Mitra Integrasi Informatika
Pelatihan Bantuan Hidup Dasar <i>Basic Life Support Training</i>	14	Rumah Sakit EMC Pulomas
<i>Workshop Digits</i> Langkah Praktis Mematuhi UU 27/2022 Tentang Perlindungan Data <i>Workshop Digits Practical Steps to Comply with Law 27/2022 on Data Protection</i>	4	Digify Corp

Masyarakat Community

INFORMASI KEGIATAN ATAU WILAYAH OPERASIONAL YANG MENGHASILKAN DAMPAK POSITIF DAN DAMPAK NEGATIF TERHADAP MASYARAKAT

PELNI Logistics melaksanakan program-program CSR di wilayah operasionalnya agar masyarakat sekitar merasakan dampak positif langsung dari kehadiran perusahaan. Dampak positif tersebut antara lain tercermin melalui penciptaan lapangan kerja bagi penduduk lokal serta kemitraan dengan komunitas setempat, sehingga membantu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. Di sisi lain, potensi dampak negatif terhadap masyarakat sekitar relatif minimal. Perusahaan senantiasa mematuhi standar lingkungan dan keselamatan kerja untuk mencegah gangguan pada komunitas. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya pengaduan atau keluhan dari masyarakat sekitar terkait operasional PELNI Logistics sepanjang tahun 2024. Terkait aspek literasi dan inklusi keuangan, tidak ada program khusus di bidang tersebut, mengingat PELNI Logistics bergerak di sektor logistik (non-keuangan) sehingga fokus CSR diarahkan pada pemberdayaan sosial-ekonomi sesuai *core business* Perusahaan.

MEKANISME PENGADUAN MASYARAKAT SERTA JUMLAH PENGADUAN MASYARAKAT YANG DITERIMA DAN DITINDAKLANJUTI

Perusahaan menyediakan saluran pengaduan bagi masyarakat seputar operasional maupun kegiatan sosial PELNI Logistics. Mekanisme pengaduan eksternal ini dikelola oleh Divisi SDM, Umum, dan TI, sehingga masyarakat dapat menyampaikan keluhan atau masukan secara lisan maupun tertulis melalui divisi tersebut.

Selanjutnya, Perusahaan akan menindaklanjuti pengaduan sesuai prosedur internal. Sepanjang 2024, tidak ada pengaduan masyarakat yang diterima melalui saluran ini. Ketiadaan keluhan menandakan bahwa operasional PELNI Logistics dapat diterima dengan baik oleh lingkungan sekitar, atau bahwa isu-isu potensial telah tertangani sebelum berkembang menjadi keluhan resmi.

Strategi Anti-Suap, Anti-Korupsi, dan Anti-Fraud

PELNI Logistics telah menerapkan strategi dan kebijakan yang komprehensif untuk menegakkan prinsip anti-korupsi, anti-penyuapan, dan anti-fraud sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dan tata kelola perusahaan yang baik (GCG).

INFORMATION ON ACTIVITIES OR OPERATIONAL AREAS THAT HAVE POSITIVE AND NEGATIVE IMPACTS ON THE COMMUNITY

PELNI Logistics carries out CSR programs in its operational areas to ensure that surrounding communities benefit directly from the Company's presence. These positive impacts are reflected in the creation of job opportunities for local residents and partnerships with community groups, which help improve income levels and promote sustainable community welfare. On the other hand, the potential negative impacts on nearby communities are relatively minimal. The Company consistently complies with environmental and occupational safety standards to prevent disruptions to the community. This is evidenced by the absence of complaints or grievances from surrounding communities regarding PELNI Logistics' operations throughout 2024. As for financial literacy and inclusion, no specific programs were implemented in this area, as PELNI Logistics operates in the logistics sector (non-financial), and CSR efforts are therefore focused on socio-economic empowerment in line with the Company's core business.

COMMUNITY COMPLAINT MECHANISM AND NUMBER OF COMPLAINTS RECEIVED AND ADDRESSED

The Company provides a public complaint channel for community members regarding the operations or social activities of PELNI Logistics. This external complaint mechanism is managed by the Human Resources, General Affairs, and IT Division, allowing the public to submit feedback or complaints either verbally or in writing through these units.

The Company follows up on all complaints in accordance with internal procedures. Throughout 2024, no public complaints were received through this channel. The absence of complaints indicates that PELNI Logistics' operations have been generally well accepted by surrounding communities, or that potential issues were proactively addressed before escalating into formal grievances.

Anti-Bribery, Anti-Corruption, and Anti-Fraud Strategy

PELNI Logistics has implemented comprehensive strategies and policies to uphold the principles of anti-corruption, anti-bribery, and anti-fraud as part of its Corporate Social Responsibility (CSR) and Good Corporate Governance (GCG).



Kebijakan ini juga merupakan bagian dari upaya Perusahaan untuk memastikan terjalinnya hubungan baik antara Perusahaan dengan Masyarakat. Beberapa elemen utama dari strategi ini meliputi:

1. Sistem Pelaporan *Whistleblowing System* (WBS): Sistem ini sangat penting dalam mengelola dan menangani laporan mengenai perilaku ilegal, tindakan tidak etis, atau pelanggaran apapun dalam perusahaan. Sistem ini mendorong karyawan untuk melaporkan masalah seperti penipuan, penyalahgunaan jabatan, dan pelanggaran etika. Hal ini membantu memastikan pelanggaran dapat terdeteksi lebih awal, mengurangi risiko terkait, dan menjaga sistem pengendalian internal yang kuat.
2. Kode Etik: Kode Etik ini menetapkan pedoman yang jelas tentang perilaku etis dan berfungsi sebagai penghalang terhadap korupsi serta konflik kepentingan. Kode ini melarang secara eksplisit penyalahgunaan jabatan, penyuapan, dan penerimaan gratifikasi. Kebijakan ini juga menekankan pentingnya menjaga integritas dan transparansi dalam semua transaksi bisnis.
3. Kebijakan Gratifikasi: PELNI Logistics memiliki aturan yang ketat mengenai gratifikasi, yang mencakup uang, hadiah, atau manfaat lain yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan atau menimbulkan konflik kepentingan. Perusahaan mendorong pelaporan segala bentuk gratifikasi untuk memastikan kepatuhan terhadap standar hukum dan etika.
4. Implementasi dan Penegakan: Perusahaan memastikan penerapan kebijakan anti-korupsi dan anti-fraud secara konsisten di seluruh level organisasi. Pelanggaran terhadap kebijakan ini akan dikenakan sanksi yang tegas, dan perusahaan memastikan kesesuaian upaya ini dengan perencanaan tahunan untuk menciptakan lingkungan operasional yang adil.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

PELNI Logistics menjalankan berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs). PELNI Logistics secara konsisten menunjukkan komitmennya terhadap tanggung jawab sosial melalui berbagai inisiatif CSR sepanjang 2024. Perusahaan memusatkan perhatian pada dukungan terhadap kegiatan keagamaan, pendidikan, sosial, dan pemberdayaan masyarakat. Dimulai dari dukungan terhadap pembangunan tempat ibadah seperti Masjid Nurul Akhlaq di Jakarta Utara dan Musholla Al-Hidayah di Pandeglang, Perusahaan turut serta dalam menciptakan ruang ibadah yang layak bagi masyarakat. Bantuan ini tidak hanya memperkuat nilai spiritual, tetapi juga membina keharmonisan sosial di lingkungan operasional Perusahaan.

This policy is also part of the Company's efforts to foster strong relations with the surrounding community. The key elements of this strategy include:

1. Whistleblowing System (WBS): This system plays a vital role in managing and addressing reports of illegal conduct, unethical behavior, or any form of misconduct within the Company. It encourages employees to report issues such as fraud, abuse of authority, and ethical violations. This early detection mechanism reduces risk and helps maintain robust internal controls.
2. Code of Ethics: The Code provides clear guidance on ethical conduct and serves as a safeguard against corruption and conflicts of interest. It explicitly prohibits abuse of power, bribery, and the acceptance of gratuities, while emphasizing the importance of integrity and transparency in all business transactions.
3. Gratification Policy: PELNI Logistics enforces a strict policy regarding gratuities—including money, gifts, or other benefits—that may influence decision-making or cause a conflict of interest. The Company promotes the disclosure of any form of gratuity to ensure compliance with legal and ethical standards.
4. Implementation and Enforcement: The Company applies its anti-corruption and anti-fraud policies consistently across all organizational levels. Any violation of these policies is subject to strict sanctions. Enforcement efforts are integrated into the Company's annual planning to ensure a fair and accountable operational environment.

SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

PELNI Logistics carries out various Social and Environmental Responsibility (CSR) programs in support of the Sustainable Development Goals (SDGs). Throughout 2024, the Company consistently demonstrated its commitment to social responsibility through a wide range of CSR initiatives. These efforts focused on support for religious, educational, social, and community empowerment activities. Initiatives included assistance for the construction of places of worship such as *Masjid Nurul Akhlaq* in North Jakarta and *Musholla Al-Hidayah* in Pandeglang. Through these efforts, the Company contributed to the creation of decent worship spaces for the community. These contributions not only enhanced spiritual values but also fostered social harmony within the Company's operational areas.

Tabel Laporan Realisasi CSR PELNI Logistics Tahun 2024

Table of PELNI Logistics CSR Realization Report 2024

NO.	Bulan Month	Bidang Area	Instansi Agency	Kegiatan Activities	Bantuan Aid
1.	Januari 2024 January 2024	Sosial Keagamaan Religious and Social Affairs	DKM Masjid Nurul Akhlaq	Pembangunan Masjid Nurul Akhlaq Construction of Nurul Akhlaq Mosque	Rp2.500.000
2.	Januari 2024 January 2024	Sosial Keagamaan Religious and Social Affairs	Majelis Talim Wal Mudzakaroh	Kegiatan Maulid Nabi Muhammad SAW dan Santunan Yatim Maulid Nabi Muhammad SAW Celebration and Orphan Donations	Rp2.500.000
3.	Januari 2024 January 2024	Sosial Keagamaan Religious and Social Affairs	DKM Musholla Al-Hidayah	Bantuan Dana Bangun Total Musholla Funding Support for Total Musholla Construction	Rp2.500.000
4.	Februari 2024 February 2024	Sosial Keagamaan Religious and Social Affairs	Persadaam Pomparan Toga Sinaga (PPTSB)	Bantuan Dana Kegiatan Ucapan Syukur Bona Taon 2024 Funding Support for 2024 Bona Taon Thanksgiving Event	Rp5.000.000
5.	Februari 2024 February 2024	Pendidikan Education	Yayasan Nurul Amal PELNI Sukmajaya Depok	Bantuan Dana Pengelolaan Madrasah Diniyah Takmiliyah tahun 2024 Funding Support for the 2024 Management of Madrasah Diniyah Takmiliyah	Rp7.000.000
6.	Maret 2024 March 2024	Sosial Keagamaan Religious and Social Affairs	Srikandi PELNI	Kegiatan Ramadan Fair Srikandi PT PELNI (Bazaar, Pemberian Paket Sembako Gratis) Ramadan Fair Activities by Srikandi PT PELNI (Bazaar, Free Basic Food Packages)	Rp10.000.000
7.	Maret 2024 March 2024	Sosial Keagamaan Religious and Social Affairs	Yayasan Khoru Ummah Bersatu	Bantuan Zakat, Infaq, Shodaqoh Ramadhan Zakat, Infaq, and Shodaqoh Aid during Ramadan	Rp2.500.000
8.	Maret 2024 March 2024	Sosial Keagamaan Religious and Social Affairs	Yayasan Amanah Berbagi Berkah	Bantuan Dana Bhakti Sosial dan Santunan Yatim Piatu, Lansia dan Dhuafa Funding Support for Social Service and Donations for Orphans, the Elderly, and the Underprivileged	Rp2.500.000
9.	Maret 2024 March 2024	Sosial Keagamaan Religious and Social Affairs	PT PELNI (Persero)	Partisipasi Santunan Anak Yatim untuk Doa Bersama Angkutan Lebaran 1445H Participation in Orphan Donation for the 1445H Eid Transport Prayer Gathering	Rp15.400.000



Tabel Laporan Realisasi CSR PELNI Logistics Tahun 2024

Table of PELNI Logistics CSR Realization Report 2024

NO.	Bulan Month	Bidang Area	Instansi Agency	Kegiatan Activities	Bantuan Aid
10.	Maret 2024 March 2024	Sosial Keagamaan <i>Religious and Social Affairs</i>	BAKIS PT PELNI	Partisipasi Kegiatan Bulan Ramadhan 1445H (Berbagi Buka Puasa, Pengajian Ramadhan, Takjil On The Road, Santunan Anak Yatim) <i>Participation in 1445H Ramadan Activities (Iftar Sharing, Ramadan Recitation, Takjil Distribution, Orphan Donations)</i>	Rp30.000.000
11.	Juli 2024 July 2024	Sosial Keagamaan, Pendidikan, Pemberdayaan Masyarakat <i>Religious and Social Affairs, Education, Community Empowerment</i>	LAZIS Manajemen Dakwah UIN Jakarta	Bantuan Dana Program LAZIS MD 2024 (Tasyakuran dan Santunan Anak Yatim-Piatu dan Dhuafa, Bantuan Lansia, Bantuan Pedagang Kaki Lima, Bantuan Disabilitas, Bantuan Mahasiswa dengan Ekonomi Terbatas) <i>Funding for LAZIS MD 2024 Program (Thanksgiving and Donations for Orphans and the Underprivileged, Elderly Aid, Street Vendor Support, Disability Aid, Support for Economically Disadvantaged Students)</i>	Rp3.000.000
12.	Agustus 2024 August 2024	Pendidikan <i>Education</i>	SD Muhammadiyah 1 Purbalingga	Bantuan Dana untuk Pembangunan Gedung Kelas <i>Funding Support for Classroom Building Construction</i>	Rp2.500.000
13.	Agustus 2024 August 2024	Pendidikan <i>Education</i>	Yayasan Pendidikan Harapan Papua	Dukungan Transportasi dari Jayapura ke Jakarta untuk Siswa Berprestasi <i>Transportation Support from Jayapura to Jakarta for Outstanding Students</i>	Rp35.000.000



Tabel Laporan Realisasi CSR PELNI Logistics Tahun 2024

Table of PELNI Logistics CSR Realization Report 2024

NO.	Bulan Month	Bidang Area	Instansi Agency	Kegiatan Activities	Bantuan Aid
14.	Oktober 2024 October 2024	Sosial Keagamaan Religious and Social Affairs	Musholla Al Ittihaad Bekasi	Bantuan Dana Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW Musholla Al Ittihaad Bekasi <i>Funding Support for Maulid Nabi Muhammad SAW Celebration at Al Ittihaad Musholla, Bekasi</i>	Rp1.500.000
15.	Oktober 2024 October 2024	Sosial Keagamaan Religious and Social Affairs	Mushola Polsek Cempaka Putih	Bantuan Dana Renovasi Mushola Polsek Cempaka Putih <i>Funding Support for Renovation of Cempaka Putih Police Station Musholla</i>	Rp1.500.000
16.	November 2024	Lingkungan Environment	Karang Taruna Cempaka Putih	Bantuan Dana Peringatan Hari Pahlawan & Penanaman Pohon Cempaka Putih Tahun 2024 <i>Funding Support for 2024 Heroes Day Commemoration & Cempaka Putih Tree Planting</i>	Rp2.000.000
17.	Desember 2024 December 2024	Sosial Keagamaan Religious and Social Affairs	BAKIS PT PELNI	Bantuan CSR (Santunan Anak Yatim untuk Doa Bersama Angkutan Natal dan Tahun Baru 2024/2025) <i>CSR Assistance (Orphan Donations for the 2024/2025 Christmas and New Year Transport Prayer Gathering)</i>	Rp24.700.000
TOTAL CSR					Rp150.100.000



KEGIATAN CSR PELNI LOGISTICS PADA 2024



CSR ACTIVITIES OF PELNI LOGISTICS IN 2024



Dalam bidang sosial keagamaan, PELNI Logistics juga aktif mendukung perayaan dan kegiatan keagamaan, seperti penyelenggaraan Maulid Nabi Muhammad SAW dan kegiatan Ramadhan Fair bersama komunitas internal dan eksternal. Santunan kepada anak yatim, lansia, dan dhuafa disalurkan melalui berbagai yayasan, termasuk Majelis Talim Wal Mudzakaroh, Yayasan Khoru Ummah Bersatu, serta Yayasan Amanah Berbagi Berkah. Seluruh kegiatan ini menegaskan kepedulian perusahaan terhadap kelompok rentan serta memperkuat jalinan empati dan solidaritas antarwarga.

Pada sektor pendidikan, PELNI Logistics memberikan kontribusi strategis untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran. Bantuan diberikan kepada Yayasan Nurul Amal di Depok dan SD Muhammadiyah 1 Purbalingga untuk mendukung fasilitas pendidikan diniyah dan pembangunan ruang kelas. Yang menonjol adalah dukungan transportasi senilai Rp35 juta bagi siswa berprestasi Papua ke Jakarta yang difasilitasi Yayasan Pendidikan Harapan Papua. Hal ini menunjukkan keberpihakan perusahaan dalam menciptakan akses pendidikan yang lebih setara dan memberdayakan generasi muda dari daerah 3T.

Selain fokus pada bantuan sosial dan pendidikan, PELNI Logistics juga menjalin sinergi dengan instansi seperti PT PELNI dan BAKIS untuk program kolaboratif di bulan Ramadhan, termasuk pembagian sembako, takjil, pengajian, dan santunan. Ini menunjukkan pendekatan kolaboratif perusahaan dalam menjalankan CSR, yang mampu memperluas cakupan penerima manfaat serta memperkuat peran korporasi sebagai bagian dari ekosistem sosial yang lebih luas.

Dalam upaya pelestarian lingkungan jangka panjang, PELNI Logistics telah memulai program penghijauan di sekitar lokasi kerja dan cabang-cabang tertentu, termasuk partisipasi dalam kegiatan penanaman pohon dan edukasi lingkungan bersama masyarakat lokal. Salah satu kegiatan penting pada 2024 adalah partisipasi perusahaan dalam acara Penanaman Pohon Cempaka Putih yang dilaksanakan oleh Karang Taruna Cempaka Putih dalam rangka memperingati Hari Pahlawan. Kegiatan ini tidak hanya simbolis, tetapi juga mendukung upaya peningkatan tutupan hijau dan pelestarian lingkungan perkotaan.

Dengan pelaksanaan program CSR yang merata di berbagai bidang tersebut, PELNI Logistics menegaskan posisinya sebagai perusahaan logistik BUMN yang tidak hanya berorientasi pada profitabilitas, tetapi juga menjunjung tinggi keberlanjutan dan kebermanfaatn sosial. Program-program tersebut mencerminkan integrasi nilai kemanusiaan, tanggung jawab, dan pembangunan berkelanjutan sebagai fondasi dalam setiap aktivitas bisnisnya.

In the area of religious and social affairs, PELNI Logistics has also actively supported religious celebrations and events, such as the commemoration of the *Maulid of Prophet Muhammad SAW* and the *Ramadhan Fair* held in collaboration with both internal and external communities. Donations for orphans, the elderly, and underprivileged groups were channeled through various foundations, including *Majelis Taklim Wal Mudzakaroh*, *Yayasan Khoru Ummah Bersatu*, and *Yayasan Amanah Berbagi Berkah*. These activities affirm the Company's concern for vulnerable groups and reinforce empathy and solidarity among community members.

In the education sector, PELNI Logistics has made strategic contributions to support the improvement of learning quality. Assistance was provided to *Yayasan Nurul Amal* in Depok and *SD Muhammadiyah 1 Purbalingga* to support *diniyah* educational facilities and classroom development. A standout initiative was the provision of transportation support worth Rp35 million for high-achieving students from Papua to Jakarta, facilitated by the *Yayasan Pendidikan Harapan Papua*. This demonstrates the company's strong commitment to promoting equal access to education and empowering the younger generation from underdeveloped, remote, and frontier regions (3T areas).

In addition to its focus on social and educational assistance, PELNI Logistics also fostered synergy with institutions such as PT PELNI and BAKIS for collaborative programs during the month of Ramadan. These included the distribution of basic necessities (*sembako*), *iftar* meals (*takjil*), religious gatherings (*pengajian*), and charitable donations. This collaborative approach to CSR demonstrates the Company's commitment to broadening its impact by reaching more beneficiaries and reinforcing its role as an integral part of the wider social ecosystem.

As part of its long-term environmental conservation efforts, PELNI Logistics has initiated greening programs around its work sites and selected branch locations, including participation in tree-planting activities and environmental education with local communities. A key initiative in 2024 was the Company's involvement in the *Cempaka Putih Tree Planting* event organized by the Karang Taruna Cempaka Putih to commemorate Heroes' Day (*Hari Pahlawan*). This activity was not merely symbolic—it also contributed to enhancing urban green cover and promoting environmental sustainability in city areas.

Through the implementation of CSR programs across various sectors, PELNI Logistics reaffirms its position as a state-owned logistics Company that prioritizes not only profitability, but also upholds sustainability and social value. These initiatives reflect the integration of humanistic values, accountability, and sustainable development as core foundations embedded in every aspect of its business operations.



Kinerja Lingkungan Hidup

Environmental Performance

BIAYA LINGKUNGAN HIDUP YANG DIKELUARKAN

Perusahaan mengalokasikan biaya lingkungan untuk pelaksanaan inisiatif ramah lingkungan, baik secara internal maupun eksternal. Secara internal, PELNI Logistics menjalankan program PELNI Logistics *Go Green* yang menekankan efisiensi energi dan air di operasional kantor. Upaya ini tidak hanya baik bagi kelestarian lingkungan, tetapi juga membantu menekan biaya operasional perusahaan melalui penghematan energi. Misalnya, manajemen menerapkan kebijakan hemat listrik di Kantor Pusat dengan mematikan seluruh peralatan pada pukul 18.00 setiap hari kerja, serta mengurangi penggunaan kertas dengan beralih ke dokumen elektronik. Untuk kegiatan eksternal, PELNI Logistics turut mengeluarkan dana CSR di bidang lingkungan dengan memberikan bantuan sarana prasarana lingkungan kepada masyarakat dan pemerintah daerah. Contohnya, perusahaan pernah menyediakan alat pemadam api portable, tong sampah, dan truk sampah sebagai bagian dari program kemitraan dengan pemerintah lokal. Biaya-biaya yang dikeluarkan untuk program internal dan bantuan eksternal tersebut merupakan wujud komitmen PELNI Logistics dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup.

Pada 2024, PELNI Logistics juga mengeluarkan anggaran belanja sebesar Rp450.000.000 untuk Pengadaan Panel Surya di Gudang Bizpark.

PENGUNAAN MATERIAL RAMAH LINGKUNGAN

PELNI Logistics secara konsisten menerapkan berbagai inisiatif untuk meminimalkan dampak lingkungan melalui penggunaan material ramah lingkungan dan penerapan prinsip *Reduce, Reuse, Recycle* (3R). Di lingkungan kantor, perusahaan mendorong pengurangan penggunaan kertas (paperless office) dengan memaksimalkan sistem digitalisasi dokumen. Melalui implementasi aplikasi MyOffice untuk kebutuhan surat menyurat internal, perusahaan berhasil mengurangi konsumsi kertas fisik hingga sekitar 30%. Digitalisasi ini secara signifikan mengurangi ketergantungan pada bahan baku kertas sekaligus mendukung efisiensi operasional.

Apabila penggunaan kertas masih diperlukan, PELNI Logistics memberlakukan kebijakan pemanfaatan kedua sisi kertas dan pengaturan pencetakan secara selektif guna meminimalkan limbah kertas yang dihasilkan. Selain itu, perusahaan mendorong seluruh karyawan untuk menggunakan bahan-bahan operasional yang mudah didaur ulang serta meminimalkan penggunaan material sekali pakai yang sulit terurai.

ENVIRONMENTAL EXPENDITURES

The Company allocates environmental-related expenses to support both internal and external eco-friendly initiatives. Internally, PELNI Logistics implements the *PELNI Logistics Go Green* program, which emphasizes energy and water efficiency in office operations. These efforts not only contribute to environmental conservation but also help reduce the Company's operational costs through energy savings. For instance, management enforces an energy-saving policy at the Head Office by turning off all equipment at 6:00 PM every working day and minimizing paper usage by switching to digital documentation. Externally, PELNI Logistics also allocates CSR funds for environmental initiatives by providing environmental infrastructure support to communities and local governments. Examples include donations of portable fire extinguishers, waste bins, and garbage trucks as part of partnership programs with local authorities. These internal and external expenditures demonstrate PELNI Logistics' strong commitment to environmental sustainability.

In 2024, PELNI Logistics also allocated a capital expenditure budget of Rp450,000,000 for the procurement of solar panels at the Bizpark Warehouse.

USE OF ENVIRONMENTALLY FRIENDLY MATERIALS

PELNI Logistics consistently implements various initiatives to minimize environmental impact by using environmentally friendly materials and adopting the 3R principles (reduce, reuse, recycle). In the office environment, the Company promotes paper reduction (paperless office) by maximizing document digitalization systems. Through the implementation of the *MyOffice* application for internal correspondence needs, the Company has successfully reduced physical paper consumption by approximately 30%. This digitalization effort significantly lowers reliance on paper-based raw materials while also supporting operational efficiency.

If paper usage is still required, PELNI Logistics enforces a policy of utilizing both sides of the paper and managing print settings selectively to minimize paper waste. Additionally, the Company encourages all employees to use operational materials that are easily recyclable and to reduce the use of single-use, non-biodegradable materials.

Sebagai bagian dari komitmen jangka panjang, perusahaan menginisiasi program PELNI Logistics *Go Green* yang menetapkan berbagai panduan praktis ramah lingkungan dalam aktivitas sehari-hari. Panduan ini meliputi penghematan penggunaan air dan listrik, penanaman pohon di lingkungan kerja, penggunaan material yang dapat didaur ulang, hingga pembiasaan budaya membuang sampah secara terpilah pada tempatnya. Seluruh aktivitas ini diharapkan dapat mengurangi timbulan limbah, meningkatkan tingkat daur ulang, serta menekan kontribusi negatif terhadap pencemaran lingkungan.

Melalui berbagai langkah tersebut, PELNI Logistics menegaskan komitmennya untuk terus mengintegrasikan praktik ramah lingkungan ke dalam proses bisnis, sejalan dengan budaya perusahaan yang menjunjung kepedulian terhadap kelestarian lingkungan dan keberlanjutan usaha jangka panjang.

PENGUNAAN ENERGI

Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan

Aktivitas operasional PELNI Logistics memerlukan konsumsi energi, terutama energi listrik untuk perkantoran dan bahan bakar minyak untuk operasional logistik.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap efisiensi energi dan pengurangan jejak karbon, PELNI Logistics secara konsisten memantau konsumsi energi dalam operasional kantor pusat. Data penggunaan energi yang dicatat meliputi konsumsi bahan bakar minyak (BBM) dan listrik.

Pada 2022, belum penggunaan BBM belum tercatat. Namun, pada tahun 2023 dan 2024, penggunaan BBM masing-masing tercatat sebesar 93.312 liter dan 92.928 liter, menunjukkan stabilitas konsumsi energi dari sumber non-listrik untuk operasional tertentu.

Sementara itu, penggunaan listrik mengalami peningkatan. Pada tahun 2022, konsumsi listrik tercatat sebesar 131.687 kWh. Angka ini tetap sama pada tahun 2023, namun meningkat signifikan pada tahun 2024 menjadi 168.501 kWh. Kenaikan ini terjadi seiring dengan peningkatan aktivitas operasional serta jumlah personel kerja.

PELNI Logistics berupaya untuk terus meningkatkan efisiensi penggunaan energi melalui penggantian peralatan dengan teknologi hemat energi serta penerapan kebijakan internal yang mendukung praktik ramah lingkungan.

Penggunaan BBM dan Listrik

Fuel and Electricity Consumption

Kegiatan Activities	Satuan Unit	2022	2023	2024
Penggunaan BBM Fuel Consumption	Liter	-	93.312	92.928
Penggunaan Listrik Electricity Consumption	Kwh	131.687	131.687	168.501

As part of its long-term commitment, the Company has initiated the *PELNI Logistics Go Green* program, which outlines various practical environmentally friendly guidelines for daily operations. These guidelines include conserving water and electricity, planting trees in the workplace environment, using recyclable materials, and fostering a culture of waste segregation and proper disposal. All these activities aim to reduce waste generation, increase recycling rates, and minimize the company's negative impact on environmental pollution.

Through these various initiatives, PELNI Logistics reaffirms its commitment to continuously integrate environmentally friendly practices into its business processes, in alignment with the company culture that upholds environmental stewardship and long-term business sustainability.

ENERGY CONSUMPTION

Energy Consumption and Intensity

PELNI Logistics' operational activities require energy consumption, primarily electricity for office operations and fuel for logistics activities.

As part of its commitment to energy efficiency and carbon footprint reduction, PELNI Logistics consistently monitors energy usage, particularly at its head office. Tracked energy data includes fuel (BBM) and electricity consumption.

In 2022, fuel (BBM) consumption was not recorded. However, in 2023 and 2024, BBM usage was documented at 93,312 liters and 92,928 liters respectively, indicating stable energy consumption from non-electric sources for specific operational needs.

Meanwhile, electricity consumption increased. In 2022, total consumption was recorded at 131,687 kWh, a figure that remained unchanged in 2023. However, in 2024, it rose significantly to 168,501 kWh. This increase was in line with the growth of operational activities and the number of personnel.

PELNI Logistics remains committed to enhancing energy efficiency by replacing equipment with energy-saving technologies and implementing internal policies that promote environmentally responsible practices.



Penggunaan Air

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, PELNI Logistics menggunakan sumber daya air untuk menunjang aktivitas perusahaan. Berikut merupakan data realisasi penggunaan air Perusahaan dalam tiga tahun terakhir yang dihitung dari penggunaan air bersih di Kantor pusat PELNI Logistics dan kantor cabang utama Jakarta, Surabaya dan Makassar.

Tahun Tahun	Konsumsi air (m3) Konsumsi air (m3)
2022	86.820.688
2023	147.906.029
2024	135.168.353

Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi

PELNI Logistics telah melakukan berbagai upaya efisiensi energi dan mencapai hasil yang positif. Dari sisi infrastruktur, perusahaan merancang gedung kantor yang hemat energi – menggunakan peralatan listrik berdaya rendah namun efisien, memaksimalkan ventilasi dan pencahayaan alami, serta mengoptimalkan sistem AC dan elevator agar hanya aktif saat dibutuhkan.

Penerapan teknologi dan prosedur efisiensi ini mampu menurunkan konsumsi listrik gedung secara signifikan. Keuntungan dari efisiensi energi tidak hanya dirasakan pada pengurangan biaya listrik, tetapi juga berdampak ekologis: berkurangnya pemakaian energi berarti menurunkan pembakaran bahan bakar fosil dan emisi gas rumah kaca (GRK) penyebab pemanasan global. Dengan kata lain, setiap inisiatif penghematan listrik di PELNI Logistics memberikan kontribusi pada mitigasi perubahan iklim.

Perusahaan berfokus pada pengelolaan intensitas energi yang digunakan. Konsep *Green Office* telah diterapkan di kantor pusat PELNI Logistics, di mana seluruh karyawan dan manajemen menerapkan berbagai langkah penghematan energi sehari-hari. Misalnya, lampu dan peralatan elektronik dimatikan di luar jam kerja atau saat tidak diperlukan, penggunaan penyejuk udara (AC) disesuaikan dengan kebutuhan ruangan, dan perangkat listrik dengan efisiensi tinggi diprioritaskan. Kebijakan perusahaan menetapkan bahwa seluruh bagian gedung kantor dimatikan pada pukul 18.00 untuk menghindari penggunaan listrik berlebih. Selain itu, intensitas penggunaan energi juga dikendalikan dengan memanfaatkan pencahayaan alami sehingga mengurangi kebutuhan lampu dari konsumsi listrik perkantoran. Melalui berbagai inisiatif ini, PELNI Logistics berhasil menekan penggunaan energi tanpa mengurangi kualitas layanan operasional, yang pada akhirnya turut mengurangi *carbon footprint* Perusahaan.

Water Consumption

In carrying out its operational activities, PELNI Logistics uses water resources to support company activities. The following is data on the realization of the Company's water usage in the last three years which is calculated from the use of clean water at PELNI Logistics headquarters and at the Jakarta, Surabaya and Makassar SBN offices.

Energy Efficiency Efforts and Achievements

PELNI Logistics has undertaken various energy efficiency initiatives and achieved positive outcomes. In terms of infrastructure, the Company has designed energy-efficient office buildings by utilizing low-power yet efficient electrical equipment, maximizing natural ventilation and lighting, and optimizing air conditioning and elevator systems to operate only when needed.

The implementation of these technologies and procedures has led to a significant reduction in building electricity consumption. The benefits of energy efficiency are felt not only through lower electricity costs but also through environmental impacts: reduced energy use leads to less fossil fuel combustion and, consequently, lower greenhouse gas (GHG) emissions that contribute to global warming. In other words, every electricity-saving initiative at PELNI Logistics supports broader climate change mitigation efforts.

The Company focuses on managing the intensity of energy use. The *Green Office* concept has been implemented at the PELNI Logistics head office, where all employees and management apply daily energy-saving practices. For example, lights and electronic equipment are turned off after working hours or when not in use, air conditioning (AC) usage is adjusted to room needs, and high-efficiency electrical devices are prioritized. The Company policy mandates that all office building areas be shut down by 6:00 PM to prevent excessive electricity consumption. Additionally, energy intensity is managed by maximizing natural lighting, thereby reducing the need for electric lighting in office spaces. Through these various initiatives, PELNI Logistics has successfully reduced energy consumption without compromising service quality, ultimately helping to lower the company's carbon footprint.

Selain efisiensi pada penggunaan energi konvensional, perusahaan mulai mempertimbangkan penggunaan energi alternatif. Pada 2024, PELNI Logistics juga telah menggunakan sumber energi terbarukan dengan penerapan panel surya di Gudang Bizpark. Fokus utama perusahaan adalah pada pengurangan konsumsi energi melalui langkah-langkah efisiensi yang disebutkan di atas. Ke depan, PELNI Logistics akan terus mendorong pemanfaatan energi terbarukan sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan, seiring dengan terus dilaksanakannya program-program penghematan energi yang ada.

Pengurangan Emisi yang Dihasilkan

Dalam menjalankan kegiatan operasinya, proses bisnis PELNI Logistics tidak berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup. Meski demikian, sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan, Perusahaan senantiasa berupaya menurunkan emisi karbon dalam menjalankan kegiatan operasinya.

Pada 2024, dengan konsumsi BBM sebanyak 92.928 liter, Emisi karbon yang dihasilkan sekitar 213.734,4 kg CO₂e, sedangkan dari konsumsi listrik sebesar 168.501 kWh), emisi karbon yang dihasilkan sekitar 143.225,85 kg CO₂e.

Secara keseluruhan, pada 2024, emisi karbon yang dihasilkan PELNI Logistics dari penggunaan BBM dan Listrik mencapai 356,96 ton CO₂e.

Emisi karbon yang dihasilkan pada 2024 meningkat dibandingkan dengan pada 2023 yaitu sebesar 326,55 ton CO₂e. Peningkatan itu terjadi seiring dengan meningkatkan kegiatan operasional perusahaan.

LIMBAH YANG DIHASILKAN*

Tahun Year	Produksi Sampah Waste Produced	Satuan Unit
2022	48,74	Ton
2023	46,34	Ton
2024	55,93	Ton

* Keterangan: sampah yang dihasilkan di kantor pusat
* Note: waste generated at the head office

Sebagai bagian dari komitmen terhadap pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab, PELNI Logistics secara konsisten memantau volume sampah yang dihasilkan dari kegiatan operasional di kantor pusat. Produksi sampah dihitung berdasarkan kapasitas tempat sampah sebesar 660 liter per hari kerja, dikalikan rata-rata 20 hari kerja per bulan selama 12 bulan.

In addition to improving the efficiency of conventional energy use, the Company has begun exploring alternative energy sources. In 2024, PELNI Logistics also adopted renewable energy through the installation of solar panels at the Bizpark Warehouse. The Company's primary focus remains on reducing energy consumption through the efficiency measures previously mentioned. Moving forward, PELNI Logistics will continue to promote the use of renewable energy as part of its sustainability commitment, alongside the ongoing implementation of existing energy-saving programs.

Reduction of Generated Emissions

In carrying out its operational activities, PELNI Logistics' business processes are not directly related to the Environment. However, as part of its sustainability commitment, the Company consistently strives to reduce carbon emissions in carrying out its operational activities.

With a fuel consumption of 92,928 liters, the generated carbon emissions in 2024 reached approximately 213,734.4 kg CO₂e. Meanwhile, carbon emissions produced from electricity consumption of 168,501 kWh) reached around 143,225.85 kg CO₂e.

Overall, in 2024, PELNI Logistics' carbon emissions from fuel and electricity use totaled 356.96 tons of CO₂e.

The generated carbon emissions in 2024 were higher than those in 2023, at 326.55 tons of CO₂e. This rise occurred in line with the increase in the Company's operational activities.

WASTE PRODUCED*

As part of its commitment to responsible environmental management, PELNI Logistics consistently monitors the volume of waste generated from operations at its head office. Waste production is calculated based on a daily bin capacity of 660 liters per working day, multiplied by an average of 20 working days per month over 12 months.



Sepanjang tahun 2022, dengan jumlah pegawai sebanyak 61 orang, total sampah yang dihasilkan mencapai 48,74 ton. Pada tahun 2023, terjadi penurunan jumlah pegawai menjadi 58 orang, diikuti penurunan volume sampah menjadi 46,34 ton. Namun, pada tahun 2024, seiring peningkatan jumlah pegawai menjadi 70 orang, volume sampah juga mengalami kenaikan menjadi 55,93 ton.

Data ini menunjukkan adanya korelasi antara jumlah pegawai dengan volume sampah yang dihasilkan. Oleh karena itu, pengelolaan sampah yang lebih efisien serta inisiatif pengurangan sampah dari sumbernya menjadi fokus penting dalam strategi keberlanjutan perusahaan di masa mendatang.

Dalam pengelolaan sampah tersebut, PELNI Logistics bekerja sama dengan Dinas Kebersihan di masing-masing daerah. PELNI logistics juga sudah melakukan pemilahan sampah organik dan sampah non organik. Hal ini dilakukan sebagai bagian dari implementasi prinsip *Reduce, Reuse, Recycle* (3R), untuk meningkatkan manfaat ekonomi dari sampah yang masih bisa dipakai kembali, didaur oleh, atau diolah menjadi pakan ternak. Langkah tersebut juga dilakukan untuk mengurangi beban sampah di Tempat Pembuangan Akhir.

In 2022, with 61 employees, the total waste generated reached 48.74 tons. In 2023, a reduction in the number of employees to 58 led to a decrease in waste volume to 46.34 tons. However, in 2024, with an increase in staff to 70 employees, the volume of waste rose again to 55.93 tons.

This data indicates a correlation between the number of employees and the volume of waste generated. Therefore, more efficient waste management and source reduction initiatives have become critical components of the Company's future sustainability strategy.

In managing waste, PELNI Logistics collaborates with local sanitation departments in each operational area. The Company has also implemented waste separation between organic and non-organic types. This is part of its application of the 3R (reduce, reuse, recycle) principles, aiming to enhance the economic value of reusable or recyclable waste, or waste that can be processed into animal feed. These efforts also help reduce the burden on final disposal sites.

Tanggung Jawab dalam Pengembangan Usaha

Responsibility in Business Development

INOVASI DAN PENGEMBANGAN PRODUK/JASA

Sebagai bagian dari upaya digitalisasi, PELNI Logistics mengintegrasikan teknologi modern ke dalam setiap aspek operasional. Dengan implementasi sistem manajemen logistik berbasis digital, pelanggan dapat menikmati layanan yang lebih cepat, akurat, dan transparan. Inisiatif ini tidak hanya meningkatkan efisiensi internal Perusahaan tetapi juga memberikan nilai tambah bagi pelanggan melalui pengalaman layanan yang inovatif dan berorientasi masa depan.

PELNI Logistics senantiasa melakukan inovasi dalam mengembangkan produk dan jasa layanannya, guna memenuhi kebutuhan pelanggan yang terus berkembang. Perusahaan berupaya meningkatkan kepuasan pelanggan dengan beberapa inisiatif, di antaranya terus menerus mengembangkan inovasi produk, menjaga kualitas layanan, dan memberi kemudahan bagi pelanggan dalam bertransaksi.

Sepanjang 2024, PELNI Logistics terus memperkuat komitmen transformasi berkelanjutan melalui serangkaian inovasi di bidang produk, jasa, dan teknologi informasi. Inovasi ini menjadi langkah strategis untuk meningkatkan kualitas layanan, efisiensi operasional, serta mendukung penguatan daya saing di sektor logistik nasional.

Salah satu inisiatif yang dilakukan adalah melalui peluncuran MyDepo, aplikasi digital yang dirancang untuk mempermudah pelanggan dalam mengakses layanan *depot container* secara daring. Aplikasi ini resmi diluncurkan pada pertengahan tahun dan mulai digunakan di Kantor Cabang Surabaya dan Jakarta, sebagai bagian dari strategi digitalisasi layanan berbasis pengguna (*customer-centric*).

Inovasi lainnya adalah pengembangan MyCargo!, platform *end-to-end logistics* yang dilengkapi fitur pembayaran digital, pelacakan berbasis QR/RFID, serta dashboard berbasis *Business Intelligence* (BI) dan Oracle EBS. Solusi ini awalnya digunakan oleh anak perusahaan, dan akan diperluas kepada mitra strategis.

INNOVATION AND PRODUCT/ SERVICE DEVELOPMENT

As part of its digitalization efforts, PELNI Logistics integrates modern technology into all aspects of its operations. By implementing a digital-based logistics management system, customers benefit from faster, more accurate, and transparent services. This initiative not only enhances the Company's internal efficiency but also delivers added value to customers by providing an innovative and future-oriented service experience.

PELNI Logistics consistently pursues innovation in the development of its products and services to meet the evolving needs of its customers. The Company seeks to enhance customer satisfaction through several initiatives, including continuous product innovation, service quality assurance, and simplifying customer transactions.

Throughout 2024, PELNI Logistics reinforced its commitment to sustainable transformation by implementing a series of innovations in product offerings, service delivery, and information technology. These innovations serve as strategic steps to improve service quality, operational efficiency, and to strengthen competitiveness in the national logistics sector.

One of the initiatives carried out was the launch of MyDepo, a digital application designed to simplify customer access to container depot services online. Officially launched in mid-2024, the application was first implemented at the Surabaya and Jakarta branch offices, as part of the company's customer-centric digital service strategy.

Other innovations include the development of MyCargo!, an end-to-end logistics platform equipped with digital payment features, QR/RFID-based tracking, and a Business Intelligence (BI) dashboard integrated with Oracle EBS. Initially deployed within PELNI Logistics' subsidiaries, the platform is planned to be scaled up for strategic partners.



Untuk mendukung layanan kargo perintis, dikembangkan sistem internal PECASY (Perintis Cargo System), yang memfasilitasi proses reservasi dan pembayaran kargo secara *online*, pencetakan manifest otomatis, serta mengurangi potensi *fraud* dan *human error*. Sementara itu, sistem SIPARSEL (Sistem Informasi Pengadaan dan Rantai Pasok PELNI) diimplementasikan untuk mengintegrasikan proses pengadaan dan distribusi logistik antara kantor pusat, cabang, hingga kapal secara *real time* dan efisien.

Dari sisi penguatan sarana operasional, PELNI Logistics juga melakukan investasi alat berat berupa penambahan unit Reach Stacker untuk depo peti kemas di Surabaya, serta menjalin kerja sama strategis dengan PT Industri Kapal Indonesia (IKI) dalam rangka pengembangan depo kontainer di Bitung. Perusahaan juga mengambil peran dalam pengiriman logistik untuk proyek-proyek infrastruktur nasional seperti jaringan tol Sumatera.

Seluruh inisiatif ini menjadi landasan penting bagi PELNI Logistics dalam membangun ekosistem logistik yang semakin terintegrasi, efisien, dan berkelanjutan.

PRODUK YANG SUDAH DIEVALUASI KEAMANANNYA UNTUK PELANGGAN

PELNI Logistics memastikan seluruh produk dan jasa layanannya telah melalui evaluasi aspek keamanan bagi pelanggan. Setiap lini usaha dan operasional perusahaan dijalankan dengan mematuhi standar keamanan dan keselamatan yang berlaku, baik standar nasional maupun internasional. Artinya, seluruh layanan PELNI Logistics terintegrasi dengan prosedur K3 dan kontrol mutu yang ketat guna melindungi pelanggan. Komitmen terhadap keamanan pelanggan ini diwujudkan dalam prinsip 3S + 1C (*Safety, Security, Services, Compliance*) yang diterapkan perusahaan.

Melalui komitmen tersebut, PELNI Logistics memprioritaskan keselamatan dan keamanan dalam setiap tahapan layanan --mulai dari penanganan kargo, transportasi, hingga penyimpanan-- agar pelanggan terlindungi dari risiko kecelakaan, kerusakan barang, maupun ancaman keamanan lainnya. Hasilnya, selama 2024 operasional PELNI Logistics berlangsung tanpa insiden yang membahayakan pelanggan atau pelanggaran standar keselamatan.

To support pioneering cargo services, the Company also developed PECASY (Perintis Cargo System)—an internal system that facilitates online booking and payment, automatic manifest generation, and minimizes fraud and human error. Meanwhile, SIPARSEL (Sistem Informasi Pengadaan dan Rantai Pasok PELNI) was implemented to integrate procurement and logistics distribution processes across the head office, branches, and vessels in a real-time and efficient manner.

In terms of strengthening operational facilities, PELNI Logistics has also made investments in heavy equipment, including the addition of a Reach Stacker unit for the container depot in Surabaya, and established a strategic partnership with PT Industri Kapal Indonesia (IKI) to support the development of a container depot in Bitung. PELNI Logistics also played a key role in logistics delivery for national infrastructure projects, such as the Sumatra toll road network.

All of these initiatives serve as a vital foundation for PELNI Logistics in building an increasingly integrated, efficient, and sustainable logistics ecosystem.

PRODUCTS THAT HAVE BEEN EVALUATED FOR CUSTOMERS SAFEGUARD

PELNI Logistics ensures that all of its products and services undergo comprehensive safety evaluations for customer protection. Every business line and operational activity is conducted in strict adherence to national and international safety standards. This means all services provided by PELNI Logistics are integrated with rigorous Occupational Health and Safety (OHS) procedures and quality control systems to safeguard customers. The Company's commitment to customer safety is reflected in the implementation of the 3S + 1C principle: Safety, Security, Services, and Compliance, which serves as a foundational guideline in all operational practices.

Through this commitment, PELNI Logistics prioritizes safety and security at every stage of its services—from cargo handling, transportation, to storage—to ensure that customers are protected from risks such as accidents, cargo damage, and other security threats. As a result, throughout 2024, PELNI Logistics' operations recorded zero incidents endangering customers or violations of safety standards.

DAMPAK YANG DITIMBULKAN DARI KEGIATAN USAHA

Sebagai perusahaan logistik, produk dan jasa yang diberikan PELNI Logistics (seperti layanan pergudangan, *freight forwarding*, dan distribusi) membawa dampak positif bagi berbagai pemangku kepentingan. Dari perspektif pelanggan dan ekonomi, kehadiran layanan PELNI Logistics memperlancar arus distribusi barang sehingga mendukung kegiatan bisnis pelanggan. Kemudahan akses informasi dan layanan yang disediakan PELNI Logistics telah meningkatkan loyalitas pelanggan, yang pada akhirnya berdampak positif pada kinerja dan pertumbuhan perusahaan. Selain itu, kecepatan dan keandalan layanan logistik PELNI Logistics membantu masyarakat mendapatkan barang kebutuhannya tepat waktu, berkontribusi pada perekonomian lokal dan nasional.

Di sisi lain, PELNI Logistics juga mengakui potensi dampak negatif dari operasional produk/jasanya, terutama terkait aspek lingkungan dan risiko keselamatan. Proses transportasi dan distribusi dapat menimbulkan emisi karbon dan polusi (misalnya dari kendaraan pengiriman), serta berpotensi menimbulkan kebisingan atau kemacetan di sekitar area operasi. Untuk menanggulangi dampak negatif lingkungan ini, PELNI Logistics telah menerapkan berbagai langkah mitigasi, antara lain efisiensi penggunaan BBM, perawatan rutin armada agar tetap ramah emisi, dan program peduli lingkungan (*Go Green*) di internal perusahaan. Penghematan energi dan upaya penggunaan material daur ulang yang dijalankan PELNI Logistics berkontribusi mengurangi jejak lingkungan (*carbon footprint*) dari layanannya.

Dari sisi keselamatan dan kualitas layanan, potensi dampak negatif seperti kecelakaan kerja, kerusakan barang, atau keluhan pelanggan juga diantisipasi secara proaktif. PELNI Logistics menegakkan protokol K3 yang ketat—hasilnya, tidak terjadi kecelakaan kerja di tahun 2024—sehingga risiko cedera bagi pekerja dan gangguan layanan dapat ditekan. Untuk melindungi pelanggan, PELNI Logistics memiliki prosedur penyelesaian keluhan dan klaim yang responsif; setiap keluhan pelanggan ditangani secepat mungkin melalui *contact center/customer service*. Perusahaan juga memiliki sistem penanganan kejahatan finansial (*fraud*) dan keamanan siber untuk melindungi data serta transaksi pelanggan. Semua upaya mitigasi tersebut merupakan bagian integral dari operasi PELNI Logistics, sehingga dampak negatif dapat diminimalkan sedini mungkin. Secara keseluruhan, manfaat positif layanan PELNI Logistics bagi perekonomian dan pelanggan jauh melampaui potensi dampak negatifnya, yang terus dipantau dan dikelola melalui praktik bisnis berkelanjutan.

IMPACTS ARISING FROM BUSINESS ACTIVITIES

As a logistics company, we recognize that the products and services provided by PELNI Logistics—such as warehousing, freight forwarding, and distribution—generate positive impacts for various stakeholders. From the perspective of customers and the economy, the presence of PELNI Logistics' services facilitates smoother goods distribution flows, thereby supporting customers' business activities. The ease of access to information and services has improved customer loyalty, which in turn positively contributes to the company's performance and growth. Furthermore, the speed and reliability of PELNI Logistics' services help communities receive essential goods on time, contributing to both local and national economic development.

On the other hand, PELNI Logistics also acknowledges the potential negative impacts of its products and services, particularly in relation to environmental aspects and safety risks. Transportation and distribution processes may contribute to carbon emissions and pollution (e.g., from delivery vehicles), as well as potentially cause noise or congestion around operational areas. To address these environmental impacts, PELNI Logistics has implemented various mitigation measures, including fuel efficiency initiatives, routine maintenance of fleets to ensure low emissions, and internal environmental awareness programs (*Go Green*). Energy conservation efforts and the use of recyclable materials also help reduce the company's overall environmental footprint (*carbon footprint*) associated with its services.

In terms of safety and service quality, potential negative impacts such as workplace accidents, cargo damage, or customer complaints are proactively anticipated. PELNI Logistics enforces strict occupational health and safety (OHS) protocols—resulting in zero workplace accidents in 2024—thereby minimizing the risk of worker injury and service disruption. To protect customers, PELNI Logistics has a responsive complaint and claims resolution procedure; all customer complaints are addressed promptly through the contact center or customer service channels. The Company also implements financial fraud detection and cybersecurity systems to safeguard customer data and transactions. All these mitigation efforts are integral to PELNI Logistics' operations, ensuring that potential negative impacts are minimized early on. Overall, the positive impacts of PELNI Logistics' services on the economy and customers significantly outweigh any potential negatives, which are continually monitored and managed through sustainable business practices.



PRODUK YANG DITARIK KEMBALI

Sepanjang 2024, tidak terdapat produk atau jasa PELNI Logistics yang ditarik kembali (*product recall*). Layanan PELNI Logistics di bidang logistik tidak mengalami masalah fatal yang memerlukan penarikan produk dari pelanggan. Dengan penerapan standar keselamatan dan kualitas yang tinggi, perusahaan mampu menjaga agar layanannya aman dan memenuhi regulasi, sehingga tidak ada alasan untuk melakukan penarikan produk. Apabila di kemudian hari terjadi indikasi cacat layanan atau ketidaksesuaian yang berdampak pada pelanggan, PELNI Logistics telah menyiapkan prosedur evaluasi dan penarikan sebagai langkah antisipatif. Namun demikian, pada tahun pelaporan tidak ada kasus penarikan produk yang harus dilaporkan.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN TERHADAP PRODUK PELNI LOGISTICS

PELNI Logistics memahami sepenuhnya bahwa kepuasan pelanggan merupakan hal yang sangat penting bagi keberlanjutan usaha Perusahaan. PELNI Logistics memprioritaskan kepentingan pelanggan dengan memberikan pelayanan prima, informasi yang jelas, dan respon cepat atas setiap masukan atau keluhan. Hal tersebut terbukti efektif dalam menjaga loyalitas pelanggan. Dengan terus memantau hasil survei kepuasan secara berkala, PELNI Logistics dapat mengidentifikasi area perbaikan dan memastikan produk/jasa yang diberikan senantiasa memenuhi harapan pelanggan.

PELNI Logistics melakukan pengelolaan kegiatan perlindungan keamanan (*security protection*) di lini usaha agar dapat beroperasi dengan selamat, aman, nyaman, efisien, dan patuh kepada regulasi sesuai dengan standar aturan nasional dan internasional berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta melaksanakan kepatuhan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan internal Perusahaan. SBN memprioritaskan keamanan dan keselamatan baik Karyawan maupun pelanggan melalui komitmen 3S + 1C yaitu Safety (Keselamatan), *Security* (Keamanan), dan *Services* (Pelayanan), serta *Compliance* (Pemenuhan terhadap aturan yang berlaku). Kinerja penerapan 3S1C yang baik dapat dilihat dari pencapaian skor *Customer Satisfaction Index* berdasarkan hasil survei kepuasan pelanggan:

Tabel Kepuasan Pelanggan

Table of Customer Satisfaction

Survei Survey	2022	2023	2024
CSI (<i>Customer Satisfaction Index</i>)	4,23	4,39	

PRODUCT RECALL

Throughout 2024, there were no products or services from PELNI Logistics that were subject to recall. The Company's logistics services did not encounter any critical issues that required withdrawal from customers. By implementing high safety and quality standards, the Company successfully ensured that its services remained safe and compliant with applicable regulations, leaving no grounds for product recall. Should there be any future indications of service defects or non-conformities that may impact customers, PELNI Logistics has established evaluation and recall procedures as a precautionary measure. However, no such cases were reported during the reporting year.

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY ON PELNI LOGISTICS PRODUCTS

PELNI Logistics fully understands that customer satisfaction is vital to the Company's business sustainability. The Company prioritizes customer interests by delivering excellent service, providing clear information, and responding promptly to feedback or complaints. This approach has proven effective in maintaining customer loyalty. By continuously monitoring satisfaction survey results on a regular basis, PELNI Logistics is able to identify areas for improvement and ensure that its products and services consistently meet customer expectations.

PELNI Logistics implements security protection measures across its business lines to ensure safe, secure, comfortable, efficient, and compliant operations in accordance with both national and international standards. These efforts are aligned with the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and comply with applicable laws, regulations, and internal company policies. The Company prioritizes the safety and security of both employees and customers through its 3S + 1C commitment: Safety, Security, Services, and Compliance. The effectiveness of the 3S1C implementation is reflected in the achievement of the Customer Satisfaction Index score based on customer satisfaction survey results.

Kegiatan Usaha Perusahaan yang Sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Company Business Activities Aligned with Sustainable Development Goals (SDGs)



PELNI Logistics menyelaraskan semua strategi, kebijakan, dan operasionalnya dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) sebagai bagian dari komitmen menyeluruh terhadap pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan. Perusahaan tidak hanya mencocokkan aktivitasnya dengan 17 tujuan global tersebut, tetapi juga secara aktif menetapkan indikator kinerja utama (Key Performance Indicators/KPIs) yang dapat diukur dan diaudit. Setiap kontribusi terhadap SDGs dilaporkan secara transparan melalui laporan keberlanjutan tahunan yang telah diadopsi ke dalam siklus perencanaan strategis perusahaan.

PELNI Logistics aligns all of its strategies, policies, and operations with the Sustainable Development Goals (SDGs) as part of its comprehensive commitment to inclusive and sustainable development. The Company not only maps its activities against the 17 global goals, but also actively sets measurable and auditable Key Performance Indicators (KPIs). Each contribution to the SDGs is transparently reported through the annual sustainability report, which has been integrated into the Company's strategic planning cycle.



KONTRIBUSI PERUSAHAAN
TERHADAP SDGS/TPB

COMPANY CONTRIBUTIONS TO THE SDGS

	SDG 1 (Tanpa Kemiskinan): PELNI Logistics membuka akses distribusi ke lebih dari 20 wilayah 3T (tertinggal, terdepan, dan terluar), yang mempercepat pertumbuhan ekonomi lokal melalui kelancaran arus barang dan pengembangan pasar UMKM. <i>SDG 1 – No Poverty: PELNI Logistics expands access to distribution networks across more than 20 underdeveloped, frontier, and outermost (3T) regions, accelerating local economic growth by facilitating smooth goods flow and supporting the development of MSME markets.</i>
	SDG 4 (Pendidikan Berkualitas): Program beasiswa logistik dan pelatihan vokasi telah menjangkau lebih dari 200 siswa dari daerah pelabuhan, termasuk pengembangan modul pembelajaran digital dan kemitraan dengan institusi pendidikan tinggi. <i>SDG 4 – Quality Education: The Company has provided logistics scholarships and vocational training programs to over 200 students from port areas, including digital learning modules and partnerships with higher education institutions.</i>
	SDG 5 (Kesetaraan Gender): PELNI Logistics menerapkan prinsip kesetaraan gender dalam kebijakan rekrutmen karyawan maupun dalam menerapkan kebijakan jenjang karier. <i>SDG 5 – Gender Equality: PELNI Logistics upholds gender equality through its recruitment policies and career development frameworks, ensuring equal opportunities for all employees.</i>
	SDG 7 (Energi Bersih dan Terjangkau): Implementasi panel surya menghasilkan penghematan listrik sebesar 9%, dan penggunaan sistem pendingin hemat energi di gudang menyumbang efisiensi signifikan. <i>SDG 7 – Affordable and Clean Energy: The implementation of solar panels has resulted in a 9% electricity savings, while energy-efficient cooling systems in warehouses contribute significantly to overall energy efficiency.</i>
	SDG 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi): Lebih dari 300 lapangan kerja formal baru diciptakan di sektor logistik, termasuk bagi tenaga kerja lokal dan generasi muda melalui program magang berbasis kompetensi. <i>SDG 8 – Decent Work and Economic Growth: Over 300 new formal jobs were created in the logistics sector, including opportunities for local workers and youth through competency-based internship programs.</i>
	SDG 9 (Industri, Inovasi dan Infrastruktur): Pengembangan gudang pintar dan pelacakan berbasis IoT diperluas ke semua cabang utama, serta pemanfaatan teknologi <i>big data</i> untuk optimasi distribusi. <i>SDG 9 – Industry, Innovation, and Infrastructure: Smart warehouse development and IoT-based tracking systems have been expanded across major branches, with big data technologies used to optimize distribution processes.</i>
	SDG 12 (Konsumsi dan Produksi Berkelanjutan): Implementasi sistem 3R (reduce, reuse, recycle), penggunaan bahan baku ramah lingkungan dalam kemasan logistik, dan pemantauan jejak karbon pada seluruh aktivitas distribusi. <i>SDG 12 – Responsible Consumption and Production: The company applies the 3R (reduce, reuse, recycle) approach, uses eco-friendly packaging materials, and monitors the carbon footprint of all distribution activities.</i>

	SDG 13 (Penanganan Perubahan Iklim): PELNI Logistics berinisiatif mengimplementasikan Green Energy Warehouse dan implementasi panel surya di gudang untuk menekan emisi karbon dan meningkatkan efisiensi penggunaan energi. <i>SDG 13 – Climate Action: Initiatives include implementing Green Energy Warehouses and solar panel installations to reduce carbon emissions and improve energy efficiency.</i>
	SDG 14 (Ekosistem Lautan): Program pelabuhan bersih dilakukan melalui pengelolaan limbah di kawasan pelabuhan serta edukasi lingkungan kepada masyarakat pesisir dan pekerja bongkar muat. <i>SDG 14 – Life Below Water: Clean port programs are executed through proper waste management in port areas and environmental education for coastal communities and dock workers.</i>
	SDG 17 (Kemitraan untuk Tujuan): Kolaborasi strategis dijalin dengan mitra internasional, BUMN lain, dan komunitas lokal, termasuk dalam program Tol Laut dan inisiatif logistik terpadu untuk ketahanan pangan nasional. <i>SDG 17 – Partnerships for the Goals: PELNI Logistics actively collaborates with international partners, other SOEs, and local communities in programs like the Sea Toll and integrated logistics initiatives supporting national food security.</i>

Integrasi implementasi TPB oleh PELNI Logistics dipantau secara ketat oleh Manajemen dan dilaporkan secara berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Evaluasi ini menjadi dasar pembaruan kebijakan, penyusunan rencana kerja tahunan, serta penyesuaian target ESG dengan arah transformasi jangka panjang perusahaan agar kontribusi PELNI Logistics terhadap tujuan global dapat terukur, akuntabel, dan berdampak luas.

The integration of SDG implementation by PELNI Logistics is closely monitored by Management and reported regularly to the Board of Directors and Board of Commissioners. These evaluations serve as the foundation for policy updates, annual work plan development, and alignment of ESG targets with the Company's long-term transformation strategy, ensuring that PELNI Logistics' contributions to global goals are measurable, accountable, and broadly impactful.



Form Umpan Balik [OJK G.2]

Feedback Form

Silahkan pilih salah satu kelompok pemangku kepentingan yang paling mewakili Anda:

Please tick the box for the stakeholder group that best describes you:

- ☐ Employee Regulator
- ☐ Contarctor/Sub-contractor/ Vendor/Supplier
- ☐ NGO Customer
- ☐ Media Investor/Financial Analyst/Shareholders Student/Academic
- ☐ Others _____

Parameter Parameter	(Nilai 1 SANGAT BURUK sampai nilai 5 SANGAT BAIK) (Score 1 being POOR up to Score 5 being EXCELLENT)				
	1	2	3	4	5
Bagaimana penilaian Anda terhadap laporan ini: Please rate the report for:					
Dapat memenuhi kebutuhan informasi yang anda butuhkan Meet your information needs					
Konten yang lengkap Content completeness					
Transparan Transparency					
Jelas dan mudah dimengerti Clarity and easy to understand					
Kemudahan dalam mencari informasi tertentu Ease in finding information					
Keseluruhan Laporan Overall Report					

1. Material aspek atau topik bahasan apa yang menurut Anda paling informative dan bermanfaat?
Which of our most material aspect or discussion topics did you find informative or useful?

2. Apakah dari topik-topik bahasan lain yang Anda ingin kami elaborasi lebih detail di laporan kami yang mendatang?
Is there any discussion topics that you would like us to elaborate in more detail in our future reports?

3. Material aspek atau topik bahasan apa yang menurut Anda paling informative dan bermanfaat?
How could we improve this report in the future?

4. Material aspek atau topik bahasan apa yang menurut Anda paling informatif dan bermanfaat?
How could we improve this report in the future?

Harap kembalikan form umpan balik ini kepada:
Please send this feedback form back to:

PT PBM SARANA BANDAR NASIONAL

Jl. Cempaka Putih Tengah II B.13-14

Cempaka Putih, Jakarta 10510

Email: info@pelnologistics.co.id



Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017

Disclosure List in Accordance with
Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017

Nomor Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Pages
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	70
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect Performance Highlights		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect	99-103
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	120
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	114
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	99
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	43
C.3	Skala Usaha Business Scale	50
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities Carried Out	120
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Associations	57
C.6	Perubahan Perusahaan yang Bersifat Signifikan Significant Company Changes	58
Penjelasan Direksi Board of Directors' Explanation		
D.1	Penjelasan Direksi Board of Directors' Explanation	28
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible Party for Sustainable Finance Implementation	74
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	74
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on Sustainable Finance Implementation	82
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relations	85
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues to the Implementation of Sustainable Finance	91

Nomor Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Pages
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Foster a Sustainability Culture	96
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Targets and Performance in Production, Portfolio, Financing Targets, or Investments, Revenue, and Profit/Loss	99
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Targets and Performance in Portfolio, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance	-
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspects		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	120
Aspek Material Material Aspects		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Eco-Friendly Materials Utilization	120
Aspek Energi Energy Aspects		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Total and Intensity of Energy Used	121
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Progress in Energy Efficiency and Renewable Energy Consumption	122
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Use	120
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts of Operational Areas Near or Within Conservation Areas or Areas with Biodiversity	-
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	23
Aspek Emisi Emissions Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Total and Intensity of Emissions Produced by Type	21, 121
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Progress in Emission Reduction	122
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Total Waste and Effluent Produced by Type	23
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	23



Nomor Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Pages
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills Occurred (if any)	-
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspects of Environment-Related Complaints		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Total and Subject of Environmental Complaints Received and Resolved	22
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Providing Equal Service for Products and/or Services to Consumers	96
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	94
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	104
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	105
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Proper and Safe Working Environment	109
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Skills Development	112
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations to the Surrounding Community	126
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	113
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Social and Environmental Responsibility Activities (TJSL)	114
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Products/Services Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	124
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services Evaluated for Customer Safety	125
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	126
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Total Products Recalled	127
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	127
Lain-Lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from an Independent Party (if any)	-
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	131
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report	-
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Disclosure List in Accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies.	133





Tumbuh Berkelanjutan Menjadi Lebih Kuat

Growing Sustainably
to Become Stronger

2024 Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report



PT PBM Sarana Bandar Nasional

Jl. Cempaka Putih Tengah II
B.13-14 Cempaka Putih, Jakarta - 10510

☎ (021) 4287 9000

✉ info@pelnilogistics.co.id

www.pelnilogistics.co.id

